



PROFIL DAERAH

KABUPATEN MANGGARAI TIMUR

Tahun 2019



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karuniaNya sehingga penyusunan Buku Profil Daerah Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019 dapat terselesaikan dengan baik.

Buku Profil Daerah Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019 merupakan salah satu media publikasi dan diseminasi informasi pembangunan daerah yang menyajikan gambaran umum tentang kondisi, potensi, peluang dan berbagai permasalahan yang mencakup aspek fisik, sumber daya alam, sumber daya manusia, sosial ekonomi, pemerintahan dan kelembagaan, serta capaian-capaian pembangunan daerah. Buku Profil Daerah Kabupaten Manggarai Timur disusun guna mendukung terwujudnya basis data dan informasi yang diperlukan dalam proses penyusunan perencanaan pembangunan daerah dan sebagai upaya rintisan untuk mewujudkan satu data dalam seluruh pelaksanaan kegiatan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan, serta dapat dijadikan acuan dalam mengevaluasi capaian kinerja pembangunan.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada para pimpinan Organisasi Perangkat Daerah beserta staf, dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian buku profil daerah ini. Kami menyadari bahwa penyajian substansi materi yang ada dalam buku ini sangatlah sederhana dan terbatas, karena itu kami mengharapkan masukan dan saran dari berbagai pihak dalam rangka mencapai penyempurnaan.

Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan seluruh pemangku kepentingan pembangunan di Kabupaten Manggarai Timur.

Terima Kasih.


**Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Manggarai Timur**
BONIFASIUS SAI, S.Sos
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP.197112191998031007

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
 BAB I. PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang.....	1
2. Dasar Hukum.....	1
3. Maksud dan Tujuan.....	2
4. Ruang Lingkup.....	2
5. Manfaat.....	3
6. Sistematika.....	3
 BAB II. INFORMASI UMUM	
I. KONDISI GEOGRAFIS DAN DEMOGRAFIS.....	4
a. Letak Wilayah.....	4
b. Luas dan Batas Wilayah.....	4
c. Geologi dan Topografi.....	4
d. Jumlah Penduduk.....	5
II. PEMERINTAHAN.....	6
A. Sejarah Kabupaten Manggarai Timur.....	6
B. Wilayah Administrasi Pemerintahan.....	6
C. Nama-Nama Bupati Manggarai Timur.....	7
D. Logo Kabupaten Manggarai Timur.....	7
E. Visi dan Misi.....	9
F. Susunan Perangkat Daerah di Kabupaten Manggarai Timur.....	11
G. Aparatur Pemerintah.....	12
III. KEAGAMAAN.....	13
 BAB III. URUSAN PELAYANAN	
A. URUSAN WAJIB	
1. PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN.....	14
a. Jumlah Sekolah Menurut Tingkatan.....	14
b. Jumlah Guru, Peserta Didik dan Rombongan Belajar pada Tingkatan TK/PAUD, SD dan SMP.....	15
c. Capaian Kinerja Bidang Pendidikan.....	15
2. KESEHATAN.....	17
a. Fasilitas Kesehatan.....	17
b. Sebaran Tenaga Kesehatan.....	17
c. Kasus Kematian Ibu, Kematian Bayi dan Prevalensi Balita Gizi Buruk.....	18
d. Penyakit Menular dan Tidak Menular.....	19
e. Jumlah Bayi, Ibu Hamil, Ibu Menyusui dan Ibu Bersalin.....	20
f. Stunting.....	20
g. Jenis-jenis Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak.....	21
3. KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL.....	25
a. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	25
b. Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur.....	25
c. Komposisi Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan.....	26
d. Komposisi Penduduk Menurut Kualifikasi Pendidikan.....	27
e. Data Penduduk yang Sudah Memiliki KTP dan Wajib KTP.....	27
f. Data Penduduk Target Nasional Akta Kelahiran dan Wajib Akta Perkawinan.....	28
g. Capaian Kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.....	29

4. PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG.....	30
1. Jalan.....	30
2. Jembatan.....	31
3. Irigasi.....	31
4. Infrastruktur Air Bersih.....	31
5. PERTANAHAN, PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN.....	32
a. Aset Tanah Pemda.....	32
b. Perumahan Rakyat.....	35
6. PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU.....	37
7. PERDAGANGAN, KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH.....	42
a. Koperasi.....	42
b. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).....	42
c. Pasar.....	43
d. Industri Kecil dan Menengah (IKM).....	44
8. PENGENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK.....	47
a. Keluarga Berencana.....	47
b. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak.....	49
9. PERHUBUNGAN.....	51
1. Perhubungan Darat.....	51
2. Perhubungan Laut.....	53
3. Perhubungan Udara.....	54
10.KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA.....	55
1. Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL).....	55
2. Pelayanan Informasi Media Baru, Perfilman dan Media Percetakan.....	55
3. Jaringan Internet.....	56
4. Tower BTS (<i>Base Transceiver Station</i>).....	57
11.LINGKUNGAN HIDUP.....	60
12.SOSIAL.....	62
a. Program Keluarga Harapan (PKH).....	62
b. Bantuan Beras Sejahtera (Rastra).....	62
c. Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).....	63
d. Penyandang Cacat/Disabilitas.....	64
e. Lanjut Usia (Lansia) Miskin.....	65
13.TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI.....	66
a. Tenaga Kerja.....	66
b. Angkatan Kerja.....	66
c. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja.....	67
d. Tingkat Pengangguran Terbuka.....	67
e. Pembinaan dan Pengembangan Bidang Ketenagalistrikan.....	68
14. KETAHANAN PANGAN.....	70
1. Ketersediaan Pangan.....	70
2. Ketersediaan Energi, Protein dan Lemak.....	71
3. Cadangan Pangan.....	71
4. Pola Konsumsi.....	72
5. Ketersediaan Informasi Pasokan, Harga dan Akses Pangan di Daerah.....	73
6. Stabilitas Harga dan Pasokan Pangan.....	74
7. Mutu dan Keamanan Pangan.....	74
15. PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN.....	75
a. Perpustakaan /Pondok Baca.....	75
b. Jumlah Pengunjung Perpustakaan.....	76
c. Jumlah Koleksi Buku, Koleksi Judul Buku dan Pustakawan.....	76

B. URUSAN PILIHAN	77
1. PERTANIAN.....	77
1) Bidang Perkebunan.....	77
2) Peternakan.....	83
3) Tanaman Pangan.....	85
4) Hortikultura.....	88
2. KELAUTAN DAN PERIKANAN.....	90
1. Produksi dan Nilai Produksi Perikanan.....	90
2. Produksi per Jenis Ikan.....	91
3. Jumlah Nelayan di Kabupaten Manggarai Timur.....	91
4. Jumlah Kelompok Nelayan dan Petani Ikan	92
5. Armada dan Alat Penangkapan Ikan.....	93
3. PARIWISATA.....	94
a. Daya Tarik Wisata di Kabupaten Manggarai Timur.....	94
b. Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Manggarai Timur.....	97
c. Daftar Hotel/Penginapan di Kabupaten Manggarai Timur.....	98
d. Sarana Olahraga.....	98
e. Cabang Olahraga.....	98
4. KEHUTANAN.....	100
a. Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsi dan Kelompok Hutan.....	100
b. Luas Lahan Kritis atau Terdegradasi.....	101
c. Kawasan Hutan yang di Okupasi.....	101
d. Produksi Hasil Hutan.....	102
BAB IV. TINJAUAN EKONOMI KABUPATEN MANGGARAI TIMUR.....	103
a. Struktur Ekonomi.....	104
b. Pertumbuhan Ekonomi.....	106
c. PDRB Per Kapita.....	107
d. Garis Kemiskinan.....	108
BAB V. PENUTUP.....	109

DAFTAR TABEL

	Hal
BAB II. GAMBARAN UMUM DAERAH	
II.1. Jumlah Penduduk Kabupaten Manggarai Timur Menurut Jenis Kelamin Keadaan s/d Desember 2018 (Berdasarkan Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2018.....	5
II.2. Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Manggarai Timur beserta Luas Wilayah per Kecamatan.....	6
II.3. Data Kecamatan beserta Jumlah Desa/Kelurahan pada masing-masing Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan s/d Tahun 2018.....	7
II.4. Jumlah ASN di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan s/d Desember 2018.....	13
II.5. Jumlah Penganut Agama, Tempat Ibadat dan Rohaniwan/Rohaniwati di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan s/d Tahun 2018.....	13
BAB III. URUSAN PELAYANAN	
III.1. Jumlah Sekolah Menurut Tingkatan Keadaan s/d Tahun 2018.....	14
III.2. Jumlah Guru, Rombel dan Peserta Didik pada Tingkatan TK/PAUD SD, dan SMP Keadaan s/d Tahun 2018.....	15
III.3. Jumlah Peserta Ujian Nasional (UN) dan Peserta yang Lulus pada Tingkatan SD dan SMP Tahun Pelajaran 2018/2019.....	16
III.4. Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan s/d Tahun 2018.....	17
III.5. Data Sebaran Tenaga Kesehatan di Kabupaten Manggarais/d Tahun 2018.....	18
III.6. Jumlah Kematian Ibu (AKI), Kematian Bayi (AKB) dan Prevalensi Balita Gizi Buruk Tahun 2017 dan 2018.....	18
III.7. Data Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018.....	19
III.8. Jumlah Bayi, Ibu Hamil, Ibu Menyusui dan Ibu Bersalin menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018.....	20
III.9. Data Stunting menurut Desa masing-masing Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018.....	20
III.10. Jumlah Pelayanan K1 Murni, Pelayanan K1 dan Pelayanan K4 menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018.....	22
III.11. Jumlah Penerima Imunisasi BCG dan DPT menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018.....	22
III.12. Jumlah Penerima Imunisasi POLIO menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018.....	22
III.13. Jumlah Penerima Imunisasi HB dan Campak menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018.....	23
III.14. Jumlah Wanita Usia Subur (WUS) Penerima Imunisasi TT menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018.....	23
III.15. Jumlah Kunjungan Neonatus, Pemeriksaan Bayi dan Ibu Menyusui menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018.....	23
III.16. Jumlah Posyandu Aktif dan Kader Aktif menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018.....	24
III.17. Jumlah Penduduk Kabupaten Manggarai Timur Berdasarkan Jenis Kelamin Keadaan s/d Tahun 2018.....	25

III.18.	Jumlah Penduduk Kabupaten Manggarai Timur Berdasarkan Kelompok Umur Keadaan s/d Tahun 2018.....	25
III.19.	Komposisi Penduduk Kabupaten Manggarai Timur menurut Jenis Pekerjaan Keadaan s/d Tahun 2018.....	26
III.20.	Komposisi Penduduk Kabupaten Manggarai Timur Menurut Kualifikasi Pendidikan Keadaan s/d Tahun 2018.....	27
III.21.	Data Penduduk Yang Sudah Memiliki KTP dan Wajib KTP Kabupaten Manggarai Timur keadaan s/d Desember 2018.....	28
III.22.	Data Penduduk Target Nasional Akta Kelahiran Umur 0 – 18 Tahun dan Wajib Akta Perkawinan di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018.....	28
III.23.	Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018.....	29
III.24.	Panjang Jalan di Kabupaten Manggarai Timur Berdasarkan Kewenangan, Keadaan s/d Tahun 2018.....	30
III.25.	Kondisi Jalan Kabupaten Keadaan s/d Tahun 2018.....	30
III.26.	Data Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan s/d Tahun 2018.....	31
III.27.	Data Daerah Irigasi di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan s/d Tahun 2018.....	31
III.28.	Data Capaian Pelayanan Infrastruktur Air Bersih, Drainase dan Sanitasi di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018.....	31
III.29.	Data Aset Tanah Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur Keadaan s/d Tahun 2018.....	32
III.30.	Tanah Lain-lain yang Tersebar pada Sembilan Kecamatan Keadaan s/d Tahun 2018.....	32
III.31.	Daftar Nama Lokasi dan Luasan Tanah Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur Hasil Pensertifikatan Tahun 2017.....	33
III.32.	Daftar Nama Lokasi Sasaran Kegiatan Pensertifikatan Tanah Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur Tahun Anggaran 2018.....	34
III.33.	Data Perumahan di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan s/d Tahun 2018.....	36
III.34.	Data Bantuan Perumahan di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2009 s/d 2018.....	36
III.35.	Jumlah Penerbitan Izin dan Non Izin Tahun 2017 dan 2018.....	37
III.36.	Data Potensi Unggulan Per Sektor di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan s/d Tahun 2018.....	40
III.37.	Potensi Unggulan Per Sektor yang sudah dikaji menjadi Peluang Investasi di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018.....	41
III.38.	Data Koperasi Berbadan Hukum di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan s/d Tahun 2018.....	42
III.39.	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan s/d Tahun 2018.....	43
III.40.	Data Pasar di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan s/d Tahun 2018.....	43
III.41.	Data Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2010 s/d 2018.....	44
III.42.	Pasangan Usia Subur (PUS), Target dan Peserta KB Aktif Menurut Tipe KB Di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018.....	47
III.43.	Target dan Realisasi Pencapaian Peserta KB Baru menurut Tipe KB masing-masing Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018.....	48

III.44.	Jumlah Klinik Keluarga Berencana dan Petugas Pembantu Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Keadaan Tahun 2018.....	48
III.45.	Data Organisasi/Lembaga yang Menangani Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan s/d Tahun 2018.....	49
III.46.	Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018.....	50
III.47.	Data Jumlah Angkutan Darat yang Melakukan Uji Kelayakan/KIR di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018.....	51
III.48.	Data Sebaran Terminal di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan s/d Tahun 2018.....	51
III.49.	Data Sebaran Hibah Kendaraan di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan s/d Tahun 2018.....	52
III.50.	Jumlah Arus Penumpang dan Angkutan Umum yang Melayani di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018.....	53
III.51.	Data Pelabuhan Laut di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan s/d Tahun 2018.....	53
III.52.	Data Tambatan Perahu di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan s/d Tahun 2018.....	54
III.53.	Data Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Kabupaten Manggarai Timur.....	55
III.54.	Jenis Pelayanan Informasi Media Baru di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018.....	56
III.55.	Jenis-Jenis Informasi yang Dipublikasikan Tahun 2018.....	56
III.56.	Data Utilisasi Penyediaan serta Pemanfaatan Akses Internet per Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan s/d Tahun 2018.....	57
III.57.	Data Sebaran Tower BTS di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan s/d Tahun 2018.....	57
III.58.	Data Capaian Kinerja Bidang Lingkungan Hidup Tahun 2017 dan 2018.....	60
III.59.	Data TPS dan TPA yang Berkondisi Baik di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan s/d Tahun 2018.....	61
III.60.	Data Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (KPM PKH) di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018.....	62
III.61.	Realisasi Penyaluran Beras Sejahtera (Rastra) Di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018.....	63
III.62.	Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan s/d Tahun 2018.....	63
III.63.	Rekapitulasi Orang Cacat di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan s/d Tahun 2018.....	64
III.64.	Jumlah Lansia Miskin di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan s/d tahun 2018.....	65
III.65.	Jumlah Tenaga Kerja Menurut Jenis Kelamin Di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan Tahun 2015 s/d 2018.....	66
III.66.	Jumlah Angkatan Kerja Di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018.....	66
III.67.	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018.....	67
III.68.	Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018.....	67
III.69.	Data Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hydro (PLTMH) Di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan s/d Tahun 2018.....	68
III.70.	Ratio Elektrifikasi Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018.....	69
III.71.	Ketersediaan Pangan Utama Di Kabupaten Manggarai Timur.....	70
III.72.	Ketersediaan Energi, Protein dan Lemak di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018.....	71
III.73.	Cadangan Pangan Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018.....	72

III.74.	Pola Konsumsi di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018.....	73
III.75.	Capaian Ketersediaan Informasi Harga, Pasokan, dan Akses Pangan Tahun 2018.....	73
III.76.	Rekapitulasi Hasil Uji Cepat Rapid Test Kit Formalin, Boraks, dan Pestisida dari Triwulan I s/d IV tahun 2018.....	74
III.77.	Data Perpustakaan/Pondok Baca di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018.....	75
III.78.	Jumlah Pengunjung Perpustakaan Umum Daerah di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018.....	76
III.79.	Jumlah Koleksi Buku, Koleksi Judul Buku dan Pustakawan Pada Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018.....	76
III.80.	Data Produksi Kelapa di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018.....	78
III.81.	Data Produksi Jambu Mete di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018.....	78
III.82.	Data Produksi Kopi Arabika di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018.....	79
III.83.	Data Produksi Kopi Robusta di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018.....	79
III.84.	Data Produksi Kakao di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018.....	80
III.85.	Data Produksi Kemiri di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018.....	80
III.86.	Data Produksi Cengkeh di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018.....	81
III.87.	Data Produksi Pinang di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018.....	81
III.88.	Data Produksi Vanili di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018.....	82
III.89.	Data Produksi Lada/Merica di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018.....	82
III.90.	Data Produksi Tembakau di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018.....	83
III.91.	Populasi Ternak Besar menurut Jenis Ternak di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018.....	83
III.92.	Populasi Ternak Kecil Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018.....	84
III.93.	Populasi Ternak Unggas Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018.....	84
III.94.	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Tahun 2017 dan 2018.....	85
III.95.	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Lahan Kering di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018.....	86
III.96.	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Tanah di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018.....	86
III.97.	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018.....	86
III.98.	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kedelai di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018.....	87
III.99.	Luas Panen, Produksi Produktivitas Kacang Hijau di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018.....	87
III.100.	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Kayu di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018.....	87
III.101.	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Jalar di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018.....	88
III.102.	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018.....	88

III.103.	Luas Areal dan Produksi Tanaman Buah-buahan di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018.....	89
III.104.	Data Poduksi Perikanan dan Nilai Produksi Perikanan Di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018.....	90
III.105.	Data Produksi per Jenis Ikan di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018.....	91
III.106.	Jumlah Nelayan Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan s/d Tahun 2018.....	92
III.107.	Jumlah Kelompok Nelayan dan Petani Ikan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018.....	92
III.108.	Jumlah Armada Penangkapan Ikan di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018.....	93
III.109.	Jumlah Alat Penangkapan Ikan Di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018.....	93
III.110.	Daftar Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan s/d Tahun 2018.....	94
III.111.	Data Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018.....	97
III.112.	Daftar Hotel Di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan s/d Tahun 2018.....	98
III.113.	Jumlah Sarana Olahraga Di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan s/d Tahun 2018.....	98
III.114.	Data Cabang Olahraga di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan s/d Tahun 2018.....	99
III.115.	Luas Kawasan Hutan menurut Fungsi Hutan Di Kabupaten Manggarai Timur s/d Tahun 2016.....	100
III.116.	Luas Kawasan Hutan menurut Kelompok Hutan Di Kabupaten Manggarai Timur s/d Tahun 2016.....	100
III.117.	Luas Lahan Kritis atau Terdegradasi Menurut Kawasan Hutan Di Kabupaten Manggarai Timur tahun 2014-2016.....	101
III.118.	Luas Lahan Kritis menurut Kecamatan Di Kabupaten Manggarai Timur.....	101
III.119.	Luas Kawasan Hutan yang di Okupasi Di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2015.....	102
III.120.	Produksi Hasil Hutan Kayu (HHK) di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2013 s/d 2016.....	102
III.121.	Produksi Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2013 s/d 2016.....	102
BAB IV TINJAUAN EKONOMI KABUPATEN MANGGARAI TIMUR		
IV.1.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Manggarai Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2014 – 2018.....	103
IV.2.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Manggarai Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2014 – 2018.....	104
IV.3.	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Manggarai Timur Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2018.....	105
IV.4.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Kabupaten Manggarai Timur Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2018.....	106
IV.5.	Produk Domestik Regional Bruto dan PDRB Perkapita Kabupaten Manggarai Timur, 2014 – 2018.....	107
IV.6.	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin serta Garis Kemiskinan Di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2016 dan 2017.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pelayanan publik serta membangun citra pemerintah yang bersih, berwibawa dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan otonomi daerah, maka perlu adanya penyediaan data dan informasi yang transparan, akurat dan valid oleh pemerintah tentang penyelenggaraan urusan pemerintahan, potensi-potensi yang dimiliki daerah, serta capaian-capaian dalam pelaksanaan pembangunan daerah.

Untuk melaksanakan otonomi daerah yang nyata dan bertanggung jawab baik dalam urusan pemerintahan maupun dalam pengelolaan pembangunan termasuk didalamnya upaya menggali sumber-sumber pembiayaan sendiri, maka diperlukan langkah-langkah yang komprehensif untuk merestrukturisasi pemerintahan dan pola pembangunan. Dengan demikian, maka dalam melaksanakan pembangunan daerah yang berorientasi pada pengelolaan potensi dan sumber daya daerah, perlu disusun Profil Daerah yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi yang terus berkembang dalam rangka pengambilan keputusan dan pengembangan kebijakan di tingkat daerah maupun pusat, yang kemudian dapat berimplikasi pada peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia dan pengembangan manajemen pengelolaan data dan informasi daerah ke arah yang lebih baik. Agar dapat memberikan hasil yang optimal terhadap kemampuan daerah dalam mengembangkan wilayahnya, diperlukan suatu gambaran yang komprehensif mengenai wilayahnya sendiri. Melalui gambaran wilayah yang tersusun dengan baik, pemerintah daerah dapat menentukan arah perkembangan dan inventarisasi sumber daya yang tersedia pada wilayahnya.

Berkaitan dengan pentingnya upaya menempatkan data pada posisi yang sangat strategis dalam perumusan berbagai kebijakan maka diperlukan pengelolaan data yang harus didukung sistem dan kelembagaan yang kuat serta sumber daya manusia yang profesional. Karena itu pada tahun 2019 ini pemerintah Kabupaten Manggarai Timur melalui Dinas Komunikasi dan Informatika melakukan kegiatan publikasi data dan informasi bagi seluruh masyarakat, dan *stakeholder* pembangunan yang dikemas dalam bentuk Buku Profil Daerah. Buku Profil Daerah Tahun 2019 merupakan wujud nyata serta upaya untuk memetakan kondisi potensi dan sumber daya daerah, sehingga dapat dengan mudah untuk ditemukan adanya peluang pengembangan daerah dalam era persaingan bebas dalam pelaksanaan otonomi daerah. Profil Daerah Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019 memberikan gambaran umum tentang adanya kondisi fisik, karakteristik sosiodemografis, kondisi sosial politik dan sosial budaya, perekonomian daerah, sarana dan prasarana (infrastruktur), kinerja pembangunan yang telah dilaksanakan serta potensi-potensi sumber daya yang dimiliki Kabupaten Manggarai Timur. Penyajian Profil Daerah sangat penting dalam pelaksanaan Otonomi Daerah, karena dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan serta untuk mendapatkan laporan yang akurat terkait potensi dan capaian pembangunan sehingga dapat dijadikan acuan dalam melakukan perencanaan, monitoring, evaluasi dan pengawasan pembangunan, serta pedoman dalam menghadapi tantangan dan peluang dalam perkembangan kemajuan ke depan.

2. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3683);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN);

3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan ke Dua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Manggarai Timur di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 102, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4752);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 98 Tahun 2018 tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Timur Nomor 02 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2014-2019.

3. Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Maksud penyusunan Buku Profil Daerah Kabupaten Manggarai Timur adalah:

1. Memberikan gambaran tentang kondisi wilayah, potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia, maupun hasil-hasil pembangunan daerah yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang akurat dan valid bagi semua pihak.
2. Menghimpun semua data fisik, data sosial ekonomi dan data-data penting lainnya dari kegiatan sektoral di Kabupaten Manggarai Timur yang dapat dipakai sebagai dasar/acuan dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pengawasan pembangunan.
3. Sebagai penyempurnaan Buku Profil Daerah Kabupaten Manggarai Timur tahun sebelumnya.

b. Tujuan

1. Tersedianya data yang terintegrasi, lengkap dan mutakhir yang dapat digunakan untuk kebutuhan perencanaan dan penyusunan kebijakan serta memudahkan koordinasi pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program-program pembangunan di Kabupaten Manggarai Timur secara terpadu.
2. Sebagai media informasi yang efektif, transparan dan akuntabel bagi pemerintah, masyarakat dan pelaku usaha dalam melakukan perencanaan kegiatan-kegiatan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan, serta dapat dijadikan pedoman untuk mengevaluasi keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Manggarai Timur.

4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penyusunan Buku Profil Daerah Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019 adalah mencakup seluruh wilayah Kabupaten Manggarai Timur yang meliputi sembilan kecamatan, yaitu Borong, Kota Komba, Rana Mese, Poco Ranaka, Poco Ranaka Timur, Lamba Leda, Sambi Rampas, Elar dan Elar Selatan. Sedangkan aspek-aspek yang dimuat dalam Buku profil ini adalah:

1. Aspek Fisik dan Lingkungan, antara lain:
 - a. Geografi, topografi, geologi dan demografis
 - b. Sumber daya alam yaitu: kawasan lindung dan budidaya (pertanian, kehutanan, sumber daya mineral, industri, pariwisata, permukiman).

2. Aspek Ekonomi, antara lain:
 - a. Potensi sumber daya, lokasi sumber daya alam dan sumber daya buatan/infrastruktur wilayah
 - b. Kondisi perekonomian umum (sektor perekonomian, PDRB)
3. Aspek Sosial Budaya
 - a. Pemerintahan umum
 - b. Kependudukan
 - c. Pendidikan
 - d. Kesehatan
 - e. Sosial politik,
 - f. Sosial ekonomi
 - g. Kondisi gender
 - h. Keagamaan
 - i. Sosial budaya lainnya.

Data-data tersebut diperoleh dari Organisasi Perangkat Daerah atau instansi yang membawahi sektor terkait yang berlokasi di wilayah Kabupaten Manggarai Timur.

5. Manfaat

Buku Profil Daerah Kabupaten Manggarai Timur yang disusun dapat dimanfaatkan sebagai:

- a. Sumber data dan informasi dari kondisi umum dan hasil pelaksanaan pembangunan diberbagai sektor di Kabupaten Manggarai Timur;
- b. Dukungan data dan informasi bagi pengambil keputusan dalam menetapkan kebijakan dan strategi pembangunan serta skala prioritas pembangunan;
- c. Komitmen pemerintah daerah untuk membangun pola kerja sama berbasis data dan informasi;
- d. Sarana pemantauan, pengendalian dan pelaporan sehingga data/fakta untuk perencanaan selanjutnya dapat dilakukan sesuai dengan keadaan di lapangan;
- e. Gambaran kondisi dan potensi serta sumber daya yang dimiliki daerah sehingga perencanaan pembangunan menjadi lebih terpadu.

6. Sistematika

Sistematika penyusunan Buku Profil Daerah Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019 sebagai berikut:

- **BAB I : PENDAHULUAN**
Berisi Latar Belakang, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan, Ruang Lingkup, Manfaat dan Sistematika Penyusunan.
- **BAB II : GAMBARAN UMUM DAERAH**
Berisi Kondisi Geografis, Demografis, Pemerintahan dan Keagamaan
- **BAB III : URUSAN PELAYANAN**
Berisi Fokus Layanan Urusan Wajib dan Fokus Layanan Urusan Pilihan.
Fokus Layanan Urusan Wajib meliputi Data Pendidikan dan Kebudayaan, Data Kesehatan, Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Data Lingkungan Hidup, Data Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Data Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Data Perhubungan, Data Komunikasi dan Informatika, Data Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Data Perpustakaan dan Kearsipan, Data Sosial, Data Tenaga Kerja dan Transmigrasi, dan Data Ketahanan Pangan. Sedangkan Fokus Layanan Urusan Pilihan meliputi Data Pertanian, Data Perkebunan, Data Peternakan, Data Kelautan dan Perikanan, Data Kehutanan dan Data Pariwisata.
- **BAB IV : PERTUMBUHAN EKONOMI**
Berisi Tinjauan Ekonomi dan PDRB Kabupaten Manggarai Timur
- **BAB V : PENUTUP**

BAB II INFORMASI UMUM

I. KONDISI GEOGRAFIS DAN DEMOGRAFIS

a. Letak Wilayah

1) Posisi Astronomis

Secara astronomis wilayah Kabupaten Manggarai Timur terletak antara: 8°14' Lintang Selatan – 9°00' Lintang Selatan dan 120°20' Bujur Timur – 120°55' Bujur Timur.

2) Posisi Geostrategis

Kabupaten Manggarai Timur merupakan salah satu dari 22 Kabupaten/Kota yang terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Timur dan merupakan pemekaran dari Kabupaten Manggarai pada Tahun 2007.

b. Luas dan Batas Wilayah

Luas Wilayah Kabupaten Manggarai Timur sebagaimana tercantum dalam lampiran Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Manggarai Timur di Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar $\pm 2.642,93 \text{ km}^2$.

Sedangkan batas-batas wilayah Kabupaten Manggarai Timur sebagai berikut:

Timur	: berbatasan dengan Kabupaten Ngada
Barat	: berbatasan dengan Kabupaten Manggarai
Utara	: berbatasan dengan Laut Flores
Selatan	: berbatasan dengan Laut Sawu

c. Geologi dan Topografi

1) Geologi

1. Struktur dan Karakteristik

Kabupaten Manggarai Timur mempunyai kondisi geologi yang cukup kompleks. Satuan geologi yang dijumpai dalam wilayah Manggarai Timur dibagi dalam 4 jenis yaitu:

- ✓ *Intermediate basic* (basah menengah)
- ✓ *Neogen*
- ✓ *Alluvium terrace deposit and coral reefs* (alluvium undak dan terumbu coral)
- ✓ *Silific efusives* (efisiva berasam kersik)

Wilayah Manggarai Timur bagian Selatan sepanjang arah Barat – Timur banyak ditemukan jenis *intermediate basic* (basah menengah). Sedangkan pada bagian Utara banyak ditemukan batuan kapur pada formasi *neogen*.

Jenis tanah di Kabupaten Manggarai Timur terdiri dari :

❖ Latosol

Tanah latosol semula tergolong tanah mineral yang sudah mempunyai perkembangan profil dalam horizon terselubung merah hingga kuning, liat, lemah hingga gumpal. Jenis tanah ini meliputi 3 golongan yaitu : latosol coklat, latosol coklat merah dan latosol merah kuning.

❖ Mediteran

Tanah mempunyai lapisan solum yang tebal. Kadar unsur basah yang terkandung umumnya tinggi, daya menahan airnya sedang, sehingga kepekaan terhadap erosi juga sedang.

❖ Litosol

Merupakan tanah mineral dengan sedikit perkembangan di atas batuan kukuh, dengan kedalaman profil kurang dari 50 cm.

2. Potensi Geologi

Dari jenis tanah di atas, potensi geologi di Kabupaten Manggarai Timur adalah sebagai berikut :

✓ Latosol

Golongan latosol coklat memiliki kemampuan dan potensi yang baik, karena kadar NPK cukup tersedia. Jenis latosol coklat merah dan latosol merah kuning memiliki kemampuan untuk pertanian sangat kecil, karena terdapat indikasi kekurangan sulfur.

✓ Mediterian

Sifat-sifat fisik dan kimianya baik sehingga nilai produksinya cukup tinggi dan apabila persediaan air cukup untuk pengolahan/tumbuh tanaman, maka jenis tanah ini dapat dimanfaatkan untuk persawahan.

✓ Litosol

Jenis tanah ini mempunyai hambatan kedangkalan profil disertai kadang-kadang kurangnya air, kemungkinan digunakan sebagai lahan pertanian sangat terbatas.

2) Topografi

Bentang alam wilayah Kabupaten Manggarai Timur sebagian besar berada di atas 100 meter dari permukaan laut (dpl) dan didominasi oleh lereng-lereng dengan kemiringan di atas 40° sebesar 81,60 persen dari seluruh luas wilayah Kabupaten Manggarai Timur.

d. Jumlah Penduduk

Selain memiliki wilayah yang luas, Kabupaten Manggarai Timur juga memiliki penduduk dalam jumlah yang cukup besar. Penduduk dalam jumlah yang besar dan berkualitas merupakan salah satu modal dasar pembangunan nasional maupun daerah.

Berdasarkan Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2018 dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Timur, jumlah penduduk Manggarai Timur sampai dengan keadaan bulan Desember 2018 sebanyak 267.310 jiwa, terdiri dari laki 135,329 jiwa dan perempuan 131,981 jiwa.

**Tabel II.1. Jumlah Penduduk Kabupaten Manggarai Timur
Menurut Jenis Kelamin Keadaan s/d Desember 2018
(Berdasarkan Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2018)**

No	Kecamatan	Tahun 2018 (Jiwa)		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Borong	20.131	19.570	39.701
2	Rana Mese	13.710	13.424	27.134
3	Kota Komba	24.763	24.268	49.031
4	Poco Ranaka	16.690	16.687	33.377
5	Poco Ranaka Timur	13.706	13.393	27.099
6	Lamba Leda	16.275	15.714	31.989
7	Sambi Rampas	13.438	12.966	26.404
8	Elar	7.584	7.292	14.876
9	Elar Selatan	9.032	8.667	17.699
	Jumlah	135.329	131.981	267.310

Sumber Data: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Manggarai Timur,2019

II. PEMERINTAHAN

A. Sejarah Kabupaten Manggarai Timur

Dalam rekam peristiwa, wacana pembentukan Kabupaten Manggarai Timur telah digulirkan sejak tahun 1986. Berbagai elemen masyarakat berjuang agar Kabupaten Manggarai dibagi menjadi tiga yakni Manggarai Barat, Manggarai dan Manggarai Timur. Wacana ini lahir dari kesadaran bahwa Wilayah Manggarai terlalu luas. Jika dimekarkan, kualitas pelayanan publik akan lebih baik dan tepat sasaran. Wacana pembentukan Kabupaten Manggarai Timur terus diperjuangkan dan disuarakan, namun belum menjadi isu utama. Antara akhir dekade 1980-an hingga akhir dekade 1990-an, wacana itu seperti kehilangan momentum. Ada namun belum muncul ke permukaan.

Sekitar tahun 2000 wacana pembentukan Kabupaten Manggarai Timur kembali bergulir. Tonggakunya adalah pernyataan dukungan dari DPRD Kabupaten Manggarai terhadap usulan pemekaran Kabupaten Manggarai menjadi tiga kabupaten. Dukungan itu tertuang dalam pernyataan Nomor: 01/Perny.DPRD/2000 tanggal 29 Mei 2000. Dukungan tersebut ditindaklanjuti melalui keputusan politik lembaga DPRD Manggarai Nomor 06/DPRD/2002 tanggal 10 Agustus 2002. Selama lima tahun, aspirasi ini timbul-tenggelam-mengendap namun hidup dalam hati masyarakat. Sejak tahun 2005, dukungan terhadap pembentukan Kabupaten Manggarai Timur mendapatkan angin segar.

Dimulai dengan surat usulan Bupati Manggarai Nomor:Pem.135/22/I/2006, Keputusan DPRD Kabupaten Manggarai Nomor: 03/DPRD/2006 tanggal 4 Februari 2006, Keputusan Nomor: 04/DPRD/2006 tanggal 15 Februari 2006 dan Keputusan Nomor: 05/DPRD/2006 tanggal 17 Februari 2006. Usulan Gubernur NTT Nomor: Pem.135/04/2006 tanggal 27 Januari 2006 dan Keputusan DPRD Provinsi NTT Nomor: 4/PIMP.DPRD/2006 tanggal 1 Februari 2006.

Dengan melihat kebutuhan masyarakat serta dukungan pemerintah, optimisme mencakupi semua elemen yang berjuang untuk membentuk Kabupaten Manggarai Timur. Gerakan bersama untuk memekarkan dan membentuk daerah otonom baru mulai dilaksanakan dengan teratur dan terencana. Jalur politis dan jalur budaya ditempuh. Pendekatan demi pendekatan gencar dilakukan. Puncak dari perjuangan ini adalah lahirnya Undang Undang Nomor 36 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Manggarai Timur di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang disahkan pada tanggal 17 Juli 2007.

B. Wilayah Administrasi Pemerintahan

Secara administratif, wilayah Kabupaten Manggarai Timur dibagi menjadi 9 Kecamatan 17 Kelurahan 159 Desa dimana Pusat Pemerintahan berada di Lehong Kecamatan Borong. Daftar nama-nama kecamatan, ibu kota kecamatan, luas wilayah, beserta jumlah desa dan kelurahan di Kabupaten Manggarai Timur sebagai berikut:

Tabel II.2. Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Manggarai Timur beserta Luas Wilayah per Kecamatan

No	Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Luas Daratan (Ha)	Luas Lautan (Ha)	Total Luas Wilayah (Ha)
1	Borong	Borong	28.202	2.180	30.382
2	Rana Mese	Golo Mongkok	20.824	2.000	22.824
3	Kota Komba	Wae Lengga	49.194	2.090	51.284
4	Poco Ranaka	Mano	10.423	-	10.423
5	Poco Ranaka Timur	Lawir	10.423	-	10.423
6	Lamba Leda	Benteng Jawa	35.943	2.680	38.623
7	Sambi Rampas	Pota	40.000	2.390	42.390
8	Elar	Lengko Elar	32.825	1.300	34.125
9	Elar Selatan	Wukir	23.934	-	23.934
Jumlah			251.855	12.538	264.393

Sumber Data: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab.Manggarai Timur, 2019

Sedangkan jumlah desa dan kelurahan pada masing-masing kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur sebagai berikut:

Tabel II.3. Data Kecamatan beserta Jumlah Desa/Kelurahan pada masing-masing Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan s/d Tahun 2018

No	Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Jumlah	
			Desa	Kelurahan
1	Borong	Borong	15	3
2	Rana Mese	Golo Mongkok	21	-
3	Kota Komba	Wae Lengga	19	3
4	Poco Ranaka	Mano	21	3
5	Poco Ranaka Timur	Lawir	18	-
6	Lamba Leda	Benteng Jawa	24	0
7	Sambi Rampas	Pota	14	6
8	Elar	Lengko Elar	14	1
9	Elar Selatan	Wukir	13	1
Total			159	17

Sumber Data: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab.Manggarai Timur, 2019

C. Nama-Nama Bupati Manggarai Timur

Sejak berdirinya Kabupaten Manggarai Timur pada tanggal 17 Juli 2007, Bupati dan Wakil Bupati yang pernah menjabat di Kabupaten Manggarai Timur adalah:

1. Penjabat Bupati Manggarai Timur dari Tahun 2007 sampai dengan 13 Februari 2009 :
Drs. Fransiskus B. Paju Leok
2. Bupati dan Wakil Bupati Manggarai Timur Periode Pertama Tahun 2009-2014 :
- Bupati : **Drs.Yoseph Tote, M.Si**
- Wakil Bupati : **Agas Andreas, SH, M.Hum**
3. Bupati dan Wakil Bupati Manggarai Timur Periode Kedua Tahun 2014-2019 :
- Bupati : **Drs.Yoseph Tote, M.Si**
- Wakil Bupati : **Agas Andreas, SH, M.Hum**
4. Bupati dan Wakil Bupati Manggarai Timur Periode Ketiga Tahun 2019-2024 :
- Bupati : **Agas Andreas, SH, M.Hum**
- Wakil Bupati : **Drs.Jaghur Stefanus**

D. Logo Kabupaten Manggarai Timur

Logo daerah dibuat dalam bentuk lukisan yang melambangkan jiwa, semangat dan cita-cita masyarakat Manggarai Timur yang mudah dimengerti, yang dilukiskan dalam bentuk Perisai, Rumah Adat, Setangkai Padi dan Kopi, Burung Lawe Lujang dan Kebun Komunal atau Lodok. Perisai, Rumah Adat, Burung Lawe Lujang, Setangkai Padi dan Kopi, dan Kebun Komunal atau Lodok adalah simbol identitas Kabupaten Manggarai Timur yang mengandung makna sebagai berikut :



1. Perisai Bersisi Lima melambangkan :
 - Pancasila sebagai Dasar Negara
 - Benteng Pertahanan dan Perlindungan Seluruh Rakyat
2. Rumah Adat pada Bubungan/Bagian Luar terdapat 3 (tiga) simbol utama, yaitu:
 - Tanduk Kerbau sebagai simbol prinsip kemanusiaan dan suka bekerja keras.
 - Atap ijuk yang bermodel bulat: atap ijuk yang menyatukan urat tali ijuk bersama batang lidinya yang dalamnya ditopang oleh kuda-kuda (kinang), ini melambangkan persatuan dan kesatuan orang Manggarai Timur yang kokoh, kuat dan tidak terpisahkan.
 - Periuk Persembahan: Simbol keyakinan orang Manggarai Timur sekaligus penghormatan dan penyembahan kepada Tuhan yang menjadikan langit dan bumi beserta segala isinya.
3. Bagian dalam Rumah Adat terdapat 3 (tiga) simbol utama, yaitu :
 - Kuda-kuda atap (Kinang) yang menuju satu titik puncak melambangkan perwakilan atau utusan dari setiap kelompok atau golongan yang ada di Kabupaten Manggarai Timur, antara kuda-kuda diikat oleh tali ijuk melambangkan satu kesatuan dalam perwakilan dan lambang solidaritas sosial dalam permusyawaratan, nilai tenggang rasa terungkap lewat simbol ini.
 - Ujung kuda-kuda menuju titik puncak bubungan rumah adat melambangkan loyalitas orang Manggarai Timur kepada puncak pimpinan kesatuan komando termasuk kepatuhan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
 - Tiang Tengah (Siri Bongkok) sebagai pusat topangan adalah simbol pemimpin sekaligus penopang, pembela dan penegak keadilan dan kesejahteraan.
4. Burung Lawe Lujang melambangkan cita-cita, visi dan citra masyarakat Manggarai Timur serta kecintaan masyarakat Manggarai Timur kepada alam lingkungan hidup.
5. Setangkai padi dan kopi melambangkan kesuburan dan kesejahteraan dan pada tangkai padi terdapat 23 (dua puluh tiga) bulir padi dan pada tangkai kopi terdapat 11 (sebelas) biji kopi melambangkan peristiwa bersejarah bagi Kabupaten Manggarai Timur yakni peresmian Kabupaten Manggarai Timur tanggal 23 November 2007.
6. Kebun Komunal atau Lodok melambangkan masyarakat agraris dan simbol persatuan walaupun berbeda.

Makna Warna Logo Daerah :

1. Merah pada Kopi dan Pita melambangkan semangat keberanian, perjuangan serta pengorbanan
2. Kuning pada Padi, Sisi Logo dan Kebun Komunal melambangkan keluhuran, keagungan dan kejayaan
3. Putih pada Dinding Rumah Adat dan Burung Lawe Lujang melambangkan ketulusan dan kejujuran
4. Hijau pada Kopi dan Logo melambangkan cita-cita dan harapan masa depan masyarakat Kabupaten Manggarai Timur atas dasar potensi yang ada
5. Hitam pada Bingkai dan Atap Rumah Adat melambangkan teguh dalam sikap dan prinsip dalam pendirian
6. Biru pada Bagian Dalam Logo melambangkan ketenangan dan kedamaian serta potensi alam Kabupaten Manggarai Timur

E. Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Manggarai Timur Tahun 2019 - 2024

VISI: “MEWUJUDKAN MASYARAKAT MANGGARAI TIMUR YANG SEJAHTERA, BERBUDAYA DAN BERDAYA ” (MATIM SEBER)

Penjabaran visi di atas adalah sebagai berikut :

“SEBER”

SEBER merupakan sebuah akronim dari *Sejahtera*, *Berdaya* dan *Berbudaya*. Dalam bahasa Manggarai, kata SEBER diartikan sebagai rajin dan ulet. SEBER juga mengandung makna budaya kerja dan etos kerja. Pemerintah bersama masyarakat didorong untuk memiliki budaya kerja yang berorientasi pada hasil maksimal dan unggul. Maksimal dan unggul bermakna pembangunan yang adil dan merata serta terpenuhinya hak-hak dasar bagi segenap warga masyarakat Manggarai Timur.

- **“SEJAHTERA”**

Sejahtera adalah harapan setiap manusia. Sejahtera dimaksudkan sebagai suatu kondisi masyarakat dengan keterpenuhan kebutuhan sandang, pangan dan papan. Selain itu, pendidikan, kesehatan dan keamanan juga merupakan bagian dari harapan masyarakat yang harus dipenuhi dalam kehidupan bersama.

- **“BERBUDAYA”**

Kebudayaan adalah cerminan harkat dan martabat manusia yang perlu dijunjung oleh setiap masyarakat. Nilai-nilai budaya Manggarai merupakan penuntun tingkah laku bagi setiap masyarakat untuk menjadi penyelaras kehidupan masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan lahiriah dan batiniah dan menumbuhkan jati diri dan kepribadian bangsa.

- **“BERDAYA”**

Peningkatan standar hidup masyarakat ke arah hidup yang lebih baik sangat tergantung dorongan dari diri sendiri untuk maju; untuk menggunakan potensi dan kompetensi yang ada dalam diri sendiri dan lingkungan sekitarnya; untuk meyakinkan diri sehingga pantas dan layak melakukan sesuatu. Atas dasar itu pencapaian kesejahteraan masyarakat dilakukan dengan adalah pemberdayaan dan peningkatan kemampuan dan kemandirian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan taraf hidupnya ke arah yang lebih baik.

MISI:

1. Meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pemerataan dan peningkatan kualitas pendidikan, pelatihan ketrampilan, serta peningkatan derajat kesehatan masyarakat

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi syarat mutlak untuk melaksanakan pembangunan. Setiap manusia dituntut kompetensi individunya untuk berinovasi guna memacu pembangunan ekonomi di segala bidang. Meningkatkan kualitas SDM merupakan investasi manusia jangka panjang, karena setiap orang menempuh jalur pendidikan tidak secara otomatis menjadikan dirinya berkualitas. Masih diperlukan proses dalam dunia kerjanya menuju ke jenjang yang lebih ahli atau berkualitas. Saat ini SDM di Manggarai Timur masih belum memiliki kualitas yang dapat mendukung laju pertumbuhan ekonomi secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh berbagai hal, dari masalah pendidikan, kesejahteraan sosial, ketenagakerjaan, dan lain sebagainya.

Pembangunan ekonomi suatu daerah melibatkan faktor-faktor yang berperan penting, salah satunya adalah sumber daya manusia (SDM). Keadaan SDM suatu daerah sangat mempengaruhi pembangunan ekonomi daerah tersebut. Untuk dapat mempercepat

tingkat pembangunan ekonomi maka diperlukan SDM yang unggul diberbagai bidang. Terdapat empat upaya peningkatan sumberdaya manusia (SDM), yaitu : (1) Peningkatan kualitas hidup yang meliputi baik kualitas manusianya seperti jasmani, rohani, dan keuangan, maupun kualitas kehidupannya seperti perumahan dan pemukiman yang sehat; (2) Peningkatan kualitas SDM yang produktif dan upaya pemerataan penyebarannya; (3) Peningkatan kualitas SDM yang berkemampuan dalam memanfaatkan, mengembangkan, dan menguasai IPTEK yang berwawasan lingkungan, serta (4) Pengembangan regulasi yang meliputi kelembagaan dan perangkat hukum yang mendukung peningkatan kualitas SDM. Secara operasional, upaya peningkatan kualitas SDM dilaksanakan melalui berbagai sektor pembangunan, antara lain sektor pendidikan, kesehatan, kesejahteraan sosial, kependudukan, tenaga kerja, dan sektor-sektor pembangunan lainnya. Misi ini dimaksudkan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang cerdas, terampil dan berdaya saing tinggi agar mampu berpartisipasi dalam proses dan percepatan pembangunan di berbagai bidang

2. Mengembangkan ekonomi unggulan berbasis pertanian berkelanjutan, pariwisata berbasis masyarakat, industri kecil, koperasi dan UMKM Serta Mewujudkan pembangunan desa berbasis budaya lokal

Misi ini menjelaskan bahwa konsep pembangunan ekonomi Kabupaten Manggarai Timur kedepannya dalam rangka menjawab Misi Mengembangkan ekonomi unggulan berbasis pertanian, pariwisata berbasis masyarakat, industri kecil, koperasi dan UMKM Serta Mewujudkan pembangunan desa berbasis budaya lokal menuju desa mandiri dan Menciptakan iklim investasi dan dunia usaha yang berwawasan lingkungan, adil dan pro rakyat antara lain dengan cara: meningkatkan produktifitas pertanian melalui pemanfaatan teknologi tepat guna dan peningkatan sumber daya petani, Pariwisata berbasis masyarakat dengan cara melibatkan langsung masyarakat lokal baik dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan program-program pariwisata. Masyarakat local menjadi pemanfaat utama dari kegiatan pariwisata (contoh; wisata petualang, wisata budaya, kampung adat dll).

Pada sektor industri kecil, Koperasi dan UMKM dapat diintervensi melalui program peningkatan kapasitas para pelaku industry kecil, misalnya member pelatihan kepada pengrajin industri makanan dan minuman, pengrajin meubelair, pengrajin kayu dan rotan, pengrajin alat – alat rumah tangga dan kerajinan tangan Iklim investasi merupakan hal yang tidak kalah pentingnya dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Iklim usaha atau investasi yang kondusif adalah iklim yang mendorong seseorang melakukan investasi dengan biaya dan resiko serendah mungkin dan menghasilkan keuntungan jangka panjang. Dalam upaya menciptakan iklim investasi yang kondusif dapat diintervensi melalui: Peningkatan Infrastruktur, meliputi ketersediaan akses jalan, jembatan, pelabuhan, sarana telekomunikasi, perangkat hukum, system asuransi dan perbankan; birokrasi Biaya perijinan dan administrasi yang berkaitan dengan pendirian perusahaan adalah faktor yang diperhatikan Investor.

3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas infrastruktur daerah yang berbasis lingkungan hidup untuk memudahkan akses ke pelayanan dasar dan mendukung prioritas ekonomi unggulan

Misi ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas serta nilai manfaat infrastruktur secara adil dan merata untuk mendukung berbagai aktivitas pelayanan publik dan kelancaran berbagai aktivitas sosial ekonomi masyarakat serta meningkatkan aksesibilitas antar pusat pertumbuhan wilayah, peningkatan kuantitas dan kualitas infrastruktur ini harus mempertimbangkan daya dukung dan ekologi wilayah sebagai bagian

dari pola pembangunan yang berkelanjutan demi meningkatkan kualitas kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat Manggarai Timur.

4. Mewujudkan kabupaten ramah perempuan dan layak anak

Dalam rangka memberdayakan perempuan menuju kesetaraan gender, perlu diberikan akses seluas-luasnya terhadap perempuan untuk berperan aktif di semua aspek kehidupan, dimana kontribusi perempuan ini salah satunya dapat diukur dari partisipasi perempuan dalam lembaga pemerintah, swasta dan aspek lainnya. Pemberdayaan perempuan merupakan bentuk dukungan pemerintah dalam meningkatkan kesetaraan gender dalam kehidupan masyarakat. Meningkatnya kesetaraan Gender ini diharapkan akan dapat memberikan dampak yang signifikan bagi pembangunan daerah Kabupaten Manggarai Timur. Anak merupakan aset masa depan bangsa yang menjadi elemen penting bagi keberlanjutan masa depan bangsa, oleh karena itu semua akses kenyamanan bagi keberlangsungan pertumbuhan seorang anak harus dibuka seluas-luasnya, agar masa tumbuh kembang anak terjamin demi terjaganya kualitas kehidupan manusia kini dan nanti.

5. Menciptakan pemerintahan yang bersih, transparan dan inovatif agar terbangun pemerintahan yang efektif, efisien dan terpercaya melayani masyarakat

Reformasi birokrasi pada hakikatnya merupakan upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan (business process) dan sumberdaya manusia aparatur. Berbagai permasalahan atau hambatan yang mengakibatkan sistem penyelenggaraan pemerintahan tidak berjalan atau diperkirakan tidak akan berjalan dengan baik harus ditata ulang atau diperbaharui demi terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) di Kabupaten Manggarai Timur, sehingga pelayanan terhadap masyarakat menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, reformasi birokrasi dilakukan sebagai respon sistematis dan komprehensif atas pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan komunikasi serta perubahan lingkungan strategis yang menuntut birokrasi pemerintahan untuk direformasi dan disesuaikan dengan dinamika tuntutan masyarakat.

F. Susunan Perangkat Daerah di Kabupaten Manggarai Timur

Susunan Perangkat Daerah di Kabupaten Manggarai Timur berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Manggarai Timur sebagai berikut:

a. Sekretariat Daerah, terdiri dari:

1. Bagian Administrasi Pemerintahan
2. Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat
3. Bagian Administrasi Perekonomian
4. Bagian Administrasi Pembangunan
5. Bagian Hukum
6. Bagian Humas dan Protokol
7. Bagian Umum
8. Bagian Organisasi
9. Bagian Layanan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah

b. Sekretariat DPRD

c. Inspektorat Daerah

d. Dinas Daerah, terdiri dari:

1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
2. Dinas Kesehatan

3. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
4. Dinas Pertanahan, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
5. Satuan Polisi Pamong Praja Daerah
6. Dinas Sosial
7. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
8. Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
9. Dinas Pangan
10. Dinas Lingkungan Hidup
11. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
12. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
13. Dinas Perhubungan
14. Dinas Komunikasi dan Informatika
15. Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
16. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
17. Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga
18. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
19. Dinas Kelautan dan Perikanan
20. Dinas Pertanian

e. Badan Daerah, terdiri dari:

1. Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan
2. Badan Keuangan
3. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

f. Lembaga Lain, terdiri dari:

1. Badan Kesatuan Bangsa, Politik, dan Perlindungan Masyarakat
2. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
3. Badan Narkotika
4. Sekretariat Dewan Pengurus KORPRI

g. Kecamatan, terdiri dari:

1. Kecamatan Borong
2. Kecamatan Lamba Leda
3. Kecamatan Poco Ranaka
4. Kecamatan Poco Ranaka Timur
5. Kecamatan Sambu Rampas
6. Kecamatan Elar
7. Kecamatan Elar Selatan
8. Kecamatan Rana Mese
9. Kecamatan Kota Komba

G. Aparatur Pemerintah

Ketersediaan aparatur pemerintah daerah dalam jumlah dan kualitas yang memadai merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang kelancaran jalannya roda pemerintahan. Aparatur pemerintah yang handal, profesional dan kompeten sangat dibutuhkan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah demi terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) serta mampu menjawab tuntutan pelayanan masyarakat (*public service*) secara cepat, tepat dan transparan. Sampai dengan keadaan bulan Desember 2018, jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Manggarai Timur sebanyak 3.866 orang, terdiri dari laki-laki sebanyak 2.283 orang dan perempuan 1.583 orang.

**Tabel II.4. Jumlah ASN di Kabupaten Manggarai Timur
Keadaan s/d Desember 2018**

No	ASN Berdasarkan Jenis Kelamin	Jumlah s/d Desember 2018
1	Laki-laki	2.283
2	Perempuan	1.583
Total		3.866

Sumber Data : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kab.Manggarai Timur,2019

III. KEAGAMAAN

Masyarakat Manggarai Timur menganut agama yang berbeda-beda. Meski hidup dalam perbedaan, namun masyarakatnya selalu hidup rukun, damai dan saling menghormati satu sama lain tanpa memandang suku, agama, ras dan golongan. Kehidupan beragama di Kabupaten Manggarai Timur senantiasa dibina dengan tujuan untuk menciptakan kerukunan hidup antar umat beragama serta mewujudkan kehidupan masyarakat yang serasi, seimbang, dan selaras yang diharapkan dapat mengatasi berbagai masalah sosial budaya sebagai dampak dari globalisasi, yang dapat merusak mental bangsa dan menghambat kemajuan.

Jumlah penganut agama di Kabupaten Manggarai Timur sampai dengan keadaan tahun 2018 sebanyak 259.044 jiwa, terdiri dari beragama Katolik 253.151 jiwa, Islam 4.821 jiwa, Kristen Protestan 1.024 jiwa, Hindu 48 jiwa dan Budha 0 jiwa. Sedangkan sarana dan prasarana peribadatan sebanyak 360 buah, terdiri dari tempat ibadah Katolik 278 buah, tempat ibadah Islam 76 buah dan tempat ibadah Kristen Protestan 6 buah. Untuk jumlah Rohaniwan-rohaniwati, terdiri dari Rohaniwan-rohaniwati Katolik sebanyak 279 orang, Islam 302 orang, dan Kristen Protestan 49 orang. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel II.5. Jumlah Penganut Agama, Tempat Ibadat dan Rohaniwan/Rohaniwati
di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan s/d Tahun 2018**

No	Agama	Jumlah		
		Penganut	Tempat Ibadat	Rohaniwan/Rohaniwati
1	Katolik	253.151	- Gereja Paroki : 28 - Kapela : 250	- Pastor : 46 - Suster : 60 - Katekis : 162 - Diakon : 1 - Frater : 10
2	Islam	4.821	- Masjid : 57 - Musholla : 18 - Langgar : 1	- Ulama : 1 - Imam Masjid : 65 - Mubaliq : 48 - Khatib : 80 - Penyuluh Agama : 40 - Guru Mengaji : 68
3	Kristen Protestan	1.024	Gereja Protestan : 6	- Rohaniwan : 21 - Rohaniwati : 28 (terdiri dari Pendeta dan Majelis Gereja)
4	Hindu	48	-	-
5	Budha	-	-	-
Total		259.044	360	168

Sumber Data: Kantor Kementerian Agama Kab.Manggarai Timur,2019

BAB III

URUSAN PELAYANAN

A. URUSAN WAJIB

1. PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Pembangunan di bidang pendidikan menjadi salah satu agenda prioritas pembangunan di Kabupaten Manggarai Timur dan merupakan urusan wajib pemerintahan, tujuannya untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas yang bisa berperan aktif dalam pembangunan. Sumber Daya Manusia merupakan aspek yang sangat berperan dalam pembangunan suatu wilayah, namun SDM dimaksud adalah sumber daya manusia berkualitas atau memiliki pendidikan, skill maupun kemauan untuk maju demi kesejahteraan hidupnya, masyarakat dan negara. Berkenaan dengan hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur mengedepankan peningkatan kualitas SDM melalui program-program pembangunan yang berorientasi pada pendidikan baik formal maupun nonformal yang tepat sasaran.

Untuk memajukan dunia pendidikan di Kabupaten Manggarai Timur, upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan, tenaga pendidik (guru) dalam jumlah dan kualifikasi yang memadai, serta melaksanakan program-program strategis di bidang pendidikan agar dapat memperluas jangkauan pelayanan dan kesempatan kepada masyarakat dalam memperoleh pendidikan dan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam rangka mendukung suksesnya proses pembelajaran di sekolah-sekolah serta menunjang kualitas belajar siswa, pemerintah Kabupaten Manggarai Timur telah membangun fasilitas pendidikan berupa gedung-gedung sekolah, media penunjang pembelajaran serta penyebaran tenaga guru sesuai dengan kebutuhan sekolah. Berikut data jumlah sekolah, tenaga pendidik (guru), peserta didik dan rombongan belajar menurut tingkatan sekolah di Kabupaten Manggarai Timur:

a. Jumlah Sekolah Menurut Tingkatan

Sampai dengan tahun 2018, jumlah sekolah di Kabupaten Manggarai Timur sebanyak 679 sekolah, yang terdiri dari 134 PAUD, 20 Taman Kanak-Kanak, 330 Sekolah Dasar, 137 Sekolah Menengah Pertama, 47 Sekolah Menengah Atas dan 11 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Jumlah tersebut belum termasuk sekolah-sekolah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Manggarai Timur. Data jumlah sekolah pada masing-masing tingkatan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.1. Jumlah Sekolah Menurut Tingkatan
Di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan s/d Tahun 2018**

No	Kecamatan	PAUD			TK			SD			SMP			SMA			SMK		
		Swa sta	Nege ri	To tal	Swa sta	Nege ri	To tal	Swa sta	Nege ri	To tal	Swa sta	Nege ri	To tal	Swa sta	Nege ri	To tal	Swa sta	Nege ri	To tal
1	Kota Komba	24	0	24	4	2	6	20	44	64	5	22	27	2	8	10	0	2	2
2	Lamba Leda	20	0	20	0	1	1	13	32	45	1	17	18	0	5	5	0	2	2
3	Borong	21	1	22	4	3	7	12	29	41	2	16	18	2	7	9	1	1	2
4	Elar Selatan	13	0	13	1	0	1	9	26	35	1	14	15	1	4	5	0	2	2
5	Poco Ranaka	9	0	9	1	1	2	11	24	35	0	13	13	0	5	5	0	1	1
6	Sambi Rampas	18	0	18	1	1	2	11	23	34	2	11	13	0	4	4	0	1	1
7	Poco Ranaka Timur	3	0	3	0	0	0	9	19	28	1	11	12	0	3	3	0	0	0
8	Elar	10	0	10	0	1	1	7	19	26	0	10	10	0	3	3	0	0	0
9	Rana Mese	15	0	15	0	0	0	9	13	22	0	11	11	0	3	3	1	0	1
Jumlah		133	1	134	11	9	20	101	229	330	12	125	137	5	42	47	2	9	11

Sumber Data: Dinas P dan K Kab.Manggarai Timur, 2019

b. Jumlah Guru, Peserta Didik dan Rombongan Belajar pada Tingkatan TK/PAUD, SD dan SMP

Dengan semakin pesatnya penyebaran sekolah di seluruh wilayah Kabupaten Manggarai Timur menyebabkan minat sekolah dikalangan anak usia sekolah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini turut memicu meningkatnya angka kebutuhan guru di sekolah-sekolah dan ketersediaan sarana berupa ruang kelas. Dengan kata lain, tersedianya tenaga pendidik (guru) dalam jumlah dan kualifikasi yang memadai sesuai kebutuhan rombongan belajar yang ada sangat penting guna memperluas pelayanan dan kesempatan kepada masyarakat dalam memperoleh pendidikan.

Berdasarkan Data Dapodikdasmen Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Timur, sampai dengan tahun 2018 pada tingkat TK/Sederajat jumlah guru sebanyak 63 Orang, rombongan belajar 50 dan peserta didik 770 orang. Pada tingkat Sekolah Dasar (SD) jumlah guru sebanyak 2.842 orang, rombongan belajar 2.225 dan peserta didik 43.224 orang. Pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) jumlah guru sebanyak 1.524 orang, rombongan belajar 826 dan peserta didik 20.228 orang. Data Guru, Rombel dan Peserta Didik pada tingkatan TK/PAUD, SD dan SMP di Kabupaten Manggarai Timur, sebagai berikut:

Tabel III.2. Jumlah Guru, Rombongan Belajar dan Peserta Didik pada Tingkatan TK/PAUD, SD dan SMP di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan s/d tahun 2018

No	Kecamatan	TK/PAUD						SD						SMP					
		Peserta Didik	Rombel	Guru				Peserta Didik	Rombel	Guru				Peserta Didik	Rombel	Guru			
				PNS	THL	Bos da	Jumlah			PNS	THL	Bos da	Jumlah			PNS	THL	Bos da	Jumlah
1	Borong	336	20	12	6	18	36	6614	303	219	58	162	439	3965	158	109	29	146	284
2	Kota Komba	187	15	6	-	8	14	8858	450	350	23	247	620	3823	160	98	20	164	282
3	Poco Ranaka	78	6	1	-	4	5	5410	251	178	18	135	331	2701	105	75	5	95	175
4	Poco Ranaka Timur	-	-	-	-	-	-	4355	200	143	4	111	258	1801	63	24	1	78	103
5	Elar	18	1	1	-	1	2	1965	144	69	9	89	167	852	39	27	6	61	94
6	Elar Selatan	22	2	-	1	1	2	2779	192	67	11	110	188	1346	57	38	5	81	124
7	Sambi Rampas	79	4	-	-	2	2	3182	202	157	12	106	275	1528	65	63	5	69	137
8	Lamba Leda	50	2	1	-	1	2	4854	276	165	9	169	343	2359	100	63	14	119	196
9	Rana Mese	-	-	-	-	-	-	5207	207	125	6	90	221	1853	79	29	7	93	129
Total		770	50	21	7	35	63	43224	2225	1473	150	1219	2842	20228	826	526	92	906	1524

Sumber Data: Dinas P dan K Kab.Manggarai Timur,2019

c. Capaian Kinerja Bidang Pendidikan

Berdasarkan data Evaluasi Indikator RPJMD pada Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan (BP3) Kabupaten Manggarai Timur, secara umum beberapa indikator pembangunan bidang pendidikan di Kabupaten Manggarai Timur mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yang meliputi Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Partisipasi Kasar (APK), Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Melek Huruf dan Angka Kelulusan.

1. APM, APK, APS dan Angka Melek Huruf

Dalam kurun waktu tahun 2017 dan 2018, Angka Partisipasi Murni (APM) di jenjang pendidikan SD/MI dan SMP/MTs mengalami penurunan. APM merupakan proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.

APM digunakan untuk mengetahui seberapa banyak penduduk usia sekolah yang dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan sesuai pada jenjang pendidikannya. Pada tahun 2017

APM untuk tingkat SD/MI sebesar 99,93% dan pada tahun 2018 mencapai 98,38%. Untuk tingkat SMP/MTs, pada tahun 2017 APM sebesar 96,87% dan tahun 2018 mencapai 84,69%. Hal ini menunjukkan penduduk Manggarai Timur yang sudah mengenyam pendidikan untuk tingkat SD/MI usia 7-12 tahun dan tingkat pendidikan SMP/MTs usia 13-15 tahun jumlahnya cukup tinggi.

Sedangkan Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah proporsi anak sekolah pada jenjang tertentu terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu. APK tahun 2018 di jenjang pendidikan SD/MI dan SMP/MTs mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 Angka Partisipasi Kasar SD/MI di Kabupaten Manggarai Timur sebesar 96% dan tahun 2018 meningkat menjadi 138%. Untuk tingkat SMP/MTs, pada tahun 2018 APK sebesar 108%.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) untuk tingkat SD/MI pada tahun 2017 sebesar 97,16% dan tahun 2018 mencapai 98,37% atau mengalami peningkatan sebesar 1,21%. Untuk jenjang SMP/MTs pada tahun 2017 APS sebesar 83,83% dan tahun 2018 mencapai 84,68% atau mengalami peningkatan sebesar 0,85%. Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah proporsi dari semua anak yang masih sekolah pada suatu kelompok umur tertentu terhadap penduduk dengan kelompok umur yang sesuai. Tingginya APS ini menunjukkan terbukanya peluang yang lebih besar bagi masyarakat Manggarai Timur dalam mengakses pendidikan.

Angka Melek Huruf di Manggarai Timur selama tahun 2017 dan 2018 juga menunjukkan tingkat capaian yang cukup tinggi. Pada tahun 2017 Angka Melek Huruf mencapai 99,78% dan tahun 2018 sebesar 99,72%. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk Manggarai Timur usia 10 tahun ke atas yang telah memiliki kemampuan membaca dan menulis jumlahnya cukup besar.

2. Angka Kelulusan SD dan SMP

Selain beberapa indikator di atas, salah satu indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan dunia pendidikan adalah angka kelulusan siswa. Di Kabupaten Manggarai Timur angka kelulusan SD dan SMP dari tahun ke tahun cukup tinggi. Pada tahun pelajaran 2018/2019 angka kelulusan SD mencapai 99,45% atau menurun sebesar 0,45% dari tahun 2017, dan SMP mencapai 99,52% atau menurun 0,11 dari tahun 2017. Penurunan ini disebabkan karena pada tahun pelajaran 2018/2019 ada beberapa siswa yang tidak mengikuti ujian nasional karena alasan tertentu. Data peserta ujian dan jumlah peserta yang lulus pada tingkatan SD dan SMP tahun pelajaran 2018/2019 sebagai berikut:

Tabel III.3. Jumlah Peserta Ujian Nasional (UN) dan Peserta yang Lulus pada Tingkatan SD dan SMP Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Kecamatan	SD Tahun Pelajaran 2018/2019			SMP Tahun Pelajaran 2018/2019		
		Peserta	Lulus	Persentase Kelulusan	Peserta	Lulus	Persentase Kelulusan
1	Borong	1.089	1.087	99,82	1.159	1.151	99,31
2	Rana Mese	819	814	99,39	749	746	99,60
3	Kota Komba	1.486	1.484	99,87	1.291	1.286	99,61
4	Elar	327	327	100,00	278	278	100,00
5	Elar Selatan	486	486	100,00	467	464	99,36
6	Sambi Rampas	531	525	98,87	617	610	98,87
7	Poco Ranaka	881	874	99,21	848	845	99,65
8	Poco Ranaka Timur	654	645	98,62	603	602	99,83
9	LambaLeda	773	765	98,97	821	818	99,63
Jumlah		7.046	7.007	99,45	6.833	6.800	99,52

Sumber Data: Dinas P&K, dan BP3 Kab.Manggarai Timur,2019

2. KESEHATAN

Pembangunan di bidang Kesehatan diarahkan pada pemenuhan dan pemerataan kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sehingga tercipta masyarakat yang sehat, sejahtera dan berkualitas. Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur terus berupaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui peningkatan pemerataan pelayanan kesehatan yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Upaya yang dilakukan antara lain dengan membangun sarana dan prasarana kesehatan hingga ke pelosok desa, penyediaan tenaga kesehatan dalam jumlah dan kualifikasi yang memadai, serta upaya-upaya yang bersifat preventif, rehabilitasi dan edukatif.

Pembangunan di bidang kesehatan bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan secara mudah, merata dan murah kepada masyarakat. Dengan meningkatnya pelayanan kesehatan maka derajat kesehatan masyarakat turut meningkat.

a. Fasilitas Kesehatan

Salah satu upaya pemerintah dalam rangka pemerataan pelayanan kesehatan kepada masyarakat adalah dengan menyediakan fasilitas kesehatan yang menjangkau semua lapisan masyarakat di berbagai wilayah kabupaten Manggarai Timur. Sampai dengan tahun 2018 fasilitas kesehatan yang ada di Kabupaten Manggarai Timur terdiri dari Puskesmas sebanyak 29 unit, Puskesmas Pembantu/Pustu 41 unit (bertambah satu unit dari tahun 2017), Poskesedes 87 unit (bertambah satu unit dari tahun 2017), Polindes 14 unit dan BKIA sebanyak 3 unit. Fasilitas kesehatan ini tersebar pada wilayah kecamatan dan desa di Kabupaten Manggarai Timur. Untuk optimalisasi pelayanan kesehatan kepada masyarakat, pemerintah Kabupaten Manggarai Timur telah membangun sebuah Rumah Sakit Umum Daerah yang berlokasi di Lehong Kecamatan Borong. Secara operasional rumah sakit ini rencananya mulai digunakan tahun 2019. Data jumlah fasilitas kesehatan yang ada di Kabupaten Manggarai Timur sebagai berikut:

**Tabel III.4. Jumlah Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Manggarai Timur
Keadaan s/d Tahun 2018**

No	Kecamatan	s/d Tahun 2018					
		Rumah Sakit (unit)	Puskesmas (unit)	Pustu (unit)	Poskesdes (unit)	Polindes (unit)	BKIA (unit)
1	Borong	-	4	5	8	-	1
2	Kota Komba	-	5	6	12	3	2
3	Rana Mese	-	2	6	9	2	-
4	Poco Ranaka	-	3	5	12	1	-
5	Poco Ranaka Timur	-	2	4	9	1	-
6	Elar	-	2	3	5	1	-
7	Elar Selatan	-	4	2	8	2	-
8	Sambi Rampas	-	3	7	11	2	-
9	Lamba Leda	-	4	3	13	2	-
Total		-	29	41	87	14	3

Sumber Data: Dinas Kesehatan Kab.Manggarai Timur, 2019

b. Sebaran Tenaga Kesehatan

Ketersediaan tenaga kesehatan dapat dijadikan sebagai indikator tingkat pelayanan dan standar sistem pelayanan kesehatan yang diberikan pemerintah daerah kepada masyarakat. Sampai dengan saat ini jumlah tenaga kesehatan yang ada di Kabupaten Manggarai Timur masih belum memadai, hal ini turut mengakibatkan terbatasnya pelayanan kesehatan pada masyarakat khususnya di wilayah-wilayah yang sulit dijangkau. Sampai dengan tahun 2018, jumlah tenaga dokter sebanyak 13 orang terdiri dari dokter umum 11 orang dan dokter gigi 2 orang, dan hingga saat ini Manggarai Timur belum memiliki dokter spesialis. Data sebaran tenaga medis Kabupaten Manggarai Timur keadaan sampai tahun 2018 sebagai berikut:

**Tabel III.5. Data Sebaran Tenaga Kesehatan di Kabupaten Manggarai Timur
Sampai dengan Tahun 2018**

No	Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Perawat	Bidan	Farmasi	Ahli Gizi
1	Borong	5	1	155	70	8	3
2	Rana Mese	-	-	79	23	2	2
3	Kota Komba	-	1	160	48	3	6
4	Elar	1	-	36	9	-	-
5	Elar Selatan	-	-	50	22	-	2
6	Sambi Rampas	1	-	65	27	1	2
7	Poco Ranaka	4	-	86	32	1	3
8	Poco Ranaka Timur	-	-	60	27	1	2
9	Lamba Leda	-	-	86	28	3	3
Manggarai Timur		11	2	777	286	19	23

Sumber Data: Dinas Kesehatan Kab. Manggarai Timur, 2019

c. Kasus Kematian Ibu, Kematian Bayi dan Prevalensi Balita Gizi Buruk

Kasus kematian ibu, kematian bayi dan prevalensi balita gizi buruk di Kabupaten Manggarai Timur cukup tinggi. Hal ini terlihat dari masih banyaknya jumlah ibu dan bayi yang meninggal setiap tahun serta tingginya jumlah balita gizi buruk yang ada di wilayah desa dan kecamatan. Pada tahun 2018 jumlah kematian ibu sebanyak 10 orang yang terjadi di tujuh kecamatan, dan kematian bayi sebanyak 43 bayi dengan jumlah tertinggi di kecamatan Kota Komba. Sedangkan untuk prevalensi balita gizi buruk pada tahun 2018 berjumlah 77 balita dengan jumlah tertinggi di Kecamatan Rana Mese dan Elar Selatan. Kondisi ini mengalami sedikit penurunan dari tahun 2017.

Terhadap persoalan ini pemerintah Kabupaten Manggarai Timur terus melakukan upaya peningkatan pelayanan kesehatan sampai ke pelosok desa guna menekan angka kematian ibu, kematian bayi dan prevalensi balita gizi buruk. Data angka kematian ibu, kematian bayi dan prevalensi gizi buruk di Kabupaten Manggarai Timur tahun 2017 dan 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.6. Jumlah Kematian Ibu, Kematian Bayi dan Prevalensi Balita Gizi Buruk
Di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018**

No	Kecamatan	Kematian Ibu (jumlah)	Kematian Bayi (jumlah)	Prevalensi Balita Gizi Buruk
I TAHUN 2017				
1	Borong	1	6	11
2	Kota Komba	1	11	21
3	Rana Mese	2	-	11
4	Poco Ranaka	-	7	5
5	Poco Ranaka Timur	2	3	5
6	Elar	-	3	5
7	Elar Selatan	2	7	14
8	Sambi Rampas	2	6	7
9	Lamba Leda	-	3	15
	Jumlah 2017	10	46	94
II TAHUN 2018				
1	Borong	1	6	12
2	Kota Komba	2	18	12
3	Rana Mese	1	-	19
4	Poco Ranaka	2	2	2
5	Poco Ranaka Timur	2	2	2
6	Elar	-	-	3

7	Elar Selatan	1	7	14
8	Sambi Rampas	1	-	6
9	Lamba Leda	-	8	7
Jumlah 2018		10	43	77

Sumber Data: Dinas Kesehatan Kab. Manggarai Timur, 2019

d. Penyakit Menular dan Tidak Menular

Jenis-jenis penyakit menular seperti malaria, HIV/AIDS, DBD, TBC, diare dan pneumoni balita saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Kabupaten Manggarai Timur yang membutuhkan perhatian serius dari pemerintah. Berbagai upaya dilakukan untuk menekan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular melalui program pemberantasan penyakit menular, dengan mengikutsertakan peran serta masyarakat. Hal ini bertujuan untuk menemukan/mendeteksi kasus penyakit menular sedini mungkin, mengurangi berbagai faktor resiko lingkungan masyarakat yang memudahkan penyebaran terjadinya penyakit menular disuatu tempat, memberikan proteksi khusus kepada kelompok masyarakat tertentu agar terhindar dari penularan penyakit, serta peningkatan pelaksanaan sistem kewaspadaan dini kejadian luar biasa.

Selain penyakit menular, pemerintah juga melakukan penanganan terhadap penyakit tidak menular dengan meningkatkan pelayanan kesehatan melalui penyediaan sarana dan prasarana kesehatan, obat-obatan serta melakukan komunikasi, informasi, dan edukasi guna meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan berperilaku sehat dan mencegah terjadinya penyakit tidak menular beserta akibat yang ditimbulkan.

Berdasarkan data pada tahun 2018, jenis penyakit menular dengan jumlah penderita terbanyak adalah diare sebanyak 1931 orang, sedangkan untuk penyakit tidak menular, penderita terbanyak pada jenis penyakit hipertensi yakni 1498 orang. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel-tabel berikut.

**Tabel III.7. Data Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular
Di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018**

No	Jenis Penyakit	Laki-laki (orang)	Perempuan (orang)	Total
I	Penyakit Menular			
1	TBC	96	81	177
2	Diare	948	983	1931
3	DBD	16	29	45
4	Malaria	3	-	3
5	HIV AIDS	11	9	20
6	Pneumoni Balita	2	4	6
II	Penyakit Tidak Menular			
1	Hipertensi	655	843	1498
2	Asma	196	214	410
3	Diabetes Melitus type 2	39	18	57
4	Obesitas	16	18	34
5	Stroke	5	15	20
6	Osteoporosis	1	2	3

Sumber Data: Dinas Kesehatan Kab. Manggarai Timur, 2019

e. Jumlah Bayi, Ibu Hamil, Ibu Menyusui dan Ibu Bersalin

Kesehatan dan kelangsungan hidup ibu dan bayi dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain pemeriksaan kesehatan, gizi, pengetahuan tentang kesehatan, pendidikan, budaya dan ekonomi. Perhatian terhadap kesehatan ibu dan bayi sangat penting dilakukan mulai dari masa kehamilan, persalinan hingga menyusui sehingga bayi yang dilahirkan sehat, dapat tumbuh dan berkembang secara normal dan kesehatan ibu terjamin. Berikut data jumlah bayi, ibu hamil, ibu menyusui dan ibu bersalin menurut kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur:

Tabel III. 8. Jumlah Bayi, Ibu Hamil, Ibu Menyusui dan Ibu Bersalin menurut Kecamatan Di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018

No	Kecamatan	Bayi	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Bersalin
1	Borong	835	1373	1736	847
2	Rana Mese	575	885	1066	582
3	Kota Komba	916	1556	1979	934
4	Elar	189	307	392	194
5	Elar Selatan	434	693	845	459
6	Sambi Rampas	526	860	1076	537
7	Poco Ranaka	641	1158	1339	655
8	Poco Ranaka Timur	520	766	1077	529
9	Lamba Leda	624	962	1291	635
Manggarai Timur		5260	8560	10801	5372

Sumber Data: Dinas Kesehatan Kab.Manggarai Timur, 2019

f. Stunting

Stunting disebabkan asupan gizi yang buruk, berkali-kali terserang penyakit infeksi, serta Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak yang jika tidak ditangani dengan baik akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak hingga dewasa. Jumlah balita stunting di Kabupaten Manggarai Timur cukup tinggi yaitu 1.754 balita atau 30,25% dari jumlah keseluruhan balita yang ada di Kabupaten Manggarai Timur. Data balita stunting pada masing-masing desa dan kecamatan sebagai berikut:

Tabel III.9. Data Stunting menurut Desa masing-masing Kecamatan Di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018

No	Kecamatan	Desa	Jumlah Balita	Jumlah Balita Stunting	Prevalensi Balita Stunting (%)
1	BORONG	Benteng Riwu	170	55	32,35
		Benteng Raja	150	68	45,33
		Waling	156	36	23,08
2	RANA MESE	Golo Leda	106	35	33,02
		Golo Loni	113	43	38,05
		Sano Lokom	70	14	20
		Golo Rutuk	78	24	30,76
		Compang Kempo	119	43	36,13
		Rondo Woing	62	30	48,38
		Golo Meleng	54	33	61,11
		Compang Kantar	76	25	32,89
		Compang Loni	69	35	50,72
		Compang Teber	110	54	49,09
		Wae Nggori	80	31	38,75
		Bangka Masa	75	22	29,33
3	POCO RANAKA	Compang Laho	62	16	25,80
		Golo Wune	84	14	16,66

4	LAMBA LEDA	Tengku Lawar	133	28	21,05
		Goreng Meni	110	26	23,63
		Golo Rentung	107	25	23,36
		Compang Deru	75	31	41,33
		Lamba Keli	177	45	25,42
		Goreng Meni Utara	60	22	36,66
		Golo Paleng	55	11	20
		Satar Punda	196	39	19,89
5	SAMBI RAMPAS	Satar Nawang	73	16	21,91
		Golo Ngawan	123	58	47,15
		Rana Mese	128	40	31,25
		Compang Congkar	75	34	45,33
		Golo Pari	89	15	16,85
		Compang Lawi	116	20	17,24
		Wea	79	35	44,30
		Golo Wangkung	203	39	19,21
		Golo Wangkung Barat	71	17	23,94
		Buti	132	31	23,48
		Wela Lada	146	26	17,80
		Sisir	58	17	29,31
		Rana Kulan	70	13	18,57
6	ELAR	Biting	92	16	17,39
7	ELAR SELATAN	Lempang Paji	196	35	17,85
		Legur Lai	105	19	18,09
		Sangan Kalo	200	102	51
		Wae Rasan	36	20	55,5
		Golo Linus	72	33	45,83
		Langgasai	109	20	18,34
		Mosingaran	94	18	19,14
		Nanga Puun	76	20	26,31
		Nanga Meze	114	26	22,80
		Paan Waru	120	62	51,66
		Sipi	161	54	35,54
		Teno Mese	102	60	58,82
		Benteng Pau	110	20	18,18
		Golo Wuas	143	47	32,86
8	KOMBA	Komba	158	36	22,78
JUMLAH			5.798	1.754	30,25

Sumber Data: Dinas Kesehatan Kab.Manggarai Timur,2019

g. Jenis-Jenis Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak

Upaya peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak di Kabupaten Manggarai Timur melalui program-program pelayanan kesehatan seperti pemeriksaan kesehatan gratis, pemberian obat-obatan dan makanan bergizi, imunisasi serta penyuluhan kesehatan bagi ibu-ibu hamil, bersalin dan menyusui, yang tujuannya selain agar ibu dan bayi sehat juga untuk menekan angka kematian ibu dan bayi. Jenis-jenis pelayanan kesehatan yang diberikan pemerintah beserta sasaran, sebagai berikut:

1. Pelayanan K1 Murni, Pelayanan K1 dan Pelayanan K4

Tabel III.10. Jumlah Pelayanan K1 Murni, Pelayanan K1 dan Pelayanan K4 menurut Kecamatan Di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018

No	Kecamatan	Pelayanan K1 Murni	Pelayanan K1	Pelayanan K4
1	Borong	812	969	754
2	Rana Mese	456	541	619
3	Kota Komba	606	1048	807
4	Elar	174	205	164
5	Elar Selatan	260	487	383
6	Sambi Rampas	445	599	508
7	Poco Ranaka	658	830	696
8	Poco Ranaka Timur	407	536	395
9	Lamba Leda	410	660	621
Manggarai Timur		4228	5875	4947

Sumber Data: Dinas Kesehatan Kab.Manggarai Timur, 2019

2. Penerima Imunisasi BCG dan DPT

Tabel III.11. Jumlah Penerima Imunisasi BCG dan DPT menurut Kecamatan Di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018

No	Kecamatan	BCG	DPT		
			I	II	III
1	Borong	782	819	834	778
2	Rana Mese	542	539	492	451
3	Kota Komba	857	859	758	671
4	Elar	162	158	177	175
5	Elar Selatan	380	412	411	407
6	Sambi Rampas	463	495	468	390
7	Poco Ranaka	604	615	542	540
8	Poco Ranaka Timur	518	542	535	530
9	Lamba Leda	575	570	568	536
Manggarai Timur		4883	5009	4785	4478

Sumber Data: Dinas Kesehatan Kab.Manggarai Timur, 2019

3. Penerima Imunisasi POLIO

Tabel III.12. Jumlah Penerima Imunisasi POLIO menurut Kecamatan Di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018

No	Kecamatan	POLIO			
		I	II	III	IV
1	Borong	769	817	821	827
2	Rana Mese	537	520	515	483
3	Kota Komba	846	845	817	724
4	Elar	147	162	192	171
5	Elar Selatan	364	406	430	438
6	Sambi Rampas	460	484	462	431
7	Poco Ranaka	604	608	626	580
8	Poco Ranaka Timur	521	534	530	533
9	Lamba Leda	551	593	583	588
Manggarai Timur		4799	4969	4976	4775

Sumber Data: Dinas Kesehatan Kab.Manggarai Timur,2019

4. Penerima Imunisasi HB dan Campak

Tabel III. 13. Jumlah Penerima Imunisasi HB dan Campak menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018

No	Kecamatan	Hepatitis B			Campak
		I	II	III	
1	Borong	829	833	778	796
2	Rana Mese	530	492	451	545
3	Kota Komba	834	758	671	886
4	Elar	189	177	175	173
5	Elar Selatan	424	411	175	381
6	Sambi Rampas	481	468	407	519
7	Poco Ranaka	588	542	390	585
8	Poco Ranaka Timur	512	535	540	540
9	Lamba Leda	564	568	536	567
Manggarai Timur		4951	4784	4123	4992

Sumber Data: Dinas Kesehatan Kab.Manggarai Timur, 2019

5. Wanita Usia Subur (WUS) Penerima Imunisasi TT

Tabel III.14. Jumlah Wanita Usia Subur (WUS) Penerima Imunisasi TT menurut Kecamatan Di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018

No	Kecamatan	Wanita Usia Subur (WUS) Penerima Imunisasi TT				
		I	II	III	IV	V
1	Borong	0	10	341	287	166
2	Rana Mese	27	11	296	156	65
3	Kota Komba	0	15	254	242	278
4	Elar	2	2	56	8	47
5	Elar Selatan	5	7	48	21	33
6	Sambi Rampas	22	7	125	181	109
7	Poco Ranaka	20	23	245	108	52
8	Poco Ranaka Timur	8	5	130	130	157
9	Lamba Leda	9	6	163	47	62
Manggarai Timur		93	86	1658	1180	969

Sumber Data: Dinas Kesehatan Kab.Manggarai Timur, 2019

6. Kunjungan Neonatus, Pemeriksaan Bayi dan Ibu Menyusui

Tabel III.15. Jumlah Kunjungan Neonatus, Pemeriksaan Bayi dan Ibu Menyusui menurut Kecamatan Di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018

No	Kecamatan	KN-1	KN-2	Pemeriksaan Bayi		Ibu Menyusui	
				Baru	Lama	Baru	Lama
1	Borong	834	821	835	-	846	890
2	Rana Mese	567	569	575	-	581	485
3	Kota Komba	908	900	917	-	931	1048
4	Elar	186	190	189	-	194	198
5	Elar Selatan	441	446	441	-	458	387
6	Sambi Rampas	525	523	526	-	537	539
7	Poco Ranaka	640	633	644	-	653	686
8	Poco Ranaka Timur	524	523	520	-	528	549
9	Lamba Leda	612	610	626	-	635	656
Manggarai Timur		5237	5215	5273	-	5363	5438

Sumber Data: Dinas Kesehatan Kab.Manggarai Timur,2019

7. Posyandu Aktif dan Kader Aktif

Tabel III.16. Jumlah Posyandu Aktif dan Kader Aktif menurut Kecamatan Di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018

No	Kecamatan	Posyandu Aktif	Kader Aktif
1	Borong	52	260
2	Rana Mese	72	360
3	Kota Komba	78	390
4	Elar	34	170
5	Elar Selatan	64	320
6	Sambi Rampas	61	305
7	Poco Ranaka	71	355
8	Poco Ranaka Timur	49	245
9	Lamba Leda	61	305
Manggarai Timur		542	2710

Sumber Data: Dinas Kesehatan Kab.Manggarai Timur,2019

3. KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

Selain memiliki wilayah yang luas, Kabupaten Manggarai Timur juga memiliki penduduk dalam jumlah yang cukup banyak. Penduduk dalam jumlah yang besar dan berkualitas merupakan salah satu modal dasar pembangunan nasional dan daerah. Terkait dengan hal tersebut pemerintah Kabupaten Manggarai Timur terus mengembangkan program-program strategis dibidang kependudukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan seluruh masyarakat.

Berdasarkan **Data Konsolidasi Bersih (DKB)** semester II tahun 2018 dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, jumlah penduduk Kabupaten Manggarai Timur keadaan sampai dengan tahun 2018 sebanyak 267.310 jiwa terdiri dari laki-laki 135.329 jiwa dan perempuan 131.981 jiwa.

a. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah penduduk per kecamatan berdasarkan jenis kelamin keadaan sampai dengan bulan Desember 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.17. Jumlah Penduduk Kabupaten Manggarai Timur Berdasarkan Jenis Kelamin Keadaan s/d Tahun 2018

NO	Kecamatan	Tahun 2018 (Jiwa)		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Borong	20.131	19.570	39.701
2	Poco Ranaka	16.690	16.687	33.377
3	Lamba Leda	16.275	15.714	31.989
4	Sambi Rampas	13.438	12.966	26.404
5	Elar	7.584	7.292	14.876
6	Kota Komba	24.763	24.268	49.031
7	Rana Mese	13.710	13.424	27.134
8	Poco Ranaka Timur	13.706	13.393	27.099
9	Elar Selatan	9.032	8.667	17.699
JUMLAH		135.329	131.981	267.310

Sumber Data: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Manggarai Timur,2019
(DKB Semester II 2018)

b. Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

Pada tahun 2018 penduduk dengan kelompok umur 0 s/d 24 tahun sebanyak 128.784 jiwa, kelompok umur 25 s/d 54 tahun sebanyak 109.889 jiwa dan kelompok umur 55 tahun ke atas 28.637 jiwa. Rincian penduduk berdasarkan kelompok umur per kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.18. Jumlah Penduduk Kabupaten Manggarai Timur Berdasarkan Kelompok Umur Keadaan s/d Tahun 2018

No	Kecamatan	Kelompok Umur (Jiwa)		
		0 s/d 24 Tahun	25 s/d 54 Tahun	55 Tahun ke atas
1	Borong	19.405	16.601	3.695
2	Poco Ranaka	16.622	13.386	3.369
3	Lamba Leda	15.371	12.651	3.967
4	Sambi Rampas	12.174	11.211	3.019
5	Elar	6.950	6.247	1.679
6	Kota Komba	23.145	20.457	5.429
7	Poco Ranaka Timur	13.552	10.726	2.856
8	Rana Mese	13.222	11.182	2.695
9	Elar Selatan	8.343	7.428	1.928
JUMLAH		128.784	109.889	28.637

Sumber Data: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Manggarai Timur,2019

c. Komposisi Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan

Berdasarkan jenis pekerjaan, penduduk yang berprofesi sebagai Petani/Pekebun menempati jumlah terbanyak yakni 105.268 orang (39,38%), diikuti Pelajar/Mahasiswa sebanyak 77.957 orang (29,16%) dan penduduk Belum/Tidak Bekerja sebanyak 50.954 orang (19,06%). Data komposisi penduduk Manggarai Timur menurut pekerjaan tersaji dalam tabel berikut:

**Tabel III.19. Komposisi Penduduk Kabupaten Manggarai Timur
Menurut Jenis Pekerjaan Keadaan s/d Desember 2018**

No	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Belum/Tidak Bekerja	26.288	24.666	50.954
2	Mengurus Rumah Tangga	0	13.734	13.734
3	Pelajar/Mahasiswa	40.626	37.331	77.957
4	Pensiunan	384	65	449
5	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	2.172	1.170	3.342
6	Tentara Nasional Indonesia (TNI)	54	3	57
7	Kepolisian RI (POLRI)	98	3	101
8	Perdagangan	45	23	68
9	Petani/Pekebun	55.882	49.386	105.268
10	Peternak	12	13	25
11	Nelayan/Perikanan	820	51	871
12	Industri	2	2	4
13	Konstruksi	1	1	2
14	Transportasi	20	1	21
15	Karyawan Swasta	1.051	505	1.556
16	Karyawan BUMN	17	10	27
17	Karyawan BUMD	2	2	4
18	Karyawan Honorer	366	235	601
19	Buruh Harian Lepas	61	13	74
20	Buruh Tani/Perkebunan	296	187	483
21	Buruh Nelayan/Perikanan	26	4	30
22	Buruh Peternakan	1	0	1
23	Pembantu Rumah Tangga	4	23	27
24	Tukang Cukur	1	0	1
25	Tukang Listrik	1	0	1
26	Tukang Batu	5	0	5
27	Tukang Kayu	39	0	39
28	Tukang Las/Pandai Besi	4	0	4
29	Tukang Jahit	4	7	11
30	Tukang Gigi	0	0	0
31	Penata Rias	0	1	1
32	Penata Busana	0	1	1
33	Mekanik	6	0	6
34	Perancang Busana	0	1	1
35	Penterjemah	1	0	1
36	Imam Masjid	2	0	2
37	Pendeta	3	0	3
38	Pastor	45	0	45
39	Wartawan	13	0	13
40	Ustadz/Mubaligh	1	0	1
41	Duta Besar	0	0	0
42	Bupati	1	0	1
43	Wakil Bupati	0	0	0
44	Anggota DPRD Kab./Kota	29	1	30
45	Dosen	9	3	12

46	Guru	2.407	2.447	4.854
47	Pengacara	2	0	2
48	Notaris	1	0	1
49	Konsultan	8	1	9
50	Dokter	2	6	8
51	Bidan	0	494	494
52	Perawat	200	340	540
53	Apoteker	4	7	11
54	Pelaut	3	0	3
55	Peneliti	2	1	3
56	Sopir	618	1	619
57	Pedagang	19	8	27
58	Perangkat Desa	86	7	93
59	Kepala Desa	158	1	159
60	Biarawan/Biarawati	0	79	79
61	Wiraswasta	3.427	1.147	4.574
Jumlah		135.329	131.981	267.310

Sumber Data: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Manggarai Timur,2019

d. Komposisi Penduduk Menurut Kualifikasi Pendidikan

Menurut Kualifikasi Pendidikan, jumlah tertinggi berada pada penduduk dengan kualifikasi pendidikan SD yakni 107.547 orang (40,23%), diikuti penduduk Belum/Tidak Sekolah 47.654 orang (17,83%) dan Belum/Tidak Tamat SD sebanyak 41.287 orang (15,45%).

**Tabel III.20. Komposisi Penduduk Kabupaten Manggarai Timur
Menurut Kualifikasi Pendidikan Keadaan s/d Tahun 2018**

No	Pendidikan	Jenis Kelamin (Orang)		Jumlah (Orang)
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Belum/Tidak Sekolah	24.149	23.505	47.654
2	Belum/Tidak Tamat SD	21.295	19.992	41.287
3	SD	51.602	55.945	107.547
4	SLTP	14.174	12.887	27.061
5	SLTA	17.519	13.979	31.498
6	Sarjana Muda/D II	645	650	1.295
7	Sarjana Muda D/III	1.006	1.520	2.526
8	S1	4.857	3.477	8.334
9	S2	82	26	108
Total		135.329	131.981	267.310

Sumber Data: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Manggarai Timur,2019

e. Data Penduduk Yang Sudah Memiliki KTP dan Wajib KTP

Kartu Tanda Penduduk (KTP) merupakan salah satu identitas hukum bagi penduduk yang menjadi bukti bahwa orang tersebut merupakan penduduk di suatu wilayah administrasi di Indonesia. KTP wajib dimiliki oleh semua penduduk yang telah berusia 17 tahun atau yang sudah menikah/kawin.

Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Timur keadaan sampai dengan 31 Desember 2018, penduduk Manggarai Timur yang sudah memiliki KTP sebanyak 151.743 orang atau 81,77 % dan penduduk yang belum memiliki KTP sebanyak 33.833 orang atau 18,23% dari total penduduk wajib KTP.

**Tabel III.21. Data Penduduk Yang Sudah Memiliki KTP dan Wajib KTP
Kabupaten Manggarai Timur keadaan s/d Desember 2018**

No	Kecamatan	Tahun 2018		
		Penduduk Wajib KTP	Penduduk Yang Sudah Memiliki KTP	Penduduk Yang Belum Memiliki KTP
1	Borong	27.258	23.495	3.763
2	Poco Ranaka	22.949	21.313	1.636
3	Lamba Leda	22.422	18.092	4.330
4	Sambi Rampas	18.553	14.645	3.908
5	Elar	10.288	8.511	1.777
6	Kota Komba	34.179	28.073	6.106
7	Rana Mese	18.770	14.365	4.405
8	Poco Ranaka Timur	18.845	13.300	5.545
9	Elar Selatan	12.312	9.949	2.363
Total		185.576	151.743	33.833

Sumber Data: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Manggarai Timur,2019

f. Data Penduduk Target Nasional Akta Kelahiran dan Wajib Akta Perkawinan

Selain KTP, keberadaan akta kelahiran maupun akta perkawinan merupakan identitas hukum yang wajib dimiliki oleh warga negara atau penduduk di suatu wilayah. Sampai dengan keadaan tahun 2018 penduduk Manggarai Timur yang sudah memiliki akta kelahiran umur 0-18 tahun berjumlah 65.441 orang atau 69,71% dari target nasional 93.876 orang penduduk wajib akta kelahiran. Sedangkan penduduk yang memiliki akta perkawinan berjumlah 4.812 orang atau 4,09 % dari jumlah penduduk wajib akta perkawinan 117.714 orang. Data Penduduk Target Nasional Akta Kelahiran dan Wajib Akta Perkawinan di Kabupaten Manggarai Timur sebagai berikut:

**Tabel III.22.Data Penduduk Target Nasional Akta Kelahiran Umur 0 – 18 Tahun dan
Wajib Akta Perkawinan di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018**

No	Kecamatan	Target Nasional Umur 0-18 Tahun	Penduduk Yang Sudah Memiliki Akta Kelahiran 0-18 Tahun	Penduduk Wajib Akta Perkawinan	Penduduk Yang Sudah Memiliki Akta Perkawinan
1	Borong	14.138	12.394	17.219	803
2	Poco Ranaka	11.999	9.518	14.494	562
3	Lamba Leda	11.073	6.882	14.307	535
4	Sambi Rampas	9.051	5.596	12.101	157
5	Elar	5.301	2.931	6.768	63
6	Kota Komba	16.966	11.454	21.273	2.005
7	Rana Mese	9.564	6.632	11.635	341
8	Poco Ranaka Timur	9.529	6.549	12.160	200
9	Elar Selatan	6.255	3.485	7.757	146
Jumlah		93.876	65.441	117.714	4.812

Sumber Data: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Manggarai Timur,2019

g. Capaian Kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Capaian kinerja pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tahun 2017 dan 2018 dapat terlihat pada tingkat capaian dari sembilan indikator kinerja berikut ini:

Tabel III.23. Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018

No	Indikator	2017	2018
1	Rasio penduduk berKTP per satuan penduduk	0.80 %	0.92 %
2	Rasio bayi berakte kelahiran	0.81 %	0.51 %
3	Rasio pasangan berakte nikah	0.018 %	0.09 %
4	Kepemilikan KTP	0.018%	157.743
5	Kepemilikan akta kelahiran per 1000 penduduk	0.27 %	34.14 %
6	Ketersediaan database kependudukan skala Provinsi	ADA	ADA
7	Penerapan KTP Nasional berbasis NIK	SUDAH	SUDAH
8	Persentase Penataan Administrasi Kependudukan (Cakupan penerbitan Kartu Tanda Penduduk (KTP))	10,000 Kartu	92 %
9	Persentase Pelayanan Administrasi Pencatatan Sipil (Cakupan penerbitan akta kelahiran)	5.500 Akta	53.36%

Sumber Data: BP3 dan Dinas Dukcapil Kab.Manggarai Timur,2019

4. PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

Pembangunan dibidang infrastruktur merupakan suatu tuntutan yang tidak terelakan dan menjadi prioritas pembangunan. Pembangunan infrastruktur merupakan investasi jangka panjang yang manfaatnya dapat dinikmati masyarakat dalam beberapa tahun dan ditujukan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi wilayah.

Di Kabupaten Manggarai Timur, pembangunan infrastruktur terus menerus dilakukan oleh pemerintah, baik infrastruktur jalan, jembatan, irigasi dan sarana air bersih. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendorong laju pergerakan ekonomi daerah. Berikut adalah data-data ketersediaan infrastruktur jalan, jembatan, irigasi dan sarana air bersih di Kabupaten Manggarai Timur beserta kondisinya.

1. Jalan

a. Panjang Jalan di Kabupaten Manggarai Timur

Berdasarkan kewenangannya, jalan di Kabupaten Manggarai Timur terdiri atas jalan strategis nasional dengan total panjang 85,95 km, jalan strategis provinsi 113 km dan jalan kabupaten 1.281,29 km. Ruas jalan tersebut tersebar di sembilan kecamatan yang dilalui.

**Tabel III.24. Panjang Jalan di Kabupaten Manggarai Timur
Berdasarkan Kewenangan, Keadaan s/d Tahun 2018**

No	Identitas Jalan	Kewenangan	Panjang (km)
1	Strategis Nasional	Pusat	85,95
2	Strategis Provinsi	Provinsi	113,00
3	Jalan Kabupaten	Kabupaten	1.281,29

Sumber Data: Dinas PUPR Kab.Manggarai Timur,2019

b. Kondisi Jalan Kabupaten

Sampai dengan keadaan tahun 2018 jalan kabupaten yang berada dalam kondisi baik sepanjang 309,10 km, kondisi sedang 133,49 km, kondisi rusak ringan 19,90 km dan rusak berat 818,80 km. Pemerintah terus melakukan perbaikan terhadap prasarana jaringan jalan yang ada di Kabupaten Manggarai Timur menuju kondisi yang lebih baik dan memberi kenyamanan bagi para pengguna jalan sehingga diharapkan mampu menunjang kegiatan perekonomian masyarakat dan daerah.

Tabel III.25. Kondisi Jalan Kabupaten Keadaan s/d Tahun 2018

Identitas Jalan	Kondisi Jalan	Tahun 2018	
		Km	%
Jalan Kabupaten	Baik	309,10	24,12
	Sedang	133,49	10,42
	Rusak Ringan	19,90	1,55
	Rusak Berat	818,80	63,90

Sumber Data: Dinas PUPR Kab.Manggarai Timur,2019

c. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan

Panjang jalan kabupaten menurut jenis permukaan sampai dengan tahun 2018 yaitu panjang jalan yang di hotmix 43,67 km, aspal (penetrasi Macadam) 403,97 km, Kerikil atau Telford 656,94 km dan jenis permukaan tanah/belum tembus 176,71 km.

Tabel III.26. Data Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan s/d Tahun 2018

No	Jenis Permukaan	Panjang Jalan (Km)
1	Hotmix	43,67
2	Aspal/Penetrasi Macadam	403,97
3	Kerikil/Telford	656,94
4	Tanah/Belum Tembus	176,71
5	Tidak Terinci	-
Jumlah		1.281,29

Sumber Data: Dinas PUPR Kab.Manggarai Timur,2019

2. JEMBATAN

Sampai dengan Tahun 2018, jumlah Jembatan yang sudah dibangun oleh pemerintah Kabupaten Manggarai Timur sebanyak 87 unit, dengan total dimensi panjang 1224,6 m, lebar 344,5 m dan jumlah bentang 63. Jembatan ini tersebar pada sembilan kecamatan di wilayah Manggarai Timur.

3. IRIGASI

Selain infrastruktur jalan dan jembatan, pemerintah juga telah membangun 382 saluran Irigasi di wilayah kabupaten Manggarai Timur dengan total luas 15.914 ha. Pembangunan saluran irigasi ini bertujuan menjamin ketersediaan air untuk lahan pertanian, perkebunan, budidaya ikan air tawar dan sektor usaha lainnya.

Tabel III.27. Data Daerah Irigasi di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan s/d Tahun 2018

Jumlah Irigasi	Luas Irigasi (ha)	Luas Irigasi dalam Kondisi Baik (ha)	Rasio
382	15.914	9.498,97	59,69

Sumber Data: Dinas PUPR Kab.Manggarai Timur,2019

4. Infrastruktur Air Bersih, Drainase dan Sanitasi yang Berkualitas dan Merata

Untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga akan air bersih, pemerintah Kabupaten Manggarai Timur telah membangun sarana air bersih di wilayah kecamatan hingga ke desa-desa. Sampai dengan tahun 2018 jumlah Rumah Tangga Pengguna Air Minum Bersih sebanyak 46.803 KK atau bertambah sebesar 13.393 KK dari tahun 2017.

Pemerintah juga menyediakan infrastruktur air bersih pada tempat-tempat vital seperti fasilitas umum, sarana pendidikan dan sarana kesehatan. Selain itu untuk meningkatkan ketersediaan air baku guna memenuhi kebutuhan pokok minimal sehari-hari pemerintah terus melakukan pengembangan sistem jaringan atau instalasi pengolahan air. Dan untuk terpenuhinya akses masyarakat akan sanitasi yang sehat pemerintah membangun fasilitas sanitasi seperti jamban/toilet permanen bagi masyarakat kurang mampu. Data capaian pelayanan infrastruktur air bersih, drainase dan sanitasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.28. Data Capaian Pelayanan Infrastruktur Air Bersih, Drainase dan Sanitasi di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018

No	Sarana/Indikator	2018
1	Rumah Tangga Pengguna Air Minum Bersih	46.803 KK
2	Persentase Jumlah Akses Air Bersih pada Sarana Kesehatan	13%
3	Persentase Jumlah Akses Air Bersih pada Sarana Pendidikan	150%
4	Persentase Jumlah Akses Air Bersih pada Sarana Fasilitas Umum	65%
5	Persentase rumah tinggal bersanitasi	99,04%
6	Persentase tersedianya air baku untuk memenuhi kebutuhan pokok minimal sehari – hari	94,84%

Sumber Data: BP3 Kab.Manggarai Timur,2019

5. PERTANAHAN, PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN

a. Aset Tanah Pemda

Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur memiliki Aset berupa tanah sebanyak 1.431 bidang dengan total luas sebesar 17.640.227 m² terdiri dari tanah jalan sebanyak 156 bidang dengan luas 8.065.290m², tanah irigasi 693 bidang dengan luas 413.513 m² dan tanah lain-lain 582 bidang dengan luas 9.161.424 m². Aset tanah tersebut tersebar di 9 (sembilan) kecamatan.

Tabel III.29. Data Aset Tanah Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur Keadaan s/d Tahun 2018

No	Klasifikasi Penggunaan	Jumlah Bidang	Luas (m ²)
1	Tanah Jalan	156	8.065.290
2	Tanah Irgasi	693	413.513
3	Tanah Lain-lain	582	9.161.424
Jumlah		1.431	17.640.227

Sumber Data : Bidang Aset Badan Keuangan Kab. Manggarai Timur, 2019

Khusus Tanah Lain-lain, penggunaannya adalah untuk bangunan gedung sekolah, kantor pemerintah, tanah bangunan rumah negara, sarana kesehatan, pasar, pos pelayanan, taman wisata, terminal, pelabuhan rakyat, tambatan perahu, tanah perkebunan, tanah hutan, dan tanah pekarangan. Jumlah aset tanah lain-lain milik pemerintah Kabupaten Manggarai Timur sebanyak 582 bidang tanah. Dari jumlah tersebut yang sudah bersertifikat sebanyak 239 bidang, mengalami penambahan sebanyak 72 bidang dari tahun 2017, sedangkan yang belum bersertifikat 366 bidang. Data aset Tanah Lain-lain menurut kecamatan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.30. Tanah Lain-lain yang Tersebar pada Sembilan Kecamatan Keadaan s/d Tahun 2018

No	Kecamatan	Keadaan s/d Tahun 2018		
		Jumlah Bidang Tanah Lain-lain	Bersertifikat	Belum Bersertifikat
1	Borong	81	76	5
2	Rana Mese	42	24	20
3	Kota Komba	109	60	49
4	Poco Ranaka	71	19	52
5	Poco Ranaka Timur	42	15	43
6	Lamba Leda	72	29	48
7	Sambi Rampas	78	11	67
8	Elar	50	4	46
9	Elar Selatan	37	1	36
TOTAL		582	239	366

Sumber Data: Dinas Pertanahan, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kab. Manggarai Timur, 2019

Terhadap tanah pemda yang belum bersertifikat, pemerintah Kabupaten Manggarai Timur melalui dinas terkait terus berupaya mengalokasikan anggaran untuk melakukan pensertifikatan secara bertahap.

Pada tahun 2017 hingga tahun 2018 hasil pensertifikatan tanah Pemda Kabupaten Manggarai Timur oleh Dinas Pertanahan, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman sebanyak 95 bidang yang terdiri dari 23 bidang atau seluas 199.371 m² tahun 2017 dan 72 bidang atau seluas 423.919 m² pada tahun 2018. Rinciannya sebagai berikut:

Tabel III.31. Daftar Nama Lokasi dan Luasan Tanah Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur Hasil Pensertifikatan Tahun 2017

No	Desa/Kelurahan	Kecamatan	Nama Lokasi	No. Sertifikat	Luas (m ²)
1	Arus	Poco Ranak Timur	Pustu Arus	AAD 033530	4.977
2	Paan Leleng	Kota Komba	SMPN 8 Kota Komba	AAD 033532	2.915
3	Golo Rutuk	Rana Mese	SMPN 7 Borong	BX 894734	4.848
4	Compang Kantar	Rana Mese	SMAN Golo Nderu	BX 894732	7.262
5	Compang Kantar	Rana Mese	SDI Golo Nderu	BX 894733	14.000
6	Compang Kantar	Rana Mese	SMPN Golo Nderu	BX 894731	16.750
7	Satar Peot	Borong	SDN Kembur	AAB 033529	3.088
8	Golo Lalong	Borong	SDI Bapang	AAD 003688	8.704
9	Golo Lalong	Borong	SMPN Satap Nceang	AAD 033681	3.719
10	Golo Lalong	Borong	Poskesdes Nceang	AAcD 33682	284
11	Bangka Pau	Poco Ranaka	SMAN 5 Poco Ranaka	AAD 033683	6.715
12	Arus	Poco Ranaka Timur	SDI Arus	AAD 033700	6.230
13	Colol	Poco Ranaka Timur	SMPN Satap Wae Nunung	AAD 033692	8.356
14	Colol	Poco Ranaka Timur	SDI Wae Nunung	AAD 033698	14.880
15	Arus	Poco Ranaka Timur	SMAN 3 Poco Ranaka Timur	AAD 033531	4.621
16	Arus	Poco Ranaka Timur	SMPN satap Helung	AAD 033599	4.290
17	Compang Tenda	Borong	SDI Tenda Rambu	AAD 033600	16.520
18	Rana Mbeling	Kota Komba	SMPN 3 Kota Komba	AAD 033601	21.970
19	Satar Peot	Borong	Calon Pemekaran Kelurahan	AAD 033602	2.509
20	Gunung	Kota Komba	Persiapan SMPN Rita Pada	AAD 033603	11.950
21	Golo Rutuk	Rana Mese	SDI Majok	AAD 033604	4.537
22	Paan Leleng	Kota Komba	SDI Lenang Neros	AAD 033634	7.626
23	Golo Ndele	Kota Komba	Obyek Wisata Rana Masak	AAD 033635	22.620
Jumlah			23		199.371

Sumber Data: Dinas Pertanahan, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kab. Manggarai Timur, 2019

Tabel III.32. Daftar Nama Lokasi Sasaran Kegiatan Pensertifikatan Tanah Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur Tahun Anggaran 2018

No	Nama Lokasi	Desa	Kecamatan	Kode Sertifikat	Nomor Sertifikat	Luas (m ²)
1	SDN Wangkung	Poco Ri'i	Borong	AAD 035949	00002	3.585
2	SDN Tanjung	Benteng Riwu	Borong	AAD 035952	00001	4.018
3	Puskesmas Tilir	Benteng Riwu	Borong	AAD 035951	00002	2.606
4	SLTPN 14 Borong	Poco Ri'i	Borong	AAD 035950	00001	2.275
5	Pustu Waling	Waling	Borong	AAD 035857	00001	312
6	SDI Lidi	Lidi	Rana Mese	AAD 034034	00002	13.550
7	SLTPN SATAP LIDI	Lidi	Rana Mese	Aad 034035	00001	9.174
8	Poskesdes Lidi	Lidi	Rana Mese	AAD 034033	00003	1.414
9	SDI Munde	Golo Ros	Rana Mese	AAD 0034622	00001	12.530
10	Puskesmas Sita	Sita	Rana Mese	AAD 034638	00001	9.081
11	SMPN SATAP Watu Mingan	Mokel Mori	Kota Komba	AAI 437903	00003	7.802
12	SDI Watu Mingan	Mokel Mori	Kota Komba	AAD 035230	00001	5.054
13	SDN Watu Mundung	Golo Meni	Kota Komba	AAD 035221	00002	8.877
14	SMPN satap Watu Mundung	Golo Meni	Kota Komba	AAD 035222	00001	4.950
15	Pustu Rana Mbata	Rana Mbata	Kota Komba	AAD 035229	00001	4.543
16	Poskesdes Rana Mbeling	Rana Mbeling	Kota Komba	AAD 035146	00003	821
17	Poskesdes Taga	Golo Nderu	Kota Komba	AAD 035147	00001	3.723
18	Pustu Wae Rana	Rongga Koe	Kota Komba	AAD 035223	00001	3.570
19	SDN Lete	Gunung	Kota Komba	AAD 035148	00002	70.100
20	Polindes Pedak	Mokel	Kota Komba	AAD 035224	00001	523
21	SLTPN 7 Kota Komba	Lembur	Kota Komba	AAD 035078	00001	3.428
22	SLTPN 6 Kota Komba	Ruan	Kota Komba	AAK 914748	00003	6.107
23	SDN Pau	Ruan	Kota Komba	AAK 914747	00002	9.328
24	Poskesdes Ruan	Ruan	Kota Komba	AAK 914746	00001	429
25	Polindes Bamo	Bamo	Kota Komba	AAD 034933	00005	928
26	Poskesdes Golo Ndele	Golo Ndele	Kota Komba	AAD 034932	00002	899
27	Puskesmas Mok	Mbengan	Kota Komba	AAD 034935	00002	8.766
28	TKK Mok	Mbengan	Kota Komba	AAD 035077	00001	985
29	Puskesmas Colol	Ulu Wae	Poco R. Timur	AAD 033836	00001	1.732
30	Poskesdes Wejang Mali	Wejang Mali	Poco R. Timur	AAD 033871	00001	376
31	Poskesdes Ngkiong Dora	Ngkiong Dora	Poco R. Timur	AAD 035228	00001	280
32	Tanah untuk kepentingan umum	Wangkar Weli	Poco R. Timur	AAD 033831	00001	5.382
33	Puskesmas Lawir	Golo Lero	Poco R. Timur	AAD 033873	00002	5.097
34	Poskesdes Rengkam	Rengkam	Poco R. Timur	AAD 033874	00001	687
35	Polindes Lingko Nderu	Compang Raci	Poco R. Timur	AAD 033872	00001	340
36	Pustu Buti	Buti	Sambi Rampas	AAD 033832	00001	789
37	TRK Golo Pau	Golo Munga	Lamba Leda	AAD 033794	00001	2.503
38	TRK Larok	Satar Kampas	Lamba Leda	AAD 033812	00001	5.126
39	TRK Rana Akur	Nampar Tabang	Lamba Leda	AAD 033793	00001	3.371
40	SMPN 10 Lamba Leda	Goreng Meni	Lamba Leda	AAD 033792	00001	4.697
41	SDN Ina Hasa	Satar Punda Barat	Lamba Leda			6.098
42	Satap Wae Ratun	Buti	Sambi Rampas			3.743
43	SDN Wae Ratun	Buti	Sambi Rampas		00002	20.000
44	Kantor Lurah Nanga Baras	Nanga Baras	Sambi Rampas		00005	5.012
45	SMPN Satap Rondo Woing	Rondo Woing	Rana Mese		00005	5.004
46	Poskesdes Rondo Woing	Rondo Woing	Rana Mese		00001	634
47	Poskesdes Bangka Masa	Bangka Masa	Rana Mese			1.431

48	Pustu Golo Ros	Golo Ros	Rana Mese			2.837
49	Poskesdes Watu Mingan	Mokel Morid	Kota Komba		00001	2.465
50	SDI Marukure	Lembur	Kota Komba		00003	49.229
51	Puskesmas Mukun	Golo Meni	Kota Komba		00001	4.950
52	SDI Leko Lui	Lembur	Kota Komba		00002	15.590
53	Pustu Plus Munde	Komba	Kota Komba		00001	394
54	Poskesdes Wano	Paan Leleng	Kota Komba		00003	771
55	SMPN 18 Borong	Kota Ndora	Borong		00015	3.362
56	Poskesdes Lopa	Golo Leda	Borong		00002	12.080
57	SDI Lopa	Golo Leda	Borong		00001	1.445
58	SDI Tenda Tuang	Bangka Kantar	Borong		00002	13.780
59	TKK Tenda Tuang	Bangka Kantar	Borong		00003	1.347
60	Poskesdes Tenda Tuang	Bangka Kantar	Borong			1.160
61	SDI Beaka Ntangis	Golo Leda	Borong			2.600
62	SDI Beaka Ntangis	Golo Leda	Borong			6.703
63	SDI Lindi Tanggo	Kota Ndora	Borong		00014	8.722
64	Kantor Lurah Rongga Koe	Rongga Koe	Kota Komba		00002	1.500
65	Poskesdes Tangkul	Rende Nao	Poco R. Timur		00001	810
66	SDI Beaka Ntangis	Golo Leda	Borong		00004	603
67	SDI Beaka Ntangis	Golo Leda	Borong		00003	4.132
68	SDI Beaka Ntangis	Golo Leda	Borong			69
69	SMPN 7 Sambu Rampas	Nanga Mbaling	Sambu Rampas	AAK 915872	2	17.690
70	SDI Rondo Woing	Rondo Woing	Rana Mese			Belum ada data dari BPN
71	SDI Wodo	Compang Kempo	Rana Mese			
72	Polindes Rentung	Compang Kempo	Rana Mese			
Jumlah						423.919

Sumber Data: Dinas Pertanian, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kab. Manggarai Timur, 2019

b. Perumahan Rakyat

Pemenuhan kebutuhan rumah yang sehat dan layak huni masih jauh dari harapan, maka pemerintah pusat bekerja sama dengan pemerintah daerah secara terus menerus melaksanakan kegiatan bantuan stimulant perumahan swadaya agar dapat memenuhi kebutuhan rumah yang sehat dan layak huni bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah. Bentuk program ini meliputi peningkatan kualitas rumah dan pembangunan baru dilihat dari kualitas atap, lantai dan dinding rumah untuk dapat memenuhi syarat kesehatan, keselamatan dan kenyamanan.

Di Kabupaten manggarai Timur masih banyak masyarakat yang belum memiliki rumah layak huni bahkan ada yang sama sekali belum memiliki rumah, hal ini disebabkan karena faktor kemiskinan atau ketidakmampuan secara ekonomi.

Hingga saat ini di Kabupaten Manggarai Timur jumlah rumah tidak layak huni sebanyak 13.195 unit atau 20,52% dari total rumah yang ada. Dari jumlah tersebut yang sudah diintervensi (mendapat bantuan pemerintah) sebanyak 6.337 unit atau 32,44%, sedangkan yang tidak memiliki rumah tinggal (Baclog rumah) sebanyak 3.846 atau 5,68%. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.33. Data Perumahan di Kabupaten Manggarai Timur
Keadaan s/d Tahun 2018**

No	Kecamatan	Jumlah KK	Jumlah Rumah	Baclog Rumah	Jumlah Rumah Layak Huni	Tidak Layak Huni Versi TPN2K	Sudah Intervensi	Tidak Layak Huni
1	Borong	10.335	9.896	439	9.808	1.599	1.511	88
2	Poco Ranaka	8.080	7.573	507	5.561	2.525	513	2.012
3	Lamba Leda	8.731	8.433	298	5.523	3.699	789	2.910
4	Sambi Rampas	7.136	6.569	567	4.534	2.361	326	2.035
5	Elar	3.697	3.517	450	2.833	1.457	773	684
6	Kota Komba	11.845	11.060	785	9.380	2.597	917	1.680
7	Rana Mese	6.657	6.411	246	5.280	1.422	291	1.131
8	Elar Selatan	4.240	3.939	301	2.121	2.257	439	1.818
9	Poco Ranaka Timur	6.972	6.719	253	5.882	1.615	778	837
J U M L A H		67.693	64.117	3.846	50.922	19.532	6.337	13.195

Sumber Data: Dinas Pertanahan, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kab. Manggarai Timur, 2019

Untuk membantu masyarakat miskin/kurang mampu yang tidak memiliki rumah layak huni, pemerintah sejak tahun 2009 sampai dengan 2018 telah menyalurkan bantuan perumahan layak huni sebanyak 6.337 unit bagi masyarakat di sembilan kecamatan di wilayah Kabupaten Manggarai Timur. Bantuan perumahan tersebut bersumber dari dana pusat (APBN) sebanyak 5.243 unit, APBD Provinsi 425 unit dan APBD Kabupaten Manggarai Timur sebanyak 669 unit rumah. Di harapkan dengan adanya bantuan ini masyarakat dapat menikmati rumah yang aman, nyaman dan sehat.

**Tabel III.34. Data Bantuan Perumahan
Di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2009 s/d 2018**

NO	KECAMATAN	APBN	APBD Provinsi	APBD Kabupaten	TOTAL
1	Poco Ranaka Timur	738	30	10	778
2	Poco Ranaka	471		42	513
3	Borong	1.408	45	58	1.511
4	Rana Mese	104	55	132	291
5	Kota Komba	664	105	148	917
6	Elar	660	35	78	773
7	Elar Selatan	306	35	98	439
8	Sambi Rampas	235	55	36	326
9	Lamba Leda	657	65	67	789
	JUMLAH	5.243	425	669	6.337

Sumber Data: Dinas Pertanahan, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kab. Manggarai Timur, 2019

6. PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Salah satu aspek yang menjadi perhatian pemerintah Kabupaten Manggarai Timur dalam pelaksanaan otonomi daerah adalah pelayanan publik, karena pelayanan publik yang berkualitas dapat menjadi sarana mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan tata kelola pemerintahan yang baik. Salah satu jenis pelayanan yang dilaksanakan oleh pemerintah Kabupaten Manggarai Timur adalah Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan pada bidang Penanaman Modal.

Optimalisasi Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan bidang penanaman modal menjadi agenda utama pemerintah. Tuntutan reformasi dan arus globalisasi mendorong pemerintah untuk terus melakukan perbaikan mutu pelayanan demi terwujudnya pelayanan yang cepat, tepat dan transparan, serta memberikan iklim kondusif bagi dunia usaha dan masyarakat.

Berkaitan dengan pelayanan di bidang perizinan dan non perizinan, sejak tahun 2011 sampai dengan 2018 jumlah izin dan non izin yang sudah diterbitkan oleh pemerintah Kabupaten Manggarai Timur melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu sebanyak 18.438. Khusus dalam kurun waktu tahun 2017 dan 2018, total Izin yang sudah dikeluarkan sebanyak 2.029 dan Non Izin 1.487 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III.35. Jumlah Penerbitan Izin dan Non Izin di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018

No	Jenis - Jenis Izin	Tahun		Total 2017 dan 2018	
		2017	2018	Izin	Non Izin
1	Izin Prinsip Lokasi	459	158	617	-
2	Surat Keterangan Izin Tempat Usaha	438	124	-	562
3	Surat Izin Usaha Perdagangan	439	124	563	
4	Tanda Daftar Perusahaan	437	121	-	558
5	Tanda Daftar Industri	22	8	-	30
6	Surat Izin Usaha Industri	-	-	-	-
7	Izin Penelitian	205	253	458	-
8	Surat Keterangan Selesai Penelitian	146	162	-	308
9	Surat keterangan Melakukan Kegiatan Lapangan (KKLP/KKN)	13	5	-	18
10	Surat Selesai KKLP/KKN	10	-	-	10
11	Izin Penyelenggaraan Reklame	-	-	-	-
12	Izin Praktek Dokter	5	16	21	-
13	Izin Praktek Bidan	1	33	34	-
14	Izin Apotek	9	12	21	-
15	Izin Toko Obat	1	-	1	-
16	Izin Pendirian Rumah/Klinik Bersalin	1	-	1	-
17	Izin Pendirian Balai Pengobatan	2	-	2	-
18	Izin Praktek Dokter Spesialis	-	-	-	-
19	Izin Pendirian Optik	-	-	-	-
20	Izin Pengobatan Tradisional	-	-	-	-
21	Izin Laboratorium Kesehatan Swasta/ LabKesMas	-	-	-	-
22	Surat Izin Praktek Apoteker	7	3	10	-
23	Izin Praktek Asisten Apoteker	5	6	11	-
24	Izin Pendirian Balai Kesehatan Ibu Dan Anak	-	-	-	-
25	Izin Praktek Fisiotherapi	-	-	-	-
26	Izin Praktek Perawat	1	24	25	
27	Izin Pendirian Rumah Sakit Kelas C dan D	-	-	-	-
28	Izin Operasional Rumah Sakit Kelas C dan D	-	-	-	-
29	Izin Operasional Puskesmas	-	-	-	-
30	Izin Toko Alkes	-	-	-	-

31	Izin Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	-	-	-	-
32	Izin Praktek Bersama Dokter Umum/Gigi	-	-	-	-
33	Izin Mendirikan Bangunan	21	56	77	-
34	Izin Usaha Jasa Konstruksi	16	16	32	-
35	Izin Penggunaan Alat Berat	-	-	-	-
36	Sertifikat Laik Fungsi Bangunan	-	-	-	-
37	Rekomendasi Pemanfaatan Ruang Milik Jalan Untuk Pemasangan Utilitas Pada Ruas Jalan	-	-	-	-
38	Izin Pembangunan dan Pengembangan Perumahan	-	-	-	-
39	Sertifikat Kepemilikan Bangunan Gedung	-	-	-	-
40	Izin Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Pemukiman	-	-	-	-
41	Izin Pembukaan Tanah	-	-	-	-
42	Izin Pendirian Tempat Penampungan Anak (TPA)	-	-	-	-
43	Izin Pengumpulan Sumbangan Dalam Daerah	-	-	-	-
44	Tanda Daftar Orsos/LSM yg Bergerak di Bidang Sosial	-	-	-	-
45	Izin Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta	-	-	-	-
46	Izin dan Pendaftaran Lembaga Pelatihan Kerja	-	-	-	-
47	Izin Pemanfaatan Langsung Panas Bumi	-	-	-	-
48	Penerbitan Perpanjangan IMTA (Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing)	-	-	-	-
49	Izin Penyediaan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan lainnya	-	-	-	-
50	Izin Lingkungan	1		1	-
51	Izin Trayek	52	35	87	-
52	Izin Insidentil	9	10	19	-
53	Izin Pendirian Tower (Menara Antene)	-	-	-	-
54	Izin Dermaga Rakyat	-	-	-	-
55	Izin Mendirikan Gudang di Dermaga	-	-	-	-
56	Izin Usaha Penyelenggaraan Parkir	-	-	-	-
57	Izin Usaha Warnet dan Wartel	-	-	-	-
58	Izin Penutupan Badan Jalan	-	-	-	-
59	Rekomendasi Pendirian Radio Swasta	-	-	-	-
60	Izin Jasa Titipan	-	-	-	-
61	Tanda Daftar Gudang	1	-	-	1
62	Izin Produksi Makanan Dan Minuman	-	-	-	-
63	Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol	2	33	35	-
64	Izin Pendirian Depot Air Minum Isi Ulang	-	-	-	-
65	Izin Operasional Depot Air Minum Isi Ulang	-	-	-	-
66	Izin Operasional Bengkel Kendaraan Bermotor (Karoseri),Usaha Tambal Ban Dan Cuci Motor	2	-	2	-
67	Izin Operasional Bengkel Kayu	2	1	3	-
68	Izin Usaha Simpan pinjam (Koperasi)	-	-	-	-
69	Izin Pembukaan Kantor Kas Cabang Koperasi	-	-	-	-
70	Izin Pariwisata Agen Perjalanan Wisata (Travel)	-	-	-	-
71	Izin Pariwisata Pramuwisata	-	-	-	-
72	Izin Pariwisata Jasa Konvensi Insentif Dan Pameran	-	-	-	-
73	Izin Pariwisata Jasa Impresariat	-	-	-	-
74	Izin Pariwisata Jasa Konsultan Pariwisata	-	-	-	-
75	Izin Pariwisata Jasa Informasi Pariwisata	-	-	-	-
76	Izin Pariwisata Hotel Bintang	-	-	-	-
77	Izin Pariwisata Hotel Non Bintang	1	-	1	-
78	Izin Pariwisata Pemondokan Bangunan Permanen	-	-	-	-
79	Izin Pariwisata Pemondokan Bangunan Semi Permanen	-	-	-	-
80	Izin Pariwisata Pondok Wisata	-	1	1	-
81	Izin Pariwisata Rumah Makan Dan Restoran	1	-	1	-

82	Izin Pariwisata Kawasan Taman Rekreasi	-	-	-	-
83	Izin Pariwisata Objek Wisata	-	-	-	-
84	Izin Pariwisata Fasilitas Tirta Dan Rekreasi Air	-	-	-	-
85	Izin Pariwisata Sarana Dan Fasilitas Olahraga	-	-	-	-
86	Izin Pariwisata Angkutan Wisata	-	-	-	-
87	Izin Pariwisata Rekreasi Dan Hiburan Umum	-	-	-	-
	1. Surat Izin Usaha Gelanggang Renang	-	-	-	-
88	2. Surat Izin Usaha Permandian Alam	-	-	-	-
89	3. Surat Izin Usaha Kolam Mancing	-	-	-	-
90	4. Surat Izin Usaha Rumah Bilyard	-	-	-	-
91	5. Surat Izin Usaha Klub Malam	-	-	-	-
92	6. Surat Izin Usaha Diskotik	-	-	-	-
93	7. Surat Izin Usaha Karaoke	-	-	-	-
94	8. Surat Izin Usaha Panti Pijat	-	-	-	-
95	9. Surat Izin Usaha Pagelaran Musik dan Tari	-	-	-	-
96	10.Surat Izin Usaha Pusat Kesegaran(Fitness Centre)	-	-	-	-
97	11.Surat Izin Usaha Playstation	-	-	-	-
98	Izin Pariwisata Tata Rias:	-	-	-	-
	1. Surat Izin Usaha Salon Kecantikan	-	-	-	-
99	2. Surat Izin Usaha Barber Shop	-	-	-	-
100	Tanda Daftar Usaha Pariwisata SPA	-	-	-	-
101	Izin Pendirian Lembaga Pendidikan Dasar	-	-	-	-
102	Izin Pendirian Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini	-	-	-	-
103	Izin Operasional Pusat Kegiatan Bersama Masyarakat	-	-	-	-
104	Izin Pendirian Lembaga Taman Kanak- kanak (TK)	-	-	-	-
105	Izin Pendidikan Dasar yang diselenggarakan oleh masyarakat	-	-	-	-
106	Izin OperasionalTaman Bacaan Masyarakat	-	-	-	-
107	Izin Kursus	-	-	-	-
108	Izin Penggunaan Tanah Lapang (stadion,Tanah Lapang Umum Dan Daerah)	-	-	-	-
109	a. SKSPH Kehutanan (Kayu dan Non Kayu)	-	-	-	-
	b. SKSPH Pertanian dan peternakan	4	-	4	-
	c. SKSPH Perkebunan	-	-	-	-
	d. SKSPH Perikanan	-	-	-	-
110	Kartu Tanda Pengenal Nelayan Andon	-	-	-	-
111	Izin Usaha Perikanan	-	-	-	-
112	Izin Penangkapan Ikan	-	-	-	-
113	Izin Pendirian Keramba Apung	-	-	-	-
114	Izin Usaha Perbenihan Rakyat dan Budidaya Ikan Air Tawar	-	-	-	-
115	Izin Usaha Menambak	-	-	-	-
116	Izin Usaha Rumput Laut	-	-	-	-
117	Izin Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan	-	-	-	-
118	Izin Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	-	-	-	-
119	Izin Penampungan/ Distribusi Ikan	-	-	-	-
120	Izin Usaha Perkebunan	-	-	-	-
121	Izin Usaha Pembibitan Tanaman Kehutanan	-	-	-	-
122	Izin Usaha Peternakan (Pembibitan Dan Penggemukan Ternak)	2	-	2	-
123	Izin Operasional Penggilingan Padi,Huller dan Penggosongan Beras	-	-	-	-
124	Izin Toko Saprodi Pertanian,Perikanan dan Sapronek Peternakan	-	-	-	-

125	Izin Pembibitan Tanaman Pertanian dan Perkebunan (Penangkar Benih)	-	-	-	-
126	Izin Produksi Produk Olahan Ternak (Daging,Susu dan Telur)	-	-	-	-
127	Izin Usaha Distributor/Pengecer Pengadaan dan Penyalur Pupuk Bersubsidi	-	-	-	-
128	Izin Pengeluaran Komoditi Pertanian, Perkebunan dan Peternakan	-	-	-	-
129	Izin Distributor Obat hewan	-	-	-	-
130	Izin Toko Obat Hewan	-	-	-	-
131	Izin Praktek Dokter hewan	-	-	-	-
132	Izin Usaha Pembenihan Tanaman	-	-	-	-
133	Izin Usaha Produksi Pembenihan Tanaman Pangan	-	-	-	-
134	Izin Prinsip Penanaman Modal	-	-	-	-
135	Izin Usaha Penanaman Modal	-	-	-	-
136	Izin Prinsip Perluasan Penanaman Modal	-	-	-	-
137	Izin Usaha Perluasan	-	-	-	-
138	Izin Prinsip Perubahan penanaman Modal	-	-	-	-
139	Izin Usaha Perubahan	-	-	-	-
140	Izin Prinsip Penggabungan Perusahaan	-	-	-	-
141	Izin usaha Penggabungan Perusahaan	-	-	-	-
Jumlah		2.315	1.201	2.029	1.487

Sumber Data: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Manggarai Timur,2019

Selain pelayanan di bidang perijinan, pemerintah melalui dinas terkait melakukan pengkajian terhadap sektor-sektor usaha unggulan dan yang menjadi peluang investasi di Kabupaten Manggarai Timur. Dari hasil kajian diketahui, ada 13 sektor usaha yang menjadi potensi unggulan. Dari tiga belas sektor usaha ini yang memiliki peluang investasi terbesar terdapat pada sektor usaha perkebunan yakni jenis komoditi cengkeh, vanili, kemiri dan kelapa, dan sektor usaha buah-buahan yakni pada jenis komoditi pisang.

Tabel III.36. Data Potensi Unggulan Per Sektor di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan s/d Tahun 2018

No	Sektor Usaha/Unggulan	No	Sektor Usaha/Unggulan
1.	Padi Dan Palawija	8.	Sayuran
	a. Padi Ladang		a. Kangkung
	b. Ubi Kayu		b. Sawit
	c. Ubi Jalar		c. Bayam
	d. Jagung		d. Bawang Merah
	e. Kacang Hijau		e. Tomat
2.	Buah-Buahan	9.	Perkebunan
	a. Pisang		a. Kopi
	b. Pepaya		b. Kelapa
	c. Nangka		c. Kemiri
	d. Rambutan		d. Jambu Mente
	e. Salak		e. Coklat
			f. Cengkeh
			g. Tebu
			h. Vanili
			I. Pinang
3.	Peternakan	10.	Perikanan
	a. Kambing		a. Usaha Budidaya Kerang
	b. Kuda		b. Usaha Budidaya di Perairan Umum

	c. Kerbau		c. Usaha Budidaya Tambak
	d. Sapi		d. Usaha Budidaya Rumput Laut
	e. Babi		e. Usaha Penangkapan Nener
4.	Pariwisata	11.	Industri
	a. Pondok Wisata		a. Industri Minyak Kelapa
	b. Pertunjukan Seni/Budaya		b. Industri Meubel
	c. Jasa Boga		c. Industri Jahit dan Pembuatan Pakaian
	d. Hotel Melati		d. Penggilingan Padi
	e. Kedai Minum		e. Penggergajian Kayu
5.	Perdagangan	12.	Jasa-Jasa
	a. Ternak Dan Hasil-hasilnya		a. Jasa Sewa Kendaraan Penumpang
	b. Kios Barang		b. Sablon
	c. Hasil Pertanian/Hortikultur		c. Keuangan
	d. Bahan Bakar		d. Sewa Kos-kosan
	e. Sembako		e. Sewa Traktor/Sparodi lainnya
6.	Angkutan	13.	Kehutanan
	a. Angkutan Penyebrangan Umum		a. Pemungutan Madu
	b. Angkutan Barang Umum		b. Budidaya Madu
	c. Angkutan Sewa		c. Asam
	d. Angkutan Bus Antar Kota		d. Kemiri
	e. Angkutan Bus Dalam Kota		e. Penyadapan aren dan Nira Lontar
7.	Pertambangan		
	a. Batu Bara		
	b. Pasir		
	c. Tanah Urukan		

Sumber Data: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Manggarai Timur,2019

Potensi unggulan per sektor yang sudah dikaji menjadi peluang investasi di Kabupaten Manggarai Timur pada tahun 2017 terdiri dari tiga jenis komoditi yaitu kakao, tebu dan pisang, sedangkan pada tahun 2018 terdiri dari lima komoditi yaitu cengkeh, vanili, kemiri, kelapa, pisang.

Tabel III.37. Potensi Unggulan Per Sektor yang sudah dikaji menjadi Peluang Investasi di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018

Jenis Komoditi	
Tahun 2017	Tahun 2018
- Kakao	- Cengkeh
- Tebu	- Vanili
- Pisang	- Kemiri
	- Kelapa
	- Pisang

Sumber Data: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Manggarai Timur,2019

7. PERDAGANGAN, KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH

Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan salah satu penopang perekonomian di Kabupaten Manggarai Timur karena memiliki peranan besar dalam rangka pemberdayaan ekonomi rakyat, menurunkan kemiskinan dan memperluas lapangan kerja. Dengan semakin banyaknya koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah yang aktif serta produktif maka ekonomi kerakyatan semakin berdaya dan menurunnya angka kemiskinan serta pengangguran. Untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah serta usaha perdagangan, pemerintah Kabupaten Manggarai Timur melalui dinas terkait terus melakukan pendampingan, monitoring dan memfasilitasi keberadaannya sehingga dapat mencapai kesejahteraan sosial dan ekonomi para anggota serta turut mengembangkan dan memperkuat perekonomian nasional dan daerah.

Berdasarkan data dari Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Manggarai Timur, jumlah koperasi yang sudah berbadan hukum sebanyak 94 unit. Sedangkan jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebanyak 1.404 unit, Pasar sebanyak 20 unit dan Industri Kecil dan Menengah (IKM) sebanyak 246 unit yang tersebar pada sembilan kecamatan.

a. Koperasi

Sampai dengan tahun 2018, jumlah koperasi yang berbadan hukum yang tersebar pada sembilan kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur sebanyak 94 unit terdiri dari koperasi aktif 90 unit dan yang tidak aktif 4 unit. Sebaran koperasi yang paling banyak terdapat di wilayah Kecamatan Borong dan Kota Komba masing-masing 17 unit, diikuti oleh Lamba Leda 15 unit dan Poco Ranaka 11 unit. Data sebaran Koperasi berdasarkan kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.38. Data Koperasi Berbadan Hukum di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan s/d Tahun 2018

No	Kecamatan	Jumlah Koperasi Tahun 2018		Jumlah
		Aktif	Non Aktif	
1	Lamba Leda	14	1	15
2	Poco Ranaka	10	1	11
3	Poco Ranaka Timur	6	0	6
4	Rana Mese	4	0	4
5	Sambi Rampas	8	1	9
6	Kota Komba	17	0	17
7	Borong	17	0	17
8	Elar	5	1	6
9	Elar Selatan	7	0	7
10	Binaan Provinsi	2	0	2
Total		90	4	94

Sumber Data: Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kab. Manggarai Timur, 2019

b. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur terus mendorong pertumbuhan dan perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan melakukan pendampingan, monitoring dan memfasilitasi pelaku usaha melalui bantuan peralatan atau sarana kerja. Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang tersebar pada sembilan kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur sebanyak 1.404 unit, terdiri dari Kecamatan Borong sebanyak 500 unit, Kota Komba 300 unit, Poco Ranaka dan Rana Mese masing-masing 150 unit, Poco Ranaka Timur sebanyak 100 unit, Sambi Rampas 92 unit, Lamba Leda 22 unit, Elar 40 unit, Elar Selatan 50 unit. Berikut data jumlah UMKM yang ada di Kabupaten Manggarai Timur:

Tabel III.39. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan s/d Tahun 2018

No	Kecamatan	Jumlah UMKM
1	Borong	500
2	Kota Komba	300
3	Poco Ranaka	150
4	Poco Ranaka Timur	100
5	Rana Mese	150
6	Sambi Rampas	92
7	Lamba Leda	22
8	Elar	40
9	Elar Selatan	50
Jumlah		1.404

Sumber Data: Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kab.Manggarai Timur, 2019

c. Pasar

Untuk menunjang kelancaran aktivitas perekonomian masyarakat terutama dalam perdagangan barang dan jasa, pemerintah Kabupaten Manggarai Timur menyediakan 20 unit lokasi pasar sebagai tempat berlangsungnya transaksi jual beli barang dan jasa di beberapa wilayah di Kabupaten Manggarai Timur. Rincian data pasar di Kabupaten Manggarai Timur, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.40. Data Pasar di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan s/d Tahun 2018

No	Nama Pasar	Alamat	Luas Tanah (m ²)	Jumlah Bangunan			Jumlah Pedagang			Status Kepemilikan Tanah
				Los	Kios	Dasa Ran	Los	Kios	Dasa ran	
1	Pasar Mukun	Mukun, Ds. GoloMeni, Kec. Kota Komba	2.200	2	-	19	53	-	19	-
2	Pasar Sangan Kalo	Wukir, Ds. Sangan Kalo, Kec. Elar Selatan	2.050	-	-	-	-	-	-	Bersertifikat
3	Pasar Elar	Lengko Elar, Kel. Tiwu Kondo, Kec. Elar	2.779	2	18	-	-	18	13	Bersertifikat
4	Pasar Lempang Paji	Kel. Lempang Paji, Kec. Elar Selatan	2.800	-	-	-	-	-	-	-
5	Pasar Dampek	Dampek, Ds. Satar Padut, Kec. Lamba Leda	2.381	3	-	3	39	-	3	-
6	Pasar Borong	Borong, Kel. Rana Loba, Kec. Borong	8.157	4	129	50	177	170	50	Bersertifikat
7	Pasar Waelengga	Waelengga, Kel. Watunggene, Kec. Kota Komba	10.230	4	20	-	118	7	-	Bersertifikat
8	Pasar Waerana	Waerana, Kel. RonggaKoe, Kec. Kota Komba	4.400	2	15	56	24	-	56	Bersertifikat
9	Pasar Jong	Jong, Ds. Benteng Raja, Kec. Borong	10.000	3	-	-	38	-	-	Berita Acara Penyerahan
10	Pasar Lamba Keli	Benteng Jawa, Ds. Lamba Keli, Kec. Lamba Leda	3.257	2	-	48	38	-	48	-
11	Pasar Watunggong	Ds. Satar Nawang, Kec. Sambi Rampas	6.261	6	-	-	105	-	-	Bersertifikat
12	Pasar Pota	Pota, Kel. Pota, Kec. Sambi Rampas	6.407	3	41	10	5	28	10	Bersertifikat
13	Pasar NamparSepang	Ds. Nampar Sepang, Kec. Sambi Rampas	2.457	1	-	-	18	-	-	-

14	Pasar Satar Lahing	Ds. Satar Lahing, Kec. Rana Mese	2.250	2	-	-	24	-	-	Berita Acara Penyerahan
15	Pasar Ketang	Ketang, Ds. Golo Tolang, Kec. Kota Komba	2.100	1	-	9	20	-	9	-
16	Pasar Rana Mbeling	Ds. Rana Mbeling, Kec. Kota Komba	2.350	2	-	-	-	-	-	-
17	Pasar Beamuring	Ds. Deno, Kec. Poco Ranaka	3.100	3	5	7	29	5	7	Bersertifikat
18	Pasar Golo Mongkok	Golo Mongkok, Ds. Watu Mori, Kec. Rana Mese	3.500	-	-	-	-	-	-	-
19	Pasar Biting	Ds. Uluwae, Kec. Poco Ranaka	2.600	-	-	-	-	-	-	-
20	Pasar Rakyat Rana Loba	Kel. Rana Loba, Kec. Borong	7.500	1	35	15	84	32	15	-
Jumlah			86.779	41	263	217	772	260	230	-

Sumber Data: Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kab.Manggarai Timur, 2019

d. Industri Kecil dan Menengah (IKM)

Industri Kecil dan Menengah (IKM) perlu didorong pertumbuhannya karena IKM ini merupakan cikal bakal bertumbuhnya industri-industri besar. Jumlah kelompok Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Kabupaten Manggarai Timur sebanyak 246 kelompok dari beberapa jenis IKM yang ada. Kelompok IKM ini tersebar pada sembilan kecamatan. Data kelompok IKM, alamat dan tahun pembentukan sebagai berikut:

Tabel III.41. Data Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2010 s/d 2018

No	Jenis IKM/Tahun Pembentukan	Jumlah Kelompok	Kecamatan
Tahun 2010			
1	Tenun	14	Lamba Leda, Sambi Rampas, Elar, Borong
2	Mesin Pres Batako	2	Borong
3	Peralatan Meuble Bambu	3	Borong
4	Peralatan Tahu	5	Borong, Sambi Rampas, Poco Ranaka
5	Peralatan Pandai Besi	3	Borong, Rana Mese
6	Pres Plastik	5	Borong
7	ATMBM (Alat Tenun Manual Bukan Mesin)	6	Borong, Lamba Leda, Elar
8	Etalase	3	Borong
Tahun 2011			
1	Tenun Ikat	10	Lamba Leda, Sambi Rampas, Kota Komba, Borong
2	Peralatan Meuble Bambu	2	Sambi Rampas, Borong
3	Peralatan Pandai Besi	2	Borong
4	ATMBM (Alat Tenun Manual Bukan Mesin)	6	Lamba Leda, Sambi Rampas, Kota Komba, Rana Mese
5	Mesin Penepung	3	Borong, Kota Komba, Poco Ranaka
Tahun 2012			
1	Tenun	8	Lamba Leda, Poco Ranaka
2	Mesin Jahit Manual	4	Lamba Leda, Sambi Rampas, Borong
3	Mesin Emping Jagung	1	Borong

4	Mesin Pemecah Kemiri	3	Elar dan Borong
5	Mesin Pengupas Kulit Kopi	4	Lamba Leda, Kota Komba, Poco Ranaka
6	Mesin Pres Bata Merah	1	Lamba Leda
7	Mesin Pres Batako dan Mixer/Molen	2	Lamba Leda, Borong
Tahun 2013			
1	Tenun	8	Lamba Leda, Sambu Rampas, Poco Ranaka
2	Mesin Jahit Manual	4	Borong, Rana Mese
3	Perlengkapan Pembuatan Kasur	1	Borong
4	Peralatan Anyaman	2	Borong, Rana Mese
5	Peralatan Ukiran Kayu	1	Rana Mese
6	Kemasan Produk	13	Kota Komba, Rana Mese, Poco Ranaka, Borong
7	Mesin Pengupas Kulit Kopi Sistem Basah	2	Borong, Rana Mese
8	Mesin Pengupas Kulit Kopi Sistem Kering	2	Rana Mese, Poco Ranaka
9	Mesin Penggilingan dan Pemipil Jagung	2	Sambu Rampas, Borong
10	Mesin Pres Batako dan Mixer/Molen	1	Poco Ranaka
Tahun 2014			
1	Tenun	5	Elar Selatan, Poco Ranaka Timur, Borong, Rana Mese, Kota Komba
2	Mesin Jahit Manual	4	Lamba Leda, Borong, Kota Komba
3	Mesin Penggilingan Padi Rmu	2	Poco Ranaka, Rana Mese
4	Peralatan Ukiran Kayu	1	Elar Selatan
5	Peralatan Perbengkelan Otomotif	2	Borong, Lamba Leda
Tahun 2015			
1	Tenun	5	Lamba Leda, Sambu Rampas, Elar Selatan
2	Mesin Pengupas Kulit Kopi Sistem Basah	2	Borong, Kota Komba
3	Mesin Penepung Kopi	5	Elar Selatan, Poco Ranaka Timur, Borong, Kota Komba
4	Mesin Pres Kayu Multi Fungsi Dgn Penggerak dan Pangkuan	2	Poco Ranaka, Kota Komba
5	Peralatan Ukiran Kayu	3	Borong, Rana Mese
Tahun 2016			
1	Tenun	4	Lamba Leda, Sambu Rampas, Elar, Elar Selatan
2	Mesin Jahit Manual	7	Elar Selatan, Poco Ranaka, Borong, Kota Komba, Rana Mese, Lamba Leda
3	Mesin Pres	9	Elar, Poco Ranaka Timur, Borong, Kota Komba, Rana Mese, Lamba Leda
4	Peralatan Pembuatan Kloset	4	Kota Komba, Rana Mese
5	Mesin Pengupas Kulit Kopi	2	Sambu Rampas, Rana Mese
6	Mesin Penggilingan Padi	1	Kota Komba
7	Peralatan Kendaraan Bermotor	1	Poco Ranaka
8	Kemasan Produk	3	Borong, Kota Komba
Tahun 2017			
1	Tenun	4	Lamba Leda, Borong, Elar
2	Peralatan Kendaraan Bermotor	4	Sambu Rampas, Rana Mese

3	Peralatan Perbengkelan Kayu	8	Poco Ranaka Timur, Borong, Kota Komba, Lamba Leda, Poco Ranaka
4	Peralatan Perbengkelan Las	2	Borong, Elar
5	Peralatan Tenun	2	Lamba Leda
6	Salon Kecantikan	2	Rana Mese
7	Peralatan Bengkel Mobil	1	Borong
8	Mesin Molen	1	Borong
Tahun 2018			
1	Mesin Press Kayu Multi Fungsi (Bengkel Kayu)	4	Lamba Leda
2	Peralatan Perbengkelan Kayu (Bengkel Kayu)	2	Lamba Leda
3	Benang Tenun (Tenun)	2	Lamba Leda
4	Mesin Press Kayu Multi Fungsi (Bengkel Kayu)	3	Poco Ranaka
5	Peralatan Perbengkelan Kayu (Bengkel Kayu)	3	Poco Ranaka
6	Perbengkelan Motor (Bengkel Motor)	2	Poco Ranaka
7	Mesin Press Kayu Multi Fungsi (Bengkel Kayu)	1	Poco Ranaka Timur
8	Mesin Press Kayu Multi Fungsi (Bengkel Kayu)	1	Sambi Rampas
9	Mesin Press Kayu Multi Fungsi (Bengkel Kayu)	4	Kota Komba
10	Peralatan Perbengkelan Kayu (Bengkel Kayu)	2	Kota Komba
11	Peralatan Las (Bengkel Las)	1	Kota Komba
12	Peralatan Pertukangan (Bengkel Kayu)	1	Kota Komba
13	Mesin Molen/Mixer (Percetakan Bata)	1	Kota Komba
14	Mesin Press Kayu Multi Fungsi (Bengkel Kayu)	2	Borong
15	Peralatan Salon Kecantikan (Salon Kecantikan)	1	Borong
16	Perbengkelan Motor (Bengkel Motor)	1	Borong
17	Peralatan Perbengkelan Kayu (Bengkel Kayu)	1	Elar
18	Mesin Press Kayu Multi Fungsi (Bengkel Kayu)	2	Elar Selatan
19	Perbengkelan Motor (Bengkel Motor)	2	Elar Selatan
20	Peralatan Las (Bengkel Las)	1	Elar Selatan

Sumber Data: Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kab.Manggarai Timur, 2019

8. PENGENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur melalui Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinas P2KB dan P3A) telah melaksanakan program-program pemerintah di bidang pengendalian penduduk, Keluarga Berencana, dan urusan pemerintahan bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, yang tujuannya adalah untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk, mewujudkan keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera, serta meningkatkan kualitas hidup perempuan dan anak.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam bentuk peningkatan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang pengendalian penduduk, keluarga berencana, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak. Selain itu melalui upaya pendekatan pelayanan kepada masyarakat dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan sektoral yang berkaitan dengan upaya peningkatan kualitas hidup keluarga serta perlindungan terhadap perempuan dan anak dari berbagai bentuk tindak kekerasan.

a. Keluarga Berencana

Keluarga berencana merupakan program pemerintah pusat untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran. Upaya yang dilakukan dengan penggunaan alat/obat kontrasepsi atau penanggulangan kelahiran seperti Kondom, Spiral, IUD, MOP, MOW, Implant, Suntik dan Pil. Untuk menyukseskan program tersebut, Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur melalui dinas terkait secara gencar dan terus menerus mensosialisasikan pentingnya program keluarga berencana kepada masyarakat.

Hingga saat ini antusias Kelompok Pasangan Usia Subur (PUS) dinilai cukup tinggi, hal ini terlihat pada data tahun 2018, persentase Peserta KB Aktif terhadap PUS mencapai 79,0% dimana dari 44.408 Pasangan Usia Subur, yang sudah menjadi Akseptor Aktif sebanyak 35.095 orang. Sedangkan jumlah peserta KB baru sebanyak 5.997 orang melebihi target yang direncanakan. Data ini menunjukkan kesadaran masyarakat untuk mengikuti program keluarga berencana cukup tinggi. Secara lebih detail dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel III.42. Pasangan Usia Subur (PUS), Target dan Peserta KB Aktif Menurut Tipe KB Di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018

No	Kecamatan	PUS	Tar get	Tipe KB				Peserta KB Aktif			Jumlah	%Jumlh thdp PUS	%Jmlh thdp Target
				IUD	MOP	MOW	Imp lant	Sun tik	Pil	Kon dom			
1	Borong	6158	3201	1153	-	191	517	1886	720	47	4514	73,3	141,0
2	Rana Mese	7714	3945	505	-	160	622	1297	933	14	3199	78,0	149,6
3	Kota Komba	2475	1316	111	-	17	732	2380	2073	14	5864	76,0	148,6
4	Elar	4883	2563	116	-	50	528	1075	144	-	1875	75,8	142,5
5	Elar Selatan	5745	2966	775	-	190	594	1447	321	-	2575	85,9	162,6
6	Sambi Rampas	5478	2942	81	-	42	674	2360	869	9	4078	83,5	159,1
7	Poco Ranaka	4100	2138	242	-	91	1311	1902	536	10	4724	82,2	159,3
8	Poco Ranaka Timur	2997	1584	191	-	22	1060	1312	441	1	3886	80,0	155,0
9	Lamba Leda	4858	2507	920	-	152	531	2933	793	-	4380	80,0	148,9
	Total	44.408	23.162	4.094	-	915	6.569	16.592	6.830	95	35.095	79,0	151,5

Sumber Data: DP2KBP3A, Kab.Manggarai Timur, 2019

Tabel III.43. Target dan Realisasi Pencapaian Peserta KB Baru menurut Tipe KB masing-masing Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018

No	Kecamatan	Target	Peserta KB Baru								% Jumlah Thd Target
			IUD	M O P	M O W	Implant	Suntik	Pil	Kon dom	Jumlah	
1	Borong	616	222	-	15	190	327	95	11	860	139.6
2	Rana Mese	503	25	-	5	143	319	189	5	686	136.4
3	Kota Komba	530	61	-	9	293	499	258	-	1120	211.3
4	Elar	250	10	-	-	91	204	47	-	352	140.8
5	Elar Selatan	339	22	-	-	88	229	30	-	369	108.8
6	Sambi Rampas	491	30	-	3	97	361	150	16	657	133.8
7	Poco Ranaka	325	104	-	-	297	315	120	3	839	258.2
8	Poco Ranaka Timur	37	78	-	-	184	294	95	1	652	176.2
9	Lamba Leda	458	7	-	2	101	289	63	-	462	100.9
	JUMLAH	3882	559	-	34	1484	2837	1047	36	5997	154.5

Sumber Data: DP2KBP3A, Kab.Manggarai Timur,2019

Selain kegiatan sosialisasi dan penyuluhan tentang pentingnya program keluarga berencana, pemerintah juga berupaya mendekatkan pelayanan kepada masyarakat dengan menyediakan sarana berupa klinik KB dan Petugas Pembantu Keluarga Berencana Desa (PPKBD) yang tersebar di wilayah kecamatan dan desa di Kabupaten Manggarai Timur. Sampai dengan tahun 2018 jumlah klinik KB yang ada di Kabupaten Manggarai Timur sebanyak 25 unit dan Petugas Pembantu Keluarga Berencana Desa (PPKBD) sebanyak 176 orang.

Tabel III.44. Jumlah Klinik Keluarga Berencana dan Petugas Pembantu Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Keadaan Tahun 2018

No	Kecamatan	Tahun 2018	
		Klinik KB	PPKBD
1	Borong	3	18
2	Poco Ranaka	2	24
3	Lamba Leda	4	24
4	Sambi Rampas	3	20
5	Elar	2	15
6	Kota Komba	4	22
7	Rana Mese	2	21
8	Poco Ranaka Timur	2	18
9	Elar Selatan	3	14
	Manggarai Timur	25	176

Sumber Data: DP2KBP3A Kab.Manggarai Timur,2019

b. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Untuk mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender serta meningkatkan perlindungan terhadap hak tumbuh kembang anak, pemerintah Kabupaten Manggarai Timur melalui dinas terkait melaksanakan program-program pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak di berbagai bidang guna meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan perempuan, serta menghapus segala bentuk tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak. Untuk mendukung pencapaian tujuan ini, pemerintah juga bermitra dan memfasilitasi organisasi/lembaga yang bergerak dalam bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak dan kesejahteraan keluarga di Kabupaten Manggarai Timur. Nama-nama organisasi yang menangani pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak di Kabupaten Manggarai Timur, sebagai berikut:

Tabel III.45. Data Organisasi/Lembaga yang Menangani Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan s/d Tahun 2018

No		Nama Organisasi	Lokasi
I		ORGANISASI PEREMPUAN	
	1	Darma Wanita Persatuan Kabupaten Manggarai Timur	Borong
	2	Tim Penggerak PKK Kabupaten Manggarai Timur	Borong
II		ORGANISASI /LEMBAGA PERLINDUNGAN ANAK	
	1	Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Kabupaten Manggarai Timur	Lehong
	2	LSM Gugah Nurani Indonesia	Borong

Sumber Data: DP2KBP3A, Kab. Manggarai Timur, 2019

Kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak yang terjadi di Kabupaten Manggarai Timur dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan penurunan yang cukup signifikan. Pada tahun 2017 kasus kekerasan terhadap perempuan sebanyak 17 kasus dan pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 8 kasus. Demikian pula kasus kekerasan terhadap anak, pada tahun 2017 sebanyak 3 kasus dan pada tahun 2018 menurun menjadi 2 kasus.

Menurunnya angka kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kabupaten Manggarai Timur merupakan hasil dari upaya pemerintah yang terus melakukan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya perlindungan terhadap hak-hak perempuan dan anak. Untuk lebih jelas mengenai data jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.46. Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak
di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018**

No	Jenis Kasus Per Kecamatan	Jumlah Kasus	
		Tahun 2017	Tahun 2018
I	KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN		
1	Borong	8	4
2	Kota Komba	5	2
3	Rana Mese	-	1
4	Poco Ranaka	3	-
5	Poco Ranaka Timur	-	-
6	Elar	-	1
7	Elar Selatan	-	-
8	Sambi Rampas	1	-
9	Lamba Leda	-	-
	Jumlah	17 Kasus	8 Kasus
II	KEKERASAN TERHADAP ANAK		
1	Borong	1	1
2	Kota Komba	2	1
3	Rana Mese	-	-
4	Poco Ranaka	-	-
5	Poco Ranaka Timur	-	-
6	Elar	-	-
7	Elar Selatan	-	-
8	Sambi Rampas	-	-
9	Lamba Leda	-	-
	Jumlah	3 Kasus	2 Kasus

Sumber Data: DP2KBP3A, Kab. Manggarai Timur, 2019

9. PERHUBUNGAN

Kabupaten Manggarai Timur memiliki luas wilayah yang cukup besar, karena faktor luas wilayah tersebut diperlukan sarana dan prasarana transportasi untuk menghubungkan antar daerah atau wilayah baik didalam maupun diluar Kabupaten Manggarai Timur. Sistem transportasi yang memadai juga sangat berperan dalam pembangunan perekonomian suatu wilayah, dengan sistem transportasi yang baik maka hubungan antar wilayah akan menjadi lebih mudah sehingga roda perekonomian dapat berjalan dengan lancar. Sistem transportasi yang ada di wilayah Kabupaten Manggarai Timur meliputi transportasi darat dan transportasi laut.

1. Perhubungan Darat

a. Angkutan Darat

Sarana angkutan darat di Kabupaten Manggarai Timur dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2017, angkutan darat yang sudah melakukan uji kelayakan/KIR pada Dinas Perhubungan Kabupaten Manggarai Timur sebanyak 413 unit dan tahun 2018 sebanyak 468 unit. Rinciannya sebagai berikut:

Tabel III.47. Data Jumlah Angkutan Darat yang Melakukan Uji Kelayakan/KIR di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018

No	Jenis Angkutan	Tahun 2017 (unit)	Tahun 2018 (unit)
1	Angkutan Orang/Penumpang		
	➤ Minibus	103	116
	➤ Microbus	5	15
2	Angkutan Barang		
	➤ Dump Truck	71	61
	➤ Light Truck	98	78
	➤ Pick Up	136	187
	➤ Double Cabin	-	-
	➤ Box	-	8
	➤ Tangki	-	3
	TOTAL	413	468

Sumber Data: Dinas Perhubungan Kab.Manggarai Timur, 2019

b. Sebaran Terminal

Terminal merupakan salah satu prasarana transportasi darat yang berfungsi untuk menurunkan dan menaikkan penumpang serta mengatur kedatangan dan keberangkatan kendaraan umum. Kabupaten Manggarai Timur memiliki 3 (tiga) unit terminal tipe C yang tersebar di dua wilayah kecamatan. Data sebaran terminal di Kabupaten Manggarai Timur sebagai berikut:

Tabel III.48. Data Sebaran Terminal di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan s/d Tahun 2018

No	Nama Terminal	Tipe	Tahun Berdiri	Lokasi (Kecamatan/Desa/Kel)
1	Terminal Borong	C	2008	Kec. Borong/Kel. Rana Loba
2	Terminal Kembur	C	2014	Kec. Borong/Kel. Satar Peot
3	Terminal Wae Lengga	C	2014	Kec. Kota Komba/Kel. Watu Nggene

Sumber Data: Dinas Perhubungan Kab.Manggarai Timur, 2019

c. Sebaran Hibah Kendaraan

Untuk membantu kelancaran transportasi masyarakat umum serta mendorong sikap kemandirian usaha kelompok masyarakat, pemerintah Kabupaten Manggarai Timur sejak tahun 2013 memberikan bantuan hibah kendaraan roda empat secara bertahap kepada masyarakat. Pemberian bantuan kendaraan ini merupakan hibah murni kepada organisasi atau kelompok masyarakat (OMS, Bumdes, Koperasi) selaku pengelola yang diperuntukan melayani trayek angkutan umum. Manajemen pengelolaan kendaraan hibah diatur dalam Naskah Perjanjian Hibah Daerah yang disepakati pihak pemerintah Kabupaten Manggarai Timur dan organisasi atau kelompok masyarakat pengelola. Pemerintah mengharapkan kendaraan yang dihibahkan dapat dimanfaatkan dan dirawat secara baik sehingga berguna bagi masyarakat khususnya dalam kemudahan bertransportasi dan untuk pengembangan usaha dari organisasi/kelompok masyarakat. Data sebaran hibah kendaraan di Kabupaten Manggarai Timur keadaan sampai dengan tahun 2018 sebagai berikut:

Tabel III.49. Data Sebaran Hibah Kendaraan di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan s/d Tahun 2018

No	Kecamatan	Jmlh ken daraan	Pengelola	Alamat	Tahun Hibah	Jenis Kendaraan
1.	Kota Komba	3 unit	KUD Poco Nembu	Kelurahan Watu Nggene	2017	Microbus
			Koperasi Simpan Pinjam Efata	Desa Rana Kolong	2016	Light Truck
			Koperasi Simpan Pinjam Petralis	Desa Lembur	2013	Light Truck
2.	Borong	3 unit	OMS Kelompok Tani Tok / OMS Satar Peot	Desa Waling	2018/ 2016	Light Truck
			OMS Karya Baru	Kelurahan Rana Loba	2015	Light Truck
			OMS Cahaya Pelita	Kelurahan Rana Loba	2014	Light Truck
3.	Elar Selatan	3 unit	BUMDESA Sehati	Desa Wae Rasan	2018	Microbus
			OMS Wela Waru	Desa Golo Wuas	2015	Light Truck
			OMS Solidaritas	Desa Pan Waru	2013	Light Truck
4.	Rana Mese	2 unit	OMS Sinar Sejati	Desa Lalang	2015	Light Truck
			OMS Putri Sita	Desa Compang Ndejing	2013	Light Truck
5.	Poco Ranaka	2 unit	Koperasi Simpan Pinjam Surya Mekar	Desa Bangka Pau	2017	Microbus
			OMS Musafir	Desa Bangka Pau	2014	Light Truck
6.	Elar	3 unit	BUMDESA Nera Legur Lai	Desa Legur Lai	2018	Microbus
			BUMDESA Usaha Mandiri	Desa Haju Ngendong	2017	Microbus
			UPK Kecamatan Elar	Kelurahan Tiwu Kondo	2010	Light Truck
7.	Sambi Rampas	3 unit	BUMDESA Pari Golo	Desa Wea	2018	Microbus
			Koperasi Simpan Pinjam Reje Leles	Kelurahan Golo Wangkung	2017	Microbus
			UPK Rana Tonjong	Desa Satar Punda	2010	Light Truck (rusak berat)
8.	Lamba Leda	3 unit	BUMDESA Satar Padut	Desa Satar Padut	2018	Microbus
			Koperasi Simpan Pinjam Camkah Bapak	Desa Tengku Leda	2017	Microbus
			OMS Bukit Sion	Desa Tengku Leda	2010	Light Truck
9.	Poco Ranaka Timur	2 unit	BUMDESA Kope Oles	Desa Wangkar Weli	2018	Microbus
			KSU Asosiasi Petani Kopi (ASNIKOM)	Desa Rende Nao	2015	Light Truck
Jumlah		24				

Sumber Data: Dinas Perhubungan Kab.Manggarai Timur, 2019

d. Jumlah Arus Penumpang dan Angkutan Umum Yang Melayani

Jumlah arus penumpang angkutan umum yang masuk/keluar daerah dihitung berdasarkan jumlah kendaraan yang keluar masuk terminal khususnya terminal tipe C yang ada di Manggarai Timur. Pada tahun 2018 jumlah arus penumpang di Kabupaten Manggarai Timur sebesar 30.960 atau mencapai 139,5 % dari target 22.190. Tingkat capaian pada tahun 2018 telah melebihi 100%, hal ini bisa dipertahankan/ditingkatkan dengan peningkatan infrastruktur serta peningkatan aksesibilitas antar wilayah. Sedangkan jumlah angkutan umum yang melayani wilayah yang telah tersedia jaringan jalan untuk jaringan jalan kabupaten sebanyak 39 atau 70,90% dari target 55 unit.

Tabel III.50. Jumlah Arus Penumpang dan Angkutan Umum yang Melayani di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018

No	IKU	Tahun 2017	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	%
1	Jumlah arus penumpang dalam kurun waktu tertentu	23.759	22.190	30.960	139,5
2	Tersedianya angkutan umum yang melayani wilayah yang telah tersedia jaringan jalan	35	55	39	70,90

Sumber Data: Dinas Perhubungan Kab.Manggarai Timur, 2019

2. Perhubungan Laut

a. Pelabuhan Laut

Kabupaten Manggarai Timur memiliki wilayah perairan laut cukup luas yang terhubung dengan wilayah perairan laut daerah lainnya. Oleh karena itu, perlu membangun pelabuhan laut untuk mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah. Pemerintah pusat melalui Kementerian Perhubungan Republik Indonesia telah membangun tiga unit pelabuhan laut tempat persinggahan kapal yaitu pelabuhan laut Borong di Kecamatan Borong, Wae Wole di Kecamatan Kota Komba dan Nanga Baras di Kecamatan Sambi Rampas. Semua pelabuhan yang terdapat di Kabupaten Manggarai Timur, kewenangan pengelolaannya masih menjadi tanggung jawab pemerintah pusat. Data pelabuhan laut di Kabupaten Manggarai Timur keadaan sampai dengan tahun 2018 sebagai berikut:

Tabel III.51. Data Pelabuhan Laut di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan s/d Tahun 2018

No	Nama Pelabuhan	Lokasi	Jumlah (unit)	Kewenangan
1	Pelabuhan Borong	Kecamatan Borong	1	Pusat
2	Pelabuhan Wae Wole	Kecamatan Kota Komba	1	Pusat
3	Pelabuhan Nanga Baras	Kecamatan Sambi Rampas	1	Pusat
Jumlah			3	

Sumber Data: Dinas Perhubungan Kab.Manggarai Timur,2019

b. Tambatan Perahu

Selain prasarana pelabuhan laut tersebut, pemerintah Kabupaten Manggarai Timur juga telah membangun 3 unit tambatan perahu sebagai pangkalan atau tempat bersandarnya perahu/kapal. Tambatan perahu ini dibangun sejak tahun 2011 dan tersebar di tiga lokasi yaitu Borong, Lamba Leda dan Sambi Rampas. Rinciannya sebagai berikut:

**Tabel III.52. Data Tambatan Perahu di Kabupaten Manggarai Timur
Keadaan s/d Tahun 2018**

No	Nama Tambatan Perahu	Lokasi	Tahun Dibangun	Jumlah (unit)
1	Tambatan Perahu Dampek	Desa Satar Padut Kec.Lamba Leda	2011	1
2	Tambatan Perahu Pota	Kel.Nanga Baras Kec.Sambi Rampas	2012	1
3	Tambatan Perahu Borong	Kel.Rana Loba Kec.Borong	2014	1
	Jumlah			3

Sumber Data: Dinas Perhubungan Kab.Manggarai Timur,2019

3. Perhubungan Udara

Untuk menghubungkan antar daerah bahkan antar provinsi dan negara, transportasi udara menjadi kebutuhan yang sangat diperlukan di jaman ini. Transportasi udara perlu didukung oleh infrastrukturnya berupa Bandar Udara. Untuk pemenuhan kebutuhan infrastruktur di bidang perhubungan udara, pemerintah Kabupaten Manggarai Timur saat ini sedang melakukan proses pengkajian untuk membangun satu unit bandar udara yang berlokasi di Kecamatan Kota Komba.

10. KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Perkembangan dunia teknologi di bidang informasi dan komunikasi saat ini telah mengalami perubahan dan perkembangan yang sangat cepat. Perubahan dan perkembangan ini selalu disertai dengan inovasi-inovasi baru yang dimunculkan untuk mendukung teknologi yang sudah ada. Kondisi masyarakat yang kian kompleks, menjadi tantangan bagi pemerintah mulai dari tingkat pusat hingga daerah untuk memberikan pelayanan publik secara efektif dan transparan dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip *Good Governance* dalam pengelolaan pemerintahan, serta membuka ruang partisipasi yang sebesar-besarnya kepada masyarakat. Untuk itu, pemerintah terus berupaya meningkatkan aksesibilitas komunikasi dan informasi antara pemerintah, masyarakat dan pelaku usaha.

Menyikapi hal ini, pemerintah Kabupaten Manggarai Timur melalui Dinas Komunikasi dan Informatika terus berupaya mendorong pertumbuhan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi melalui penyediaan sarana dan prasarana komunikasi dan informasi yang memadai yang menjangkau seluruh wilayah Kabupaten Manggarai Timur, serta mendorong kerja sama dan partisipasi berbagai sektor dalam menunjang pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Manggarai Timur. Dengan demikian diharapkan masyarakat Manggarai Timur dapat menjadi masyarakat yang berbasis informasi.

Sampai dengan keadaan tahun 2018, pemerintah Kabupaten Manggarai Timur telah memiliki sarana dan media pelayanan informasi dan komunikasi berupa stasiun radio pemerintah, 24 unit jaringan internet gratis, 41 unit tower BTS, *Website*, pelayanan informasi media baru (*new media*) berupa saluran komunikasi facebook, youtube dan Whatsapp. Selanjutnya dapat dilihat pada ulasan berikut ini :

1. Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL)

Untuk memperluas jangkauan penyampaian informasi ke seluruh pelosok wilayah, pemerintah Kabupaten Manggarai Timur telah membangun sebuah stasiun radio pemerintah (Lembaga Penyiaran Publik Lokal) yang berlokasi di Golo Lada Kelurahan Rana Loba Kecamatan Borong. LPPL Radio Kabupaten Manggarai Timur selain berperan sebagai media edukatif yang menyajikan informasi-informasi tentang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan, juga sebagai media yang memberikan hiburan kepada masyarakat melalui acara-acara yang dikemas secara informatif dan menarik.

**Tabel III.53. Data Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL)
Kabupaten Manggarai Timur**

No	Nama Stasiun	Dasar Pembentukan	Frekwensi	Alamat/ Lokasi
1	LPPL Radio Kabupaten Manggarai Timur	Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Timur Nomor 2 Tahun 2011, Tanggal 31 Maret 2011	103,5 FM	Golo Lada, Kel. Rana Loba, Kec. Borong

Sumber Data: Dinas Komunikasi dan Informatika Kab.Manggarai Timur,2019

2. Pelayanan Informasi Media Baru, Perfilman dan Media Percetakan

Seiring dengan kemajuan dibidang teknologi informasi dan komunikasi, Dinas Kominfo Kabupaten Manggarai Timur terus mengembangkan inovasi baru di bidang pelayanan informasi dan komunikasi dari media konvensional ke media baru atau media komunikasi digital. Media baru adalah media yang berkembang pada era komunikasi interaktif. Perkembangan media dari konvensional hingga ke media baru (*new media*) turut mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia baik sosial, ekonomi dan budaya.

Kehadiran *new media* tidak terlepas dari perkembangan teknologi yang sifatnya dinamis. Di era *new media* perubahan bentuk, produksi, distribusi dan konsumsi media terlihat sangat kompleks.

Saluran komunikasi media baru yang ada pada Dinas Kominfo berupa facebook, youtube dan Whatsapp. Diharapkan dengan menggunakan jejaring sosial ini, masyarakat Manggarai Timur dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi serta dapat menjalin komunikasi dengan semua user/pengguna dibelahan dunia manapun.

Tabel III.54. Jenis Pelayanan Informasi Media Baru di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018

No	Nama Media Baru	Jumlah Media	Saluran Komunikasi	Jumlah Saluran Komunikasi
1	Media Center Kabupaten Manggarai Timur	1	Facebook	4
2	Diskominfo Manggarai Timur	1		
3	Manggarai Timur TV	1	Youtube	
4	082145913398	1	Whatsapp	
	Total	4		4

Sumber Data: Dinas Komunikasi dan Informatika Kab.Manggarai Timur,2019

Jenis-jenis informasi yang dipublikasikan melalui saluran komunikasi media baru selama tahun 2018 berupa informasi audio visual (Film, features dan sebagainya), berita website Pemda dan facebook.

Tabel III.55. Jenis-Jenis Informasi yang Dipublikasikan Tahun 2018

No	Jenis Informasi	Tahun Publikasi	Jumlah	Alamat URL
1	Informasi Audio Visual	2018	64	Youtube.com/chanel/UCO_QVCW6VzT TXOum9XY_Oog/
2	Berita Website Pemda	2018	12	https://www.manggaraitimurkab.go.id/
3	Facebook	2018	76	https://www.facebook.com/people/Diskominfo-Manggarai-Timur/100004194918088
	Total		152	

Sumber Data: Dinas Komunikasi dan Informatika Kab.Manggarai Timur,2019

3. Jaringan Internet

Perkembangan dunia teknologi di bidang informasi dan komunikasi saat ini telah mengalami perubahan dan perkembangan yang sangat cepat. Perubahan dan perkembangan ini selalu disertai dengan inovasi-inovasi baru yang dimunculkan untuk mendukung teknologi yang sudah ada. Perkembangan teknologi di bidang informasi dan komunikasi dapat buktikan melalui kehadiran Internet, yang telah digunakan oleh berbagai kalangan.

Untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat melalui media internet, sejak tahun 2015 pemerintah Kabupaten Manggarai Timur bekerja sama dengan Kementerian Kominfo telah menyediakan jaringan internet di beberapa lokasi di wilayah Kabupaten Manggarai Timur dengan prioritas pada sekolah-sekolah, fasilitas kesehatan dan kantor-kantor pemerintah. Selain itu pemerintah Kabupaten Manggarai Timur juga memiliki *website* resmi pemerintah yang beralamat <https://www.manggaraitimurkab.go.id>.

Website ini menampilkan informasi-informasi tentang pemerintahan, pembangunan dan potensi-potensi daerah. Melalui penyediaan jaringan internet dan website ini masyarakat Manggarai Timur dapat mengakses berbagai informasi tanpa mengenal jarak, ruang dan waktu.

Tabel III.56. Data Utilisasi Penyediaan serta Pemanfaatan Akses Internet per Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan s/d Tahun 2018

No	ISP	NAMA LOKASI/DESA	LOKASI	PENGUSUL	INTEGRASI
1	Isp Global Internet	Kel. Kota Ndora	SMAN 4 BORONG	Kemendikbud	16-Nov-15
2	Isp Global Internet	Kel. Mando Sawu	SMAN 1 POCO RANAKA	Kemendikbud	30-Nov-15
3	Isp Global Internet	Kec. Rana Mese	SMPN 13 BORONG	Pemda	28-Jan-16
4	Isp Global Internet	Desa Ulu Wae	SMAN 2 POCO RANAKA	Pemda	29-Jan-16
5	Isp Global Internet	Desa Watu Mori	KANTOR CAMAT RANA MESE	Pemda	25-Jan-16
6	Isp Global Internet	Desa Sita	SMAN 9 BORONG	Pemda	28-Jan-16
7	Isp Global Internet	Desa Golo Rutuk	SMPN 7 BORONG	Pemda	25-Jan-16
8	Isp Global Internet	Kel. Mando Sawu	SMPN 6 POCO RANAKA	Pemda	25-Jan-16
9	Isp Global Internet	Borong Kec. Borong	SMAN 2 BORONG	Pemda	03-Feb-16
10	Isp Global Internet	Kel. Mando Sawu	SMKN 1 POCO RANAKA	Pemda	25-Jan-16
11	Isp Global Internet	Desa Bangka Leleng	KLINIK A.A RAHMAT	Pemda	03-Feb-16
12	Isp Global Internet	Desa Bangka Pau	SMPN 1 POCO RANAKA	Pemda	28-Jan-16
13	Isp Global Internet	Kel. Rana Loba	KANTOR STUDIO RADIO MATIM	Pemda	26-Jan-16
14	Isp Global Internet	Kel. Rana Loba	SMPN 1 BORONG	Pemda	26-Jan-16
15	Isp Global Internet	Desa Sangan Kalo	KANTOR CAMAT ELAR SELATAN	Pemda	28-Jan-16
16	Isp Global Internet	Desa Torok Golo	SMAN 6 BORONG	Pemda	03-Feb-16
17	Isp Global Internet	Kel. Pota	SMPK TERATAI POTA	Pemda	29-Jan-16
18	Isp Global Internet	Kel. Pota	PUSKESMAS POTA	Pemda	28-Jan-16
19	Isp Global Internet	Kec. Rana Mese	SMPN 6 BORONG	Pemda	26-Jan-16
20	Isp Global Internet	Kel. Rongga Koe	SMP ROSA MISTIKA WAE RANA	Pemda	26-Jan-16
21	Isp Global Internet	Kel. Tana Rata	SMP/SMA SEMINARI PIUS XII KISOL	Pemda	26-Jan-16
22	Isp Global Internet	Kel. Watu Nggene	SMAN 1 KOTA KOMBA	Pemda	27-Jan-16
23	Isp Global Internet	Kel. Watu Nggene	SMPN 1 KOTA KOMBA	Pemda	27-Jan-16
24	Isp Global Internet	Desa Sita	SMAN 1 BORONG	Pemda	04-Feb-16
25	Isp Global Internet	Kel. Rana Loba	PUSKESMAS BORONG	Pemda	18-April-16

Sumber Data: Dinas Komunikasi dan Informatika Kab.Manggarai Timur,2019

4. Tower BTS (Base Transceiver Station)

Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur juga memfasilitasi keberadaan 41 unit tower BTS (*Base Transceiver Station*) yang tersebar di 9 (sembilan) kecamatan. Tower BTS ini merupakan program bantuan Kementerian Kominfo untuk desa-desa yang belum terlayani jaringan telepon seluler. Keberadaan menara telekomunikasi ini sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan komunikasi melalui jaringan telepon seluler.

Tabel III.57. Data Sebaran Tower BTS di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan s/d Tahun 2018

NO	NOMOR DOKUMEN	JENIS BANGUNAN	LOKASI BANGUNAN	TANGGAL TERBIT
1	KPPT.503/01/IMB/IX/2011	BTS & Tower	Desa Watu Nggene, RT/RW 002/001, Kec. Kota Komba	20 Sep 2011
2	KPPT.503/04/IMB/IV/2012	BTS Tower	Golo Laci, Kel. Mandosawu, Kec. Poco Ranaka	25 April 2012
3	KPPT.503/05/IMB/IV/2012	BTS Tower	Golo Carang, Kel. Bea Waek, Kec. Poco Ranaka	25 April 2012
4	KPPT.503/05/IMB/II/2013	Tower Telekomunikasi	Golo Mongkok, RT 002/ RW 001, Desa Watu Mori, Kec. Borong	04 Februari 2013

5	KPPT.503/06/IMB/II/2013	Tower Telekomunikasi	Jl. Benteng Jawa-Dampe RT 06/RW 003, Desa Golo Mangung, Kec. Lamba Leda	04 Februari 2013
6	KPPT.503/07/IMB/II/2013	Menara Telekomunikasi	Jl. Wejang Raci, Lingk. RT/RW 001/001, Kel. Mandosawu, Kec. Poco Ranaka	26 Februari 2013
7	KPPT.503/08/IMB/II/2013	Menara Telekomunikasi	Jl. Raya Reo- Pota, Lingk. RT/RW 005/002, Kel. Nanga Baras, Kec. Sambu Rampas	26 Februari 2013
8	KPPT.503/15/IMB/VI/2013	Menara Telekomunikasi	Mbijar- Larok, Lingk. RT/RW 03/02, Desa Satar Kampas, Kec. Lamba Leda	13 Juni 2013
9	KPPT.503/19/IMB/VIII/2013	Tower Telekomunikasi	Kembur, Lingk. RT 007/RW 003, Kel. Satar Peot, Kec. Borong	30 Agustus 2013
10	KPPT.503/01/IMB/I/2014	Tower telkomsel	RT 008/ RW 04, Desa Golo Loni, Kec. Borong	20 Januari 2014
11	KPPT.503/02/IMB/I/2014	Tower telkomsel	RT 04/ RW 02, Dusun Lokon, Desa Lembur, Kec. Kota Komba	20 Januari 2014
12	KPPT.503/03/IMB/I/2014	Tower telkomsel	RT 01/ RW 03, Dusun Padarambu, Kel. Watu Nggene, Kec. Kota Komba,	20 Januari 2014
13	KPPT.503/04/IMB/I/2014	Tower telkomsel	RT 007/ RW 04, Kampung Munde, Desa Komba, Kec. Kota Komba,	20 Januari 2014
14	KPPT.503/05/IMB/I/2014	Tower telkomsel	Kompleks Danramil Borong, RT 03/RW 05, Kel. Rana Loba, Kec. Borong,	20 Januari 2014
15	KPPT.503/06/IMB/I/2014	Tower telkomsel	Gunung Golo Likantelu, RT 06/Rw 02, Kel. Teno Mese, Kec. Elar,	20 Januari 2014
16	KPPT.503/07/IMB/I/2014	Tower telkomsel	Jl. Poros Timur KM 16, Dusun Pau, Kel. Nggalak Leleng, Kec. Poco Ranaka,	20 Januari 2014
17	KPPT.503/08/IMB/I/2014	Tower telkomsel	Jl. Poros Lintas Utara, Lingk. Sarae, Kel. Pota, Kec. Sambu Rampas,	20 Januari 2014
18	KPPT.503/10/IMB/II/2014	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Kaca RT 012/RW 006, Desa Sita, Kec. Rana Mese,	25 Februari 2014
19	KPPT.503/11/IMB/III/2014	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Jl. Raya Jati, RT/RW 001/001, Desa Golo Kantar, Kec. Borong,	04 Maret 2014
20	KPPT.503/12/IMB/III/2014	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Jalan Raya Wae Korok, RT/RW 008/003, Kel. Tanah Rata, Kec. Kota Komba,	18 Maret 2014
21	KPPT.503/13/IMB/III/2014	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Jalan Raya Lada, RT/RW 002/001, Desa Pong Ruan, Kec. Kota Komba,	18 Maret 2014
22	KPPT.503/14/IMB/III/2014	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Jalan Raya Peot- Kembur, RT/RW 003/001, Kel. Satar Peot, Kec. Borong,	19 Maret 2014
23	BPMDP2T.576/04/IMB/VI/2014	Tower Telekomunikasi BTS. PT "Solusindo Kreasi Pratama"	Jl. Pesek Rehes, Desa Gurung Liwut RT 10/RW 05, Kecamatan Borong, Kabupaten Manggarai Timur	17 Juli 2014
24	BPMDP2T.576/05/IMB/X/2014	Tower Telekomunikasi PT "Solusindo Kreasi Pratama"	Jl. Merpati Watu Ipu RT/RW 003/002, Kelurahan Kota Ndora, Kecamatan Borong, Kabupaten Manggarai Timur	10 Oktober 2014
25	BPMDP2T.576/06/IMB/XI/2014	Tower Telekomunikasi PT "Dayamitra Telekomunikasi"	Pong Bali, RT/RW 05/03, Desa Golo Meni, Kecamatan Kota Komba, Kab. Manggarai Timur	03 November 2014

26	BPMDP2T.576/07/IMB/XI/2014	Tower Telekomunikasi PT "Solusi Tunas Pratama, Tbk"	Desa Paan Leleng, Kecamatan Kota Komba, Kabupaten Manggarai Timur	04 November 2014
27	BPMDP2T.576/15/IMB/VIII/2015	Menara Telekomunikasi PT. "Istana Kohinoor"	Kampung Golo, RT/RW 006/003, Desa Nanga Labang, Kecamatan Borong, Kabupaten Manggarai Timur	13 Agustus 2015
28	DPMPTSP.576/10/IMB/V/2017	Tower Telekomunikasi "PT. Tower Bersama"	Bugis, RT 013/RW 003, Kelurahan Rana Loba, Kecamatan Borong, Kabupaten Manggarai Timur	23 Mei 2017
29	DPMPTSP.576/12/IMB/IX/2017	MINI TOWER CSR MERAH PUTIH PT. TELEKOMUNIKASI SELULER	Watu Nggolong, RT 008/RW 002, Desa Leong, Kecamatan Poco Ranaka, Kabupaten Manggarai Timur	18 September 2017
30	DPMPTSP.576/13/IMB/IX/2017	MENARA TELEKOMUNIKASI "TOWER" PT. PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA	Jln. Jati Putih, RT 001/ RW 001, Desa Golo Kantar, Kecamatan Borong, Kabupaten Manggarai Timur	18 September 2017
31	DPMPTSP.576/14/IMB/IX/2017	MENARA TELEKOMUNIKASI "TOWER" PT. PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA	Jln. Trans Flores- Kp. Kaca, RT 012/RW 006, Desa Sita, Kecamatan Rana Mese, Kabupaten Manggarai Timur	20 September 2017
32	DPMPTSP.576/15/IMB/IX/2017	MENARA TELEKOMUNIKASI "TOWER" PT. PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA	Jln. Golo Mongkok, RT 002/ RW 002, Desa Watu Mori, Kecamatan Rana Mese, Kabupaten Manggarai Timur	20 September 2017
33	DPMPTSP.576/16/IMB/IX/2017	TOWER (MONOPUL) TELEKOMUNIKASI BERSAMA PT. DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI	Wae Reca, RT 001/RW 001, Kelurahan Rana Loba, Kecamatan Borong, Kabupaten Manggarai Timur	20 September 2017
34	DPMPTSP.576/17/IMB/X/2017	Menara Telekomunikasi "Tower" PT. Profesional Telekomunikasi Indonesia	Waekorok, RT 003/RW 002, Kelurahan Tanah Rata, Kec. Kota Komba, Kab. Manggarai Timur	05 Oktober 2017
35	DPMPTSP.576/20/IMB/XII/2017	Menara Telekomunikasi "Tower" PT. Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo)	Peot, RT 004/RW.001, Kelurahan Satar Peot, Kecamatan Borong, Kabupaten Manggarai Timur	18 Desember 2017
36	DPMPTSP.576/05/IMB/IV/2018	Menara Telekomunikasi " PT. Daya Mitra Telekomunikasi "	Weriwaso, RT 014/RW 003, Kelurahan Mandosawu, Kec. Poco Ranaka, Kab. Manggarai Timur	16 April 2018
37	DPMPTSP.576/07/IMB/V/2018	Menara Telekomunikasi " PT. Profesional Telekomunikasi Indonesia"	Wae Reca, RT 003/RW 002, Kelurahan Rana Loba, Kec. Borong, Kab. Manggarai Timur	11 Mei 2018
38	DPMPTSP.576/53/IMB/XII/2018	Menara Telekomunikasi Catu Daya dan Perangkat Mini Tower BTS PT. Industri Telekomunikasi Indonesia	Golo Mele, RT 007/RW 003, Desa Nampar Sepang, Kecamatan Sambi Rampas, Kabupaten Manggarai Timur	17 Desember 2018
39	DPMPTSP.576/54/IMB/XII/2018	Menara Telekomunikasi Catu Daya dan Perangkat Mini Tower BTS PT. Industri Telekomunikasi Indonesia	Satar Teu Dusun Wae Rea, RT 007/RW 003, Desa Satar Punda, Kecamatan Lamba Leda, Kabupaten Manggarai Timur	17 Desember 2018
40	DPMPTSP.576/55/IMB/XII/2018	Menara Telekomunikasi Catu Daya dan Perangkat Mini Tower BTS PT. Industri Telekomunikasi Indonesia	Dusun Nangalok, RT 001/RW 001, Desa Golo Lijun, Kecamatan Elar, Kabupaten Manggarai Timur	17 Desember 2018
41	DPMPTSP.576/56/IMB/XII/2018	Menara Telekomunikasi Catu Daya dan Perangkat Mini Tower BTS PT. Industri Telekomunikasi Indonesia	Kengkar, RT 007/RW 003, Desa Golo Munde, Kecamatan Elar, Kabupaten Manggarai Timur	17 Desember 2018

Sumber Data: Dinas Komunikasi dan Informatika Kab.Manggarai Timur,2019

11. LINGKUNGAN HIDUP

Melestarikan lingkungan hidup merupakan tugas dan tanggung jawab bersama semua pihak, baik pemerintah maupun masyarakat. Setiap orang harus melakukan usaha untuk menyelamatkan lingkungan hidup disekitarnya sesuai dengan kapasitasnya masing-masing. Sekecil apapun usaha yang dilakukan, sangat besar manfaatnya bagi terwujudnya bumi yang layak huni bagi generasi penerus kelak.

Upaya pemerintah Kabupaten Manggarai Timur untuk mewujudkan lingkungan yang asri, produktif dan lestari yang memberikan manfaat besar bagi keberlangsungan hidup masyarakat ditindaklanjuti dengan menyusun program pembangunan berwawasan lingkungan yang berkelanjutan. Pembangunan berwawasan lingkungan adalah usaha meningkatkan kualitas manusia secara bertahap dengan memperhatikan faktor lingkungan, dengan kata lain pembangunan yang dilaksanakan tidak menimbulkan dampak kerusakan bagi lingkungan.

Berdasarkan data evaluasi kinerja program dan kegiatan tahun 2018 menunjukkan bahwa capaian kinerja di bidang lingkungan hidup sebagian besar mencapai target yang direncanakan dan mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 2017. Data capaian kinerja di bidang lingkungan hidup tahun 2017 dan 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.58. Data Capaian Kinerja Bidang Lingkungan Hidup Tahun 2017 dan 2018

No	Indikator	Capaian Kinerja	
		2017	2018
1	Persentase Penanganan Sampah	5,56%	6,48 %
2	Pencemaran Status Mutu Air	100%	100%
3	Cakupan penghijauan wilayah rawan longsor dan sumber mata air	6,70%	7,14%
4	Cakupan Pengawasan terhadap pelaksanaan amdal	17%	17%
5	Tempat pembuangan sampah persatuan penduduk	16,90%	19,08%
6	Penegakan hukum lingkungan	100%	100%
7	Persentase jumlah usaha dan/atau kegiatan yang mentaati persyaratan administrasi dan teknis pencegahan pencemaran air	100%	100%
8	Persentase jumlah usaha dan/atau kegiatan sumber yang tidak bergerak yang memenuhi persyaratan administrasi dan teknis pencegahan pencemaran udara	80%	100%
9	Persentase luasan lahan dan atau tanah untuk produksi biomassa yang telah ditetapkan dan diinformasikan status kerusakannya	80%	100%
10	Persentase jumlah pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang ditindaklanjuti	100%	100%
11	Rasio Ruang Terbuka Hijau	42,74%	42,74%

Sumber Data: Dinas Lingkungan Hidup Kab.Manggarai Timur, 2019

Berkaitan dengan penanganan sampah di Kabupaten Manggarai Timur, dapat dikatakan sudah cukup optimal. Pada tahun 2018 target penanganan sampah sebesar 6,48% dengan realisasi sebesar 6,48% atau mencapai target yang direncanakan. Namun untuk optimalisasi penanganan sampah perlu didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana pengolahan sampah dalam jumlah yang memadai.

Sampai dengan keadaan tahun 2018 pemerintah Kabupaten Manggarai Timur telah membangun fasilitas pembuangan sampah berupa Tempat Pembuangan Sementara dan Tempat Pembuangan Akhir yang tersebar pada beberapa lokasi di wilayah Kecamatan Borong dan Kota Komba.

Tempat pembuangan sementara berupa tong sampah sebanyak 75 unit dan bak sampah 10 unit, sedangkan tempat pembuangan akhir berupa Rumah Atap Sampah 1 unit dan TPA 1 unit. Data TPS dan TPA Kabupaten Manggarai Timur keadaan sampai dengan tahun 2018, sebagai berikut:

**Tabel III.59. Data TPS dan TPA yang Berkondisi Baik
di Kabupaten Manggarai Timur
Keadaan s/d Tahun 2018**

No	TPS/TPA	Tahun 2018		
		Jumlah (unit)	Lokasi	Kondisi
I	TEMPAT PEMBUANGAN SEMENTARA			
1	Tong Sampah	75 unit	Menyebar di OPD 25 unit	Baik
			Kelurahan Kota Ndora 25 unit	Baik
			Kelurahan Rana Loba 17 unit	Baik
			Desa Nanga Labang 8 unit	Baik
2	Bak Sampah	10 unit	SDK Bugis 1 unit	Baik
			SDK Rana Loba 1 unit	Baik
			Kevikepan Borong 1 unit	Baik
			Pasar Borong 4 unit	Baik
			Puskesmas Borong 1 unit	Baik
			SMPN 11 Borong 1 Unit	Baik
			Pantai Cepi Watu 1 unit	Baik
II	TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR			
1	Rumah Atap Sampah	1 unit	Mbo Lopi, Kelurahan Tanah Rata Kecamatan Kota Komba	Baik
2	TPA	1 unit	Mbo Lopi, Kelurahan Tanah Rata Kecamatan Kota Komba	Baik

Sumber Data: Dinas Lingkungan Hidup Kab.Manggarai Timur, 2019

12. SOSIAL

Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur telah melakukan upaya peningkatan perlindungan dan kesejahteraan sosial masyarakat terutama terhadap mereka yang termasuk dalam kelompok penduduk miskin dan rentan, yang diwujudkan dalam bentuk pemberian bantuan dan jaminan sosial, pemberdayaan sosial, penyediaan sarana dan prasarana pelayanan dan rehabilitasi sosial, serta meningkatkan kemampuan dan keberdayaan mereka melalui pendidikan.

Bantuan sosial yang telah diberikan pemerintah antara lain dalam bentuk Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Sosial Beras Sejahtera (Bansos Rastra), dan program-program pemberdayaan sosial lainnya. Upaya yang dilakukan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

a. Program Keluarga Harapan (PKH)

Jumlah keluarga sangat miskin di Kabupaten Manggarai Timur sebanyak 41.899 KK. Sampai dengan tahun 2018, jumlah keluarga sangat miskin Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan di Kabupaten Manggarai Timur sebanyak 24.327 KK, mengalami penambahan yang cukup besar yakni 12.354 KK dari tahun 2017. Kegiatan ini dianggarkan melalui dana APBN dengan sasaran bantuan diberikan pada Keluarga Sangat Miskin (KSM) yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Manggarai Timur.

Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.60. Data Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (KPM PKH) di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018

No	Kecamatan	KPM-PKH Tahun 2018 (KK)
1	Borong	2.245
2	Kota Komba	4.104
3	Poco Ranaka	3.351
4	Lamba Leda	3.186
5	Sambi Rampas	2.604
6	Elar	1.598
7	Poco Ranaka Timur	2.750
8	Rana Mese	2.512
9	Elar Selatan	1.977
JUMLAH		24.327

Sumber Data: Dinas Sosial Kab.Manggarai Timur, 2019

b. Bantuan Beras Sejahtera (Rastra)

Realisasi Bantuan Sosial Beras Sejahtera di Kabupaten Manggarai Timur pada tahun 2018 sebesar 3.049.800 kg, dengan jumlah Rumah Tangga Sasaran Penerima Manfaat (RTSPM) sebanyak 25.875 KK yang tersebar pada sembilan kecamatan. Alokasi Rastra tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 1.607.000 kg dari tahun 2017 yang mencapai 4.657.500 kg. Realisasi penyaluran Rastra per kecamatan tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.61. Realisasi Penyaluran Beras Sejahtera (Rastra)
Di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018**

No	Kecamatan	Jumlah Desa/Kel	Jumlah RTS-PM	Pagu	Total Realisasi	
					RTS-PM	Beras
1	Borong	18	2.395	287.400	2.368	284.160
2	Kota Komba	22	4.328	519.360	4.202	504.240
3	Elar	15	1.764	211.680	1.739	208.680
4	Sambi Rampas	20	2.799	335.880	2.759	331.080
5	Poco Ranaka	24	3.466	415.920	3.439	412.680
6	Lamba Leda	24	3.291	394.920	3.240	388.800
7	Rana Mese	21	2.624	314.880	2.594	311.280
8	Poco Ranaka Timur	18	2.884	346.080	2.830	339.600
9	Elar Selatan	14	2.324	278.880	2.244	269.280
TOTAL		176	25.875	3.105.000	25.415	3.049.800

Sumber Data: Dinas Sosial Kab.Manggarai Timur, 2019

c. Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) adalah seseorang, keluarga atau kelompok masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan atau gangguan tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya baik jasmani, rohani dan sosial secara memadai dan wajar. Hambatan kesulitan dan gangguan tersebut dapat berupa kemiskinan, keterlantaran, kecacatan, ketunaan sosial, keterbelakangan, keterasingan dan perubahan lingkungan yang kurang mendukung seperti terjadinya bencana. Di Kabupaten Manggarai Timur masyarakat penyandang masalah kesejahteraan sosial jumlahnya cukup besar yaitu 31.592 orang. Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Kabupaten Manggarai Timur sebagai berikut:

**Tabel III.62. Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)
Di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan s/d Tahun 2018**

No	JENIS PMKS	2014	2015	2016	2017	2018
1	Anak Balita Terlantar	-	-	323	323	323
2	Anak Terlantar	-	-	-	-	-
3	Korban Tindak Kekerasan			4	5	5
4	Anak Jalanan	-	-	-	-	-
5	Anak Cacat					97
6	Lansia Terlantar					.436
7	Wanita Rawan Sosial Ekonomi					2.745
8	Penyandang Cacat + Gangguan mental		2.496	2.496	2.496	2.496
9	Pemulung	-	-	-	-	-
10	Tuna Susila	-	-	-	-	-
11	Penyandang HIV/AIDS	-	32	32	32	32
12	Pengemis Gelandangan	-	-	-	-	-
13	Eks Narapidana			9	9	9
14	Korban Penyalahgunaan Napza	-	-	-	-	-

15	Keluarga Fakir Miskin		-	-	-	-
16	Masyarakat yang tinggal di Daerah Rawan Bencana					
17	Korban Bencana Alam	4.415	67.384	7.492	45	77
18	Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis	-	-	40	20	-
19	Pekerja Migran/Deportan	-	-	-	-	-
20	Anak Berhadapan dengan Hukum	-	-	-	3	5
21	Anak Korban Tindak Kekerasan	-	-	4	-	-
23	Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus	-	-	-	-	-
24	Rumah Tidak Layak Huni	2.958	2.958	2.958	2.958	2.958
25	Korban Trafficing	-	-	-	-	-
26	Korban Bencana Sosial	-	-	-	-	-
TOTAL						15.183

Sumber Data: Dinas Sosial Kab.Manggarai Timur, 2019

d. Penyandang Cacat/Disabilitas

Penyandang cacat/disabilitas merupakan bagian masyarakat Indonesia yang memiliki kedudukan, hak, kewajiban dan kesempatan serta peran yang sama dalam segala aspek kehidupan maupun penghidupan seperti halnya warga Negara Indonesia lainnya. Kondisi sosial disabilitas pada umumnya dalam keadaan rentan baik dari aspek ekonomi, pendidikan, keterampilan maupun kemasyarakatan. Jumlah penyandang cacat/disabilitas di Kabupaten Manggarai Timur keadaan sampai tahun 2018 cukup besar yakni 2.496 orang. Terhadap penyandang disabilitas ini pemerintah Kabupaten Manggarai Timur terus memberikan perhatian serius dengan menyediakan sekolah khusus atau sekolah luar biasa, memberikan ruang dan kesempatan yang seluas-luasnya untuk mengembangkan bakat dan keterampilannya serta memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau bagi penyandang disabilitas.

**Tabel III.63. Rekapitulasi Orang Cacat
Di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan Sampai Dengan Tahun 2018**

No	Kecamatan	Tuna Daksa / Cacat Tubuh	Tuna Netra/ Buta	Tuna Rungu	Tuna Wicara	Tuna Rungu & Wicara	Tuna Netra & Cacat Tubuh	Tuna Netra, Rungu & Wicara	Tuna Rungu, Wicara & Cacat Tubuh	Tuna Rungu, Wicara, Netra & Cacat Tubuh	Cacat Mental Retardasi	Mantan Penderita Gangguan Jiwa	Cacat Fisik dan Mental	Jumlah
1	Borong	61	42	28	26	11	12	5	5	5	37	22	27	281
2	Elar	38	19	42	12	7	7	11	8	2	10	14	29	199
3	Elar Selatan	82	46	44	11	5	8	5	1	3	27	6	34	272
4	Kota Komba	93	73	45	30	7	15	4	10	7	82	55	61	482
5	Lamba Leda	79	37	28	36	10	20	3	6	9	24	9	47	308
6	Poco Ranaka Timur	42	43	19	8	13	9	4	2	5	25	16	41	227
7	Poco Ranaka	49	54	33	24	14	10	2	19	17	41	10	54	327
8	Rana Mese	42	28	16	19	14	10	7	4	5	17	17	24	203
9	Sambi Rampas	33	34	27	14	9	3	1	2	6	32	19	17	197
JUMLAH		519	376	282	180	90	94	42	57	59	295	168	334	2.496

Sumber Data: Dinas Sosial Kab.Manggarai Timur, 2019

e. Lanjut Usia (Lansia) Miskin

Lansia merupakan kelompok umur pada manusia yang telah memasuki tahapan akhir dari fase kehidupannya. Lansia adalah seseorang yang telah memasuki usia 60 tahun keatas. Kelompok yang dikategorikan lansia ini akan terjadi suatu proses yang disebut *Aging Process* atau proses penuaan. Di Kabupaten Manggarai Timur, jumlah Lansia Miskin pada tahun 2018 sebanyak 17.269 jiwa. Upaya penanganan lansia miskin di Kabupaten Manggarai Timur oleh pemerintah sudah cukup baik yakni dengan menyediakan posyandu-posyandu lansia di setiap desa. Posyandu lansia memberikan layanan pemeriksaan kesehatan seperti pemberian gizi, pengobatan gratis, dan penyuluhan kesehatan. Penanganan lansia sangat penting dilakukan karena seiring dengan kemajuan teknologi terutama di bidang kesehatan dapat menjadikan usia harapan hidup manusia semakin panjang. Data jumlah lansia miskin di Kabupaten Manggarai Timur sebagai berikut:

**Tabel III.64. Jumlah Lansia Miskin di Kabupaten Manggarai Timur
Keadaan s/d tahun 2018**

No	Kecamatan	Jumlah
1	Borong	1.576
2	Elar	1.291
3	Elar Selatan	1.454
4	Kota Komba	2.757
5	Lamba Leda	2.692
6	Poco Ranaka Timur	1.761
7	Poco Ranaka	2.125
8	Rana Mese	1.436
9	Sambi Rampas	2.177
	TOTAL	17.269

Sumber Data: Dinas Sosial Kab.Manggarai Timur, 2019

13. TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI

a. Tenaga Kerja

Masalah ketenagakerjaan di Indonesia cukup kompleks dan menyangkut berbagai bidang kehidupan seperti ekonomi, sosial, budaya, politik, hukum, dan sebagainya. Hal ini perlu mendapat penanganan yang serius dari berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta. Di Kabupaten Manggarai Timur, upaya-upaya yang dilakukan pemerintah daerah dalam mengatasi masalah ketenagakerjaan diwujudkan dalam bentuk kebijakan-kebijakan seperti meningkatkan mutu tenaga kerja, memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat, memperluas pemerataan lapangan kerja, memperbaiki sistem pengupahan, mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kualitas angkatan kerja.

Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja, atau dapat dikatakan sebagai setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang dan atau jasa yang berguna bagi dirinya sendiri ataupun masyarakat secara umum. Di Indonesia, batas usia kerja yang berlaku ialah berumur 15 s/d 64 tahun. Jumlah tenaga kerja di Kabupaten Manggarai Timur cukup tinggi dan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini dapat terlihat dari data berikut:

**Tabel III.65. Jumlah Tenaga Kerja Menurut Jenis Kelamin
Di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan Tahun 2015 s/d 2018**

Jumlah Tenaga Kerja	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
	2015		2016		2017		2018	
Laki – Laki	85,646	50.34	88,137	50.57	90,890	50.31	93,158	49.90
Perempuan	84,502	49.66	86,140	49.43	89,785	49.69	93,516	50.10
Total	170,148	100	174,277	100	180,675	100	186,674	100

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Manggarai Timur,2019

b. Angkatan Kerja

Angkatan Kerja adalah penduduk dengan usia produktif yaitu penduduk yang berumur 15-64 tahun yang bekerja maupun sedang mencari pekerjaan. Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Manggarai Timur dalam dua tahun terakhir mengalami penurunan. Pada tahun 2017 jumlah angkatan kerja sebanyak 152.029 jiwa terdiri atas yang bekerja sebanyak 151.273 jiwa (99,50%) dan pengangguran terbuka 756 jiwa (0,50%).

Pada tahun 2018 jumlah angkatan kerja tersebut menurun menjadi 119.397 jiwa, hal ini disebabkan karena jumlah yang bekerja pada tahun 2018 berkurang menjadi 117.732 jiwa (98,61%), dan pengangguran terbuka bertambah menjadi 1.665 jiwa (1,39%).

**Tabel III.66. Jumlah Angkatan Kerja
Di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018**

Uraian	2017	2018
Angkatan Kerja	152.029	119.397
Bekerja	151.273	117.732
Pengangguran Terbuka	756	1.665

Sumber Data: BPS Kab.Manggarai Timur,2019

c. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menunjukkan persentase angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja, dihitung dari banyaknya angkatan kerja terhadap banyaknya penduduk usia 15 tahun ke atas. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Manggarai Timur pada tahun 2018 sebesar 63,96% mengalami penurunan yang cukup besar dari tahun 2017 yang mencapai 84,15%. Penurunan TPAK ini disebabkan karena jumlah angkatan kerja pada tahun 2018 berkurang, sementara disisi lain jumlah tenaga kerja atau penduduk usia kerja mengalami penambahan.

**Tabel III.67. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
Di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018**

Uraian	2017	2018
Angkatan Kerja	152.029	119.397
Bekerja	151.273	117.732
Pengangguran Terbuka	756	1.665
Jumlah Tenaga Kerja/Penduduk Usia Kerja	180.675	186.674
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	84,15%	63,96%

Sumber Data: BPS dan Dinas Dukcapil Kab.Manggarai Timur,2019

d. Tingkat Pengangguran Terbuka

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) mengindikasikan besarnya persentase angkatan kerja yang termasuk dalam pengangguran. Pengangguran adalah orang yang masuk dalam angkatan kerja (berumur 15–64 tahun) yang sedang mencari pekerjaan dan belum mendapatkannya. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Manggarai Timur dalam kurun waktu 2017 dan 2018 cenderung meningkat. Pada tahun 2018 Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar 1,39% meningkat cukup besar dari tahun 2017. Hal ini disebabkan karena bertambahnya jumlah pengangguran di tahun 2018. Tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Manggarai Timur selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel III.68. Tingkat Pengangguran Terbuka
Di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018**

No	Uraian	2017	2018
1	Angkatan Kerja	152.029	119.397
2	Pengangguran Terbuka	756	1.665
3	Tingkat Pengangguran Terbuka	0,50%	1,39%

Sumber Data: BPS Kab.Manggarai Timur,2019

e. Pembinaan dan Pengembangan Bidang Ketenagalistrikan

1. Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hydro (PLTMH)

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan energi listrik, khususnya di desa-desa yang belum terjangkau layanan Perusahaan Listrik Negara (PLN), pemerintah Kabupaten Manggarai Timur membangun Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hydro (PLTMH) di beberapa lokasi dengan memanfaatkan air sebagai sumber energi listrik. Jumlah Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hydro di Kabupaten Manggarai Timur sampai dengan tahun 2018 sebanyak 14 unit yang tersebar pada 14 Desa di delapan kecamatan. Data PLTMH di Kabupaten Manggarai Timur sampai dengan keadaan tahun 2018 sebagai berikut:

**Tabel III.69. Data Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hydro (PLTMH)
Di Kabupaten Manggarai Timur Keadaan s/d Tahun 2018**

No	NAMA PLTMH	LOKASI	Daya (KWH)	Jumlah SR Sampai Tahun 2018	Ket
1	PLTMH Wangkar Weli	Desa Wangkar Weli Kec.Poco Ranaka Timur	60	227	Aktif
2	PLTMH Wae Wau	Desa Compang Lawi Kec.Sambi Rampas	56	380	Rusak
3	PLTMH Wae Mokol	Golo Meni Kec.Kota Komba	80	575	Rusak
4	PLTMH Wae Cacor	Desa Goreng Meni Kec.Lamba Leda	62	318	Rusak
5	PLTMH Wae Cebu	Desa Lento Kec.Poco Ranaka	35	231	Aktif
6	PLTMH Wae Mowol	Desa Balus Permai Kec.Borong	65	300	Rusak
7	PLTMH Wae Musur Hulu	Desa Sano Lokom Kec.Rana Mese	200+500	690	Rusak
8	PLTMH Wae Lareng	Desa Rondo Woing Kec.Rana Mese	60	140	Aktif
9	PLTMH Wae Nampe	Desa Compang Tenda Kec.Borong	50	103	Aktif
10	PLTMH Wae Woja	Desa Golo Nderu Kec.Kota Komba	39	175	Aktif
11	PLTMH Wae Rana	Desa Watu Pari Kec.Kota Komba	68	268	Aktif
12	PLTMH Wae Lampang	Desa Rana Kulan Kec.Elar	53	200	Aktif
13	PLTMH Wae Reming	Desa Golo Rutuk Kec.Rana Mese	25	200	Aktif
14	PLTMH Wae Pekas	Desa Benteng Pau Kec.Elar Selatan	35	268	Aktif
J U M L A H			1,388	4.075 Sambungan Rumah	

Sumber Data: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab.Manggarai Timur,2019

2. Ratio Elektrifikasi

Data yang diperoleh dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi menunjukkan bahwa Rasio Elektrifikasi tahun 2018 di Kabupaten Manggarai Timur mencapai 23,27% dengan total pelanggan 16.057 dari 69.007 Kepala Keluarga. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.70. Ratio Elektrifikasi Kabupaten Manggarai Timur
Tahun 2018**

No	Indikator	Rasio
1	Jumlah Pelanggan Listrik PLN	13.509 Pelanggan
2	Jumlah Pelanggan Listrik Sehen	116 Pelanggan
3	Jumlah Pelanggan Listrik EBTB, dengan rincian:	2. 432 Pelanggan
	- PLTMH : 1.812 pelanggan	
	- PLTS : 620 pelanggan	
	Total Pelanggan	16.057 Pelanggan
	Jumlah Kepala Keluarga (BDT)	69,007
	Ratio Elektrifikasi (%): Jumlah pelanggan/Jumlah KK x 100%	23,27%

Sumber Data: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab.Manggarai Timur,2019

14. KETAHANAN PANGAN

Ketersediaan pangan merupakan hal penting dalam upaya pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat, khususnya kebutuhan makanan sebagai kebutuhan dasar manusia. Seiring dengan perkembangan masyarakat yang kian meningkat, kebutuhan akan ketersediaan pangan yang cukup, aman dan berkualitas semakin menjadi tuntutan. Oleh karena itu, peningkatan ketahanan pangan harus dilakukan secara terus menerus. Program peningkatan ketahanan pangan yang dicanangkan pemerintah Kabupaten Manggarai Timur mengarah pada suatu pemantapan ketersediaan pangan berbasis kemandirian, peningkatan kemudahan dan kemampuan mengakses pangan, serta peningkatan kuantitas dan kualitas konsumsi pangan menuju gizi seimbang berbasis pangan lokal, peningkatan status gizi masyarakat serta peningkatan mutu dan keamanan pangan.

Ketahanan Pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan. Untuk menggambarkan kondisi ketahanan pangan dapat dilihat dari aspek ketersediaan, pola konsumsi, distribusi dan akses pangan serta mutu dan keamanan pangan.

1. Ketersediaan Pangan

Ketersediaan Pangan meliputi ketersediaan pangan utama, ketersediaan energi dan protein. Ketersediaan pangan utama menggambarkan ketersediaan pangan yang ada di Kabupaten Manggarai Timur dibandingkan dengan tingkat konsumsi masyarakat Kabupaten Manggarai Timur seperti pada tabel berikut:

**Tabel III.71. Ketersediaan Pangan Utama
Di Kabupaten Manggarai Timur**

Item		2018
1	Produksi gabah/GKG (ton)	84.938
2	Produksi beras (ton)	53.290
3	Penjualan ke luar daerah (ton)	102
	Jumlah beras setelah penjualan (ton)	53.188
4	Pembelian beras dari luar daerah (ton)	4.314
	Jumlah beras setelah pembelian (ton)	57.502
5	Selisih stok awal - stok akhir di Dolog Kab/Kota (ton)	0
	Jumlah persediaan beras (ton)	57.502
6	Kecukupan konsumsi beras/kapita/hari (gram)	407
	Jumlah penduduk (jiwa)	299.145
	Total konsumsi beras (ton)	44.439
7	Jumlah Kecukupan Cadangan Beras/Tahun (ton)	13.062
8	Jumlah Ketersediaan Pangan (kg)	57.501.611
	Rata rata Kebutuhan Pangan per Hari (kg)	121.752
	Rata Rata Ketersediaan Pangan Per Tahun (ton)	472.285
	% Ketersediaan Pangan (%)	158%

Sumber Data: Dinas Pangan Kab.Manggarai Timur,2019

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2018, tingkat kebutuhan beras per hari masyarakat Manggarai Timur sebesar 121.752 kg. Rata rata ketersediaan pangan per tahun pada tahun 2018 meningkat menjadi 158% dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar 116%. Hal ini disebabkan terjadinya peningkatan jumlah penduduk di tahun 2018. Presentase cadangan pangan mengalami penurunan menjadi 11%, artinya cadangan pangan Kabupaten Manggarai Timur untuk 107 Hari.

2. Ketersediaan Energi, Protein dan Lemak

Ketersediaan energi, protein dan lemak menggambarkan tingkat ketersediaan akan energi, protein dan lemak per-harinya di Kabupaten Manggarai Timur. Ketersediaan energi, protein dan lemak di Kabupaten Manggarai Timur didominasi oleh kelompok padi-padian dan makanan berpati yang bersumber dari umbi-umbian, sedangkan kelompok pangan lainnya masih rendah. Secara umum ketersediaan energi dan protein telah melebihi rekomendasi Survei Nasional Pangan dan Gizi tahun 2013 yakni ketersediaan energi ditetapkan sebesar 2400 Kkal/kap/hari, protein 57 gram/kap/hari dan lemak 63 gram/kap/hari.

Berdasarkan Analisis Neraca Bahan Makanan Tahun 2018, capaian ketersediaan energi, protein dan lemak di Kabupaten Manggarai Timur adalah energi sebesar 2.449,85 Kkal, protein 59,06 gram/kap/hari dan lemak 18,14 gram/kap/hari atau 103%. Penyumbang terbesar berurutan dari kelompok pangan padi-padian, makanan berpati, buah-buahan, buah/biji berminyak, sayuran, telur dan ikan. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.72. Ketersediaan Energi, Protein dan Lemak
Di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018**

URAIAN	Ketersediaan Per Kapita Per Hari			
	Gram/Kap/Hari	Energi (Kal)	Protein (gr/kap/hari)	Lemak (gr/kap/hari)
1. Padi-padian	743,49	2.096,74	51,51	8,62
2. Makanan Berpati	115,5	147,53	1,16	0,35
3. Gula	3,28	11,93	-	-
4. Buah / Biji Berminyak	14,53	49,28	4,20	2,68
5. Buah-Buahan	137,73	81,41	0,90	0,31
6. Sayuran	13,18	2,47	0,15	0,03
7. Daging	5,60	14,80	0,97	1,18
8. Telur	0,75	1,03	0,08	0,07
9. Susu				
10. Ikan	0,75	0,58	0,10	0,01
11. Minyak / Lemak Nabati		44,09		4,89
12. Minyak / Lemak Hewani				
Jumlah	1.034,47	2.449,85	59,06	18,14

Sumber : Dinas Pangan Kab.Manggarai Timur 2019

3. Cadangan Pangan

Capaian penguatan Cadangan pangan pada Tahun 2018 sebesar 36%, kondisi ini menurun 45% dari pencapaian tahun 2017. Capaian cadangan pangan di tahun 2018 tidak mencapai target yang ditetapkan tahun anggaran 2018 sebesar 87%. Hal ini disebabkan karena peningkatan produksi tidak sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk di tahun 2018. Cadangan beras pada tahun 2018 hanya mampu untuk 107 hari sesuai dengan tingkat kebutuhan konsumsi masyarakat Kabupaten Manggarai Timur. Data cadangan pangan di Kabupaten Manggarai Timur tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.73. Cadangan Pangan
Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018**

Item		2018
1	Produksi gabah/GKG (ton)	84.938
2	Produksi beras (ton)	53.290
3	Penjualan ke luar daerah (ton)	102
	Jumlah beras setelah penjualan (ton)	53.188
4	Pembelian beras dari luar daerah (ton)	4.314
	Jumlah beras setelah pembelian (ton)	57.502
5	Selisih stok awal - stok akhir di Dolog Kab/Kota (ton)	0
	Jumlah persediaan beras (ton)	57.502
6	Kecukupan konsumsi beras/kapita/hari (gram)	407
	Jumlah penduduk (jiwa)	299.145
	Total konsumsi beras (ton)	44.439
7	Jumlah Kecukupan Cadangan Beras/Tahun (ton)	13.062
	Jumlah Kecukupan Cadangan Beras/Tahun (kg)	13.062.126
8	Jumlah Ketersediaan Pangan (kg)	57.501.611
9	Rata rata Kebutuhan Pangan per Hari (kg)	121.752
10	Rata Rata Ketersediaan Pangan Per Tahun (kg)	472.285
12	Jumlah Kecukupan Cadangan Beras/Hari (ton)	36
13	Presentase Cadangan Pangan (%)	29%
14	Cadangan Pangan/Hari (hari)	107

Sumber : Dinas Pangan Kab.Manggarai Timur,2019

4. Pola Konsumsi

Pola Pangan Harapan (PPH) merupakan salah satu Instrumen untuk mengukur keberhasilan pembangunan penyediaan dan konsumsi pangan penduduk suatu wilayah. Pola Pangan Harapan selain dapat digunakan untuk menilai tingkat kecukupan gizi, juga menilai tingkat keragaman dan mutu gizi pangan yang tersedia atau dikonsumsi oleh suatu wilayah.

Dalam Pola Pangan Harapan (PPH), pangan dikelompokkan menjadi 9 kelompok yaitu Padi-padian, meliputi: beras dan olahannya, jagung dan olahannya, gandum dan olahannya; Umbi-umbian, meliputi: Ubi kayu dan olahannya, ubi jalar, kentang, talas. Pangan Hewani, meliputi: daging dan olahannya, ikan dan olahannya, telur, susu dan olahannya.

Minyak dan Lemak, meliputi: Minyak kelapa, minyak sawit, margarin, dan lemak hewani; Buah/Biji Berminyak, meliputi: Kelapa, kemiri, kenari dan coklat; Kacang-kacangan, meliputi: Kacang tanah, kacang kedelai, kacang hijau, kacang merah, kacang polong, kacang mete, kacang tunggak, kacang lain, tahu, tempe, taoge, oncom, sari kedelai, kacang dan emping; Gula, meliputi: Gula pasir, gula merah, sirup, minuman jadi dalam botol/kaleng; Sayur dan Buah, meliputi: sayur segar dan olahannya, buah segar dan olahannya; Lain-lain, meliputi: teh, kopi, terasi, cengkeh, ketumbar, marica, pala, asam dan bumbu masak.

Tabel III.74. Pola Konsumsi di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018

	Kelompok Pangan	Perhitungan Skor Pola Pangan Harapan (PPH)								
		Kalori	%	% AKE*)	Bobot	Skor Aktual	Skor AKE	Skor Maks	Gap Skor AKE dan Skor Maksimal	Skor PPH
1.	Padi-padian	1509.7	68.1	70.2	0.5	34.0	35.1	25.0	10.1	25.0
2.	Umbi-umbian	129.6	5.8	6.0	0.5	2.9	3.0	2.5	0.5	2.5
3.	Pangan Hewani	106.7	4.8	5.0	2.0	9.6	9.9	24.0	-14.1	9.9
4.	Minyak dan Lemak	162.9	7.3	7.6	0.5	3.7	3.8	5.0	-1.2	3.8
5.	Buah/Biji Berminyak	7.5	0.3	0.3	0.5	0.2	0.2	1.0	-0.8	0.2
6.	Kacang-kacangan	66.8	3.0	3.1	2.0	6.0	6.2	10.0	-3.8	6.2
7.	Gula	11.4	0.5	0.5	0.5	0.3	0.3	2.5	-2.2	0.3
8.	Sayur dan Buah	122.9	5.5	5.7	5.0	27.7	28.6	30.0	-1.4	28.6
9.	Lain-lain	100.7	4.5	4.7	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
	Total	2218.3	100.0	103.2		11.5	84.4	87.1	100.0	76.5

Sumber: Hasil/manfaat Survey Dinas Pangan Tahun 2018

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa Skor PPH Kabupaten Manggarai Timur tahun 2018 mencapai 76,5 bertambah sebesar 4,4 point dari skor PPH Tahun 2017 yang hanya mencapai 72,1. Skor PPH 76,5 ini mengindikasikan pola konsumsi masyarakat Manggarai Timur semakin beragam. Sedangkan jumlah Angka Kecukupan Energi Kabupaten Manggarai Timur tahun 2018 berdasarkan hasil survei sebesar 2.218,3 Kkal/Kap/hari dengan kontribusi terbesar dari kelompok pangan padi-padian. Angka Kecukupan Energi tahun 2018 melebihi yang dianjurkan oleh WKNPG tahun 2012 sebesar 2.150 Kkal/kap/hari.

5. Ketersediaan Informasi Pasokan, Harga dan Akses Pangan di Daerah

Tingkat capaian ketersediaan informasi harga, pasokan, dan akses pangan Kabupaten Manggarai Timur pada tahun 2018 mencapai 91,85% meningkat dari tahun 2017 yang hanya sebesar 85,1%. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan informasi harga, pasokan, dan akses pangan Kabupaten Manggarai Timur cukup baik. Dari jumlah 176 Desa/Kelurahan di Kabupaten Manggarai Timur, yang memasukan laporan ke Dinas Pangan sebanyak 133 Desa/kelurahan atau sebesar 75,56%. Sedangkan untuk data harga dari target 9 komoditi, realisasinya 100%, untuk Pasokan Pangan dari target 8 komoditi realisasinya 100% dan untuk Akses Pangan Masyarakat dari target 7 indikator yang disurvei realisasinya 100 % serta penyampaiananya selama 52 minggu.

Tabel III.75. Capaian Ketersediaan Informasi Harga, Pasokan, dan Akses Pangan Tahun 2018

Uraian	1 = Harga			2 = Pasokan			3 = Akses		
	T	R	%	T	R	%	T	R	%
1. Komoditas/indikator	9	9	100	8	8	100	7	7	100
2. Lokasi	176	133	75,56	176	133	75,56	176	133	75,56
3. Waktu (Minggu)	52	52	100	52	52	100	52	52	100
Ki	91,85			91,85			91,85		
Nilai Capaian Ketersediaan Informasi (K)	91,85								

Sumber: Hasil/manfaat Survey Dinas Pangan Tahun 2018

6. Stabilitas Harga dan Pasokan Pangan

Indikator stabilisasi harga dan pasokan pangan adalah instrumen ketahanan pangan untuk melihat tingkat kestabilan harga dan pasokan pangan. Analisis ini dilakukan dengan membandingkan target harga dengan realitas mingguan selama satu tahun yakni pada Tahun Anggaran 2018. Stabilisasi harga dan pasokan pangan pada Tahun 2018 mencapai 96,15%. Hal ini menunjukkan bahwa gejolak harga 9 komoditi (beras, jagung, cabe, gula pasir, minyak goreng, telur ayam ras, daging ayam ras, daging sapi dan kedelai) cenderung stabil atau dengan kata lain gejolak harga 9 komoditi yang dimaksudkan tersebut selama tahun 2018 tidak mencapai 25 %.

7. Mutu dan Keamanan Pangan

Untuk mengetahui mutu dan keamanan pangan di Kabupaten Manggarai Timur, pemerintah daerah melalui Dinas Pangan melakukan kegiatan Pengawasan Mutu dan SIDAK pangan yang dilaksanakan dari Triwulan I sampai dengan Triwulan IV tahun 2018 (bulan Maret, Mei, Oktober dan Nopember) dengan menggunakan alat uji pangan segar dan olahan sederhana berupa penggunaan Rapid Test KIT Formalin, KIT Boraks, KIT Pestisida. Kegiatan ini dilaksanakan langsung di pasar/pusat kecamatan dan pada lokasi-lokasi usaha petani yang berada di 9 kecamatan. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah terdapat 147 sampel yang diuji, kondisi ini melampaui target 100 sampel uji yang direncanakan. Berdasarkan Hasil Uji Cepat Rapid Test Kit Formalin, Boraks, dan Pestisida disimpulkan bahwa pangan segar di Kabupaten Manggarai Timur 100 % aman atau terbebas dari Formalin, Boraks dan Pestisida. Adapun hasil rekapitulasi hasil SIDAK sebagai berikut :

Tabel III.76. Rekapitulasi Hasil Uji Cepat Rapid Test Kit Formalin, Boraks, dan Pestisida dari Triwulan I s/d IV tahun 2018

No.	Kecamatan	Jenis Uji			Jumlah Sampel	Hasil Pengujian	
		Formalin	Boraks	Pestisida		Positif	Negatif
1	Borong	18	18	17	53	0	53
2	Rana Mese	8	-	6	14	0	14
3	Kota Komba	8	8	12	35	0	35
4	Poco Ranaka	16	0	0	16	0	16
5	Poco Ranaka Timur	0	0	1	1	0	1
6	Elar	-	-	-	-	-	-
7	Elar Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Lamba Leda	12	0	8	20	0	20
9	Sambi Rampas	7	0	8	8	0	8
	Jumlah	69	26	52	147	0	147
	Kondisi Keamanan Pangan (aman)						100 %

Sumber: Dinas Pangan Tahun 2018

15. PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Dalam rangka meningkatkan minat baca masyarakat, pemerintah Kabupaten Manggarai Timur melalui Dinas Perpustakaan dan Kearsipan terus mencanangkan gerakan “*Gemar Membaca*”, yang tujuannya selain untuk menumbuhkan kebiasaan serta budaya baca masyarakat, juga untuk memenuhi kebutuhan akan informasi dan pengetahuan dalam berbagai aspek kehidupan.

Untuk peningkatan pengelolaan dan layanan perpustakaan sebagai tempat belajar seumur hidup (*Long Life Education*), pemerintah Kabupaten Manggarai Timur juga menyediakan fasilitas berupa Perpustakaan Umum Daerah dan Pondok Baca yang tersebar di beberapa desa dan kelurahan di wilayah Kabupaten Manggarai Timur.

Selain itu, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Manggarai Timur juga telah melakukan terobosan baru di bidang perpustakaan dengan meluncurkan ‘*E-Perpustakaan*’ atau Perpustakaan Elektronik, dimana masyarakat dapat mengakses koleksi bahan bacaan melalui jaringan komputer atau internet tanpa harus berkunjung ke lokasinya secara fisik.

a. Perpustakaan/Pondok Baca

Sampai dengan tahun 2018 jumlah perpustakaan atau pondok baca yang ada di Kabupaten Manggarai Timur sebanyak 41 unit dan tersebar di beberapa desa dan kelurahan. Nama-nama perpustakaan/pondok baca beserta alamatnya sebagai berikut :

**Tabel III.77. Data Perpustakaan/Pondok Baca
Di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018**

No	Nama Perpustakaan/Pondok Baca	Alamat/Lokasi (Kec/Desa/Kel)
1	Perpustakaan Umum Daerah	Kec. Borong, Kelurahan Rana Loba
2	Perpustakaan Kelurahan Rana Loba	Kec. Borong, Kelurahan Rana Loba
3	Perpustakaan Desa Golo Kantar	Kec. Borong, Desa Golo Kantar
4	Perpustakaan Desa Nanga Labang	Kec. Borong, Desa Nanga Labang,
5	Perpustakaan Kelurahan Kota Ndora	Kec. Borong, Kelurahan Kota Ndora
6	Perpustakaan Desa Gurung Liwut	Kec. Borong, Desa Gurung Liwut
7	Perpustakaan Desa Golo Lalong	Kec. Borong, Desa Golo Lalong
8	Perpustakaan Desa Bangka Kantar	Kec. Borong, Desa Bangka Kantar
9	Perpustakaan Kelurahan Satar Peot	Kec. Borong, Kelurahan Satar Peot
10	Perpustakaan Kelurahan Tana Rata	Kec. Kota Komba, Kelurahan Tana Rata
11	Perpustakaan Desa Pa'ang Leleng	Kec. Kota Komba, Desa Pa'ang Leleng
12	Perpustakaan Desa Golo Nderu	Kec. Kota Komba, Desa Golo Nderu
13	Perpustakaan Desa Mokel	Kec. Kota Komba, Desa Mokel
14	Perpustakaan Desa Watunggene	Kec. Kota Komba, Desa Watunggene
15	Perpustakaan Kelurahan Rongga Koe	Kec. Kota Komba, Kelurahan Rongga Koe
16	Perpustakaan Desa Mbengan	Kec. Kota Komba, Desa Mbengan
17	Perpustakaan Desa Ruan	Kec. Kota Komba, Desa Ruan
18	Perpustakaan Desa Pong Ruan	Kec. Kota Komba, Desa Pong Ruan
19	Perpustakaan Desa Lembur	Kec. Kota Komba, Desa Lembur
20	Perpustakaan Desa Komba	Kec. Kota Komba, Desa Komba
21	Perpustakaan Desa Rana Kolong	Kec. Kota Komba, Desa Rana Kolong
22	Perpustakaan Desa Golo Tolang	Kec. Kota Komba, Desa Golo Tolang
23	Perpustakaan Desa Bangka Pau	Kec. Poco Ranaka, Desa Bangka Pau
24	Perpustakaan Kelurahan Mandosawu	Kec. Poco Ranaka, Kelurahan Mandosawu
25	Perpustakaan Desa Pocong	Kec. Poco Ranaka, Desa Pocong
26	Perpustakaan Poco Lia	Kec. Poco Ranaka, Poco Lia
27	Perpustakaan Kelurahan Nggalak Leleng	Kec. Poco Ranaka, Kelurahan Nggalak Leleng
28	Perpustakaan Desa Wangkar Weli	Kec. Poco Ranaka Timur, Desa Wangkar Weli
29	Perpustakaan Desa Golo Ros	Kec. Rana Mese, Desa Golo Ros

30	Perpustakaan Desa Rondo Woing	Kec. Rana Mese, Desa Rondo Woing
31	Perpustakaan Desa Golo Rutuk	Kec. Rana Mese, Desa Golo Rutuk
32	Perpustakaan Desa Watumori	Kec. Rana Mese, Desa Watumori
33	Perpustakaan Desa Sita	Kec. Rana Mese, Desa Sita
34	Perpustakaan Desa Golo Loni	Kec. Rana Mese, Desa Golo Loni
35	Perpustakaan Desa Lencur	Kec. Lambaleda, Desa Lencur
36	Perpustakaan Desa Golo Munga	Kec. Lambaleda, Desa Golo Munga
37	Perpustakaan Desa Satar Nawang	Kec. Sambi Rampas, Desa Satar Nawang
38	Perpustakaan Desa Golo Wangkung	Kec. Sambi Rampas, Desa Golo Wangkung
39	Perpustakaan Desa Compang Congkar	Kec. Sambi Rampas, Desa Compang Congkar
40	Perpustakaan Desa Golo Wuas	Kec. Elar, Desa Golo Wuas
41	Perpustakaan Desa Teno Mese	Kec. Elar, Desa Teno Mese

Sumber Data: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab.Manggarai Timur,2019

b. Jumlah Pengunjung Perpustakaan

Dengan menghadirkan fasilitas perpustakaan dan pondok baca di tengah-tengah masyarakat menjadikan minat masyarakat untuk mengunjungi perpustakaan semakin meningkat. Dalam tahun 2018 jumlah pengunjung pada Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Manggarai Timur sebanyak 5.644 orang. Data tersebut menunjukkan bahwa minat dan kesadaran membaca dari masyarakat Manggarai Timur cukup besar.

Tabel III.78. Jumlah Pengunjung Perpustakaan Umum Daerah Di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018

No	Uraian	Tahun 2018 (Orang)
1	Jumlah Pengunjung Perpustakaan Umum Daerah	5.644

Sumber Data: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab.Manggarai Timur,2019

c. Jumlah Koleksi Buku, Koleksi Judul Buku dan Pustakawan

Untuk memenuhi kebutuhan akan informasi serta memperluas pengetahuan masyarakat/pembaca, salah satu bentuk pelayanan yang dikembangkan oleh Perpustakaan Daerah Kabupaten Manggarai Timur adalah meningkatkan ketersediaan koleksi bahan pustaka yang lengkap sesuai dengan tujuan dan kebutuhan pemustaka. Sampai dengan tahun 2018, koleksi bahan pustaka yang ada pada perpustakaan daerah Kabupaten Manggarai Timur cukup banyak, yakni koleksi buku bacaan sebanyak 11.752 buah dan koleksi judul buku 6.245 buah. Diharapkan dengan bertambahnya koleksi buku bacaan, dapat memperkaya informasi dan pengetahuan dari masyarakat pengguna perpustakaan.

Tabel III.79. Jumlah Koleksi Buku, Koleksi Judul Buku dan Pustakawan Pada Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018

No	Uraian	Jumlah s/d Tahun 2018
1	Koleksi Buku	11.752 Buah
2	Koleksi Judul Buku	6.245 buah
3	Pustakawan	1 orang

Sumber Data: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab.Manggarai Timur,2019

B. URUSAN PILIHAN

1. PERTANIAN

Pembangunan di bidang pertanian ditujukan untuk meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian sekaligus mempertinggi pendapatan petani dan memperkuat ketahanan pangan masyarakat. Usaha pokok pembangunan pertanian secara terus menerus ditingkatkan melalui kegiatan intensifikasi, ekstensifikasi, dan rehabilitasi yang diharapkan mampu menjamin efisiensi dan efektifitas pelaksanaan pembangunan pertanian, sehingga dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kesejahteraan masyarakat.

Kabupaten Manggarai Timur merupakan daerah yang potensial untuk pengembangan usaha disektor pertanian, perkebunan dan juga peternakan. Dengan memiliki lahan yang luas dan tanah yang subur serta didukung oleh kondisi iklim/cuaca yang baik, Kabupaten Manggarai Timur sangat potensial untuk pengembangan berbagai komoditas pertanian yang besar khususnya komoditas tanaman pangan dan hortikultura serta pengembangan ternak.

Hingga saat ini, tingkat produksi dan produktivitas di sektor pertanian, perkebunan dan peternakan di Kabupaten Manggarai Timur cukup tinggi. Hal ini memicu pemerintah daerah untuk terus melakukan upaya peningkatan produksi para petani melalui penyediaan sarana dan prasarana pertanian yang berbasis teknologi, peningkatan kualitas sumber daya (*skill*) petani seperti meningkatkan kemampuan penguasaan teknologi, kewirausahaan dan manajemen usaha tani melalui penyuluhan pertanian, dan pengembangan sistem pendidikan dibidang pertanian yang menarik minat dan bakat masyarakat terutama generasi muda.

1) Bidang Perkebunan

Hasil komoditi perkebunan merupakan salah satu komoditas unggulan di Kabupaten Manggarai Timur, karena selain merupakan salah satu penyumbang bagi pendapatan daerah, hasil perkebunan juga memberikan kontribusi bagi peningkatan pendapatan masyarakat khususnya pendapatan para petani. Minat masyarakat Manggarai Timur untuk mengembangkan komoditi perkebunan juga cukup tinggi, karena selain memiliki nilai jual yang tinggi, Manggarai Timur juga memiliki lahan yang luas dan subur untuk pengembangan komoditi perkebunan. Hasil perkebunan yang menjadi komoditas unggulan daerah di Kabupaten Manggarai Timur beraneka ragam, antara lain Kopi, Kemiri, Kakao dan masih banyak lainnya. Produksi dan produktivitas komoditi perkebunan di Kabupaten Manggarai Timur cukup tinggi, hal ini dapat terlihat dari data hasil komoditi perkebunan pada masing-masing kecamatan sebagai berikut:

1. Kelapa

Dalam kurun waktu tahun 2017 dan 2018, produksi kelapa di Kabupaten Manggarai Timur mengalami penurunan. Pada tahun 2017, total produksi kelapa sebesar 954,35 ton dengan tingkat produktivitas sebesar 944,33 kg/ha. Dan pada tahun 2018 total produksi kelapa sebesar 845,83 ton atau berkurang sebanyak 108,52 ton dari tahun 2017, dengan tingkat produktivitas mencapai 1000,88 kg/ha. Meskipun produksi kelapa pada tahun 2018 menurun dari tahun 2017, namun tingkat produktivitas kelapa pada tahun 2018 mengalami peningkatan dari tahun 2017. Dari sembilan kecamatan yang ada, Kota Komba merupakan wilayah penghasil komoditi kelapa terbanyak. Data produksi kelapa tahun 2017 dan 2018 pada sembilan kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.80. Data Produksi Kelapa
di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018**

No	KECAMATAN	TAHUN 2017							TAHUN 2018						
		LUAS AREAL (Ha)				PRODUKSI (Ton)	PRODUKTIVITAS (Kg/Ha)	JUMLAH (KK)	LUAS AREAL (Ha)				PRODUKSI (Ton)	PRODUKTIVITAS (Kg/Ha)	JUMLAH (KK)
		TBM	TM	TT / TR	JUMLAH				TBM	TM	TT / TR	JUMLAH			
1	Lamba Leda	72,00	149,50	8,51	230,01	143,45	959,53	343	94,3	177	-	271,3	26,55	150	279
2	Poco Ranaka	10,50	15,00	-	25,50	8,35	556,67	223	10,5	15	-	25,5	9	600	223
3	Poco Ranaka Timur	2,00	10,00	-	12,00	-	-	135	8,5	2	-	10,5	0,8	400	123
4	Borong	15,50	48,90	-	64,40	59,62	1.219,14	439	38	48,9	22,5	109,4	43,75	894,68	439
5	Rana Mese	40,80	13,00	11,00	64,80	22,10	1.700,00	169	40,8	13	11	64,8	22,1	1.700	169
6	Kota Komba	45,00	655,00	-	700,00	625,38	954,78	2.411	93,75	487,75	-	581,5	673,1	1.380	2.208
7	Elar	107,76	29,47	1,45	138,68	56,68	1.923,31	164	87	34,6	12	133,6	24	693,64	143
8	Elar Selatan	2,00	3,50	0,90	6,40	0,49	140,00	135	2	3,2	1,8	7	0,42	131,25	121
9	Sambi Rampas	25,27	86,24	-	111,51	38,28	443,88	446	47,87	63,64	-	111,51	46,11	724,54	446
JUMLAH		320,83	1.010,61	21,86	1.353,30	954,35	944,33	4.465	422,72	845,09	47,3	1.315,11	845,83	1000,88	4.151

Sumber Data: Dinas Pertanian Kab.Manggarai Timur,2019

2. Jambu Mete

Produksi jambu mete di Kabupaten Manggarai Timur pada tahun 2018 sebesar 462,43 ton dengan tingkat produktivitas sebesar 329,34 Kg/Ha, mengalami peningkatan yang cukup besar dibandingkan tahun 2017 yang berjumlah 388,35 ton dan tingkat produktivitas 243,70 Kg/Ha. Data produksi jambu mete tahun 2017 dan 2018 pada masing-masing kecamatan sebagai berikut:

**Tabel III.81. Data Produksi Jambu Mete
di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018**

NO	KECAMATAN	Tahun 2017							Tahun 2018						
		LUAS AREAL (Ha)				PRODUKSI (Ton)	PRODUKTIVITAS (Kg/Ha)	JUMLAH (KK)	LUAS AREAL (Ha)				PRODUKSI (Ton)	PRODUKTIVITAS (Kg/Ha)	JUMLAH (KK)
		TBM	TM	TT / TR	JUMLAH				TBM	TM	TT / TR	JUMLAH			
1	Lamba Leda	20,00	710,58	7,87	738,45	143,67	202,19	1.682,00	309,32	530,95	-	840,27	53,10	100,01	1920
2	Poco Ranaka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Poco Ranaka Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Borong	4,25	244,31	40,58	289,14	49,63	203,14	624,00	4,25	245,01	9,75	259,01	56,35	229,99	601
5	Rana Mese	8,30	128,99	3,25	140,54	110,93	859,99	352,00	8,30	128,99	3,25	140,54	110,93	859,99	352
6	Kota Komba	35,00	362,00	277,00	674,00	35,20	97,24	1.182,00	37,00	365,00	-	402,00	182,50	500,00	1.182
7	Elar	1,02	31,04	2,07	34,13	12,42	400,13	64,00	1,02	31,04	2,07	34,13	12,42	400,13	64
8	Elar Selatan	-	15,00	-	15,00	7,50	500,00	53,00	-	13,00	2,00	15,00	6,40	492,31	53
9	Sambi Rampas	11,90	101,62	-	113,52	29,00	285,38	212,00	23,40	90,13	-	113,53	40,73	451,90	212
JUMLAH		80,47	1.593,54	330,77	2.004,78	388,35	243,70	4.169,00	383,29	1.404,12	17,07	1.804,48	462,43	329,34	4.384

Sumber Data: Dinas Pertanian Kab.Manggarai Timur,2019

3. Kopi

Kopi merupakan salah satu komoditi unggulan di Kabupaten Manggarai Timur dan memiliki kontribusi besar bagi peningkatan pendapatan daerah dan pendapatan petani. Jenis kopi yang paling dominan dan memiliki tingkat produksi tinggi di Kabupaten Manggarai Timur adalah jenis kopi Arabika dan kopi Robusta. Produksi kopi Arabika dan Robusta dua tahun terakhir mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 total produksi kopi Arabika mencapai 1.860,26 ton dibandingkan total produksi kopi tahun 2017 sebesar 1.415,06 ton. Untuk jenis kopi Robusta, produksi pada tahun 2018 mencapai 4.865,49 ton dibandingkan total produksi tahun 2017 sebesar 3.255,90 ton. Dari data ini terlihat bahwa jenis kopi Robusta memiliki jumlah produksi terbanyak dibandingkan kopi Arabika. Sedangkan wilayah penghasil kopi terbesar terdapat pada dua kecamatan yaitu Kecamatan Poco Ranaka dan Kota Komba. Wilayah Kecamatan Poco Ranaka merupakan daerah penghasil terbanyak untuk jenis kopi Robusta, sedangkan untuk kopi jenis Arabika produksi terbanyak di wilayah Kecamatan Kota Komba. Data produksi kopi Arabika dan Robusta pada masing-masing kecamatan dapat dilihat pada *Tabel III.82* dan *Tabel III.83* berikut ini:

Tabel III.82. Data Produksi Kopi Arabika di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018

No	KECAMATAN	TAHUN 2017							TAHUN 2018						
		LUAS AREAL (Ha)				PRODUKSI (Ton)	PRODUKTIVITAS (Kg/Ha)	JUMLAH (KK)	LUAS AREAL (Ha)				PRODUKSI (Ton)	PRODUKTIVITAS (Kg/Ha)	JUMLAH (KK)
		TBM	TM	TT/TR	JUMLAH				TBM	TM	TT/TR	JUMLAH			
1	Lamba Leda	6,55	62,00	13,50	82,05	19,05	307,26	454,00	11,15	88,71	-	99,86	26,61	299,97	513
2	Poco Ranaka	197,00	701,00	25,00	923,00	214,42	305,88	2.187,00	197	701	25	923	266,38	380	2.187
3	Poco Ranaka Timur	103,00	1.096,00	24,00	1.223,00	475,67	434,00	2.261,00	905	1.135	87	2.127	341	300,44	2.261
4	Borong	118,68	616,25	7,47	742,40	148,40	240,81	1.521,00	118,68	616,25	7,47	742,4	148,18	240,45	1.521
5	Rana Mese	176,13	341,55	48,35	566,03	119,54	350,00	1.523,00	176,13	341,55	48,35	566,03	119,54	349,99	1.523
6	Kota Komba	161,00	876,00	42,00	1.079,00	72,38	82,62	4.171,00	261,89	701	20,5	983,39	385,55	550	4.171
7	Elar	75,21	365,23	68,00	508,44	146,09	399,99	1.508,00	181,76	1.005,50	196,11	1383,37	211	209,85	1.508
8	Elar Selatan	96,17	309,06	5,00	410,23	95,32	308,42	579,00	130,42	490,25	13,2	633,87	226,94	462,91	1.572
9	Sambi Rampas	30,99	267,20	-	298,19	124,20	464,82	1.119,00	24,68	278,61	-	303,29	135,06	484,76	1.119
JUMLAH		964,73	4.634,29	233,32	5.832,34	1.415,06	305,35	15.323,00	2006,71	5.357,87	397,63	7762,21	1.860,26	347,20	16.375

Sumber Data: Dinas Pertanian Kab.Manggarai Timur,2019

Tabel III.83. Data Produksi Kopi Robusta di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018

No	KECAMATAN	Tahun 2017							Tahun 2018						
		LUAS AREAL (Ha)				PRODUKSI (Ton)	PRODUKTIVITAS (Kg/Ha)	JUMLAH (KK)	LUAS AREAL (Ha)				PRODUKSI (Ton)	PRODUKTIVITAS (Kg/Ha)	JUMLAH (KK)
		TBM	TM	TT/TR	JUMLAH				TBM	TM	TT/TR	JUMLAH			
1	Lamba Leda	10,25	230,50	29,74	270,49	288,00	1.249,46	1.729,00	44	254,27	-	298,27	-	-	1.764
2	Poco Ranaka	649,90	3.877,00	166,00	4.692,90	1.620,58	418,00	5.839,00	649,9	4.666,10	166	5.482	2.239,72	480	5.839
3	Poco Ranaka Timur	108,00	1.747,00	74,00	1.929,00	403,20	230,80	4.205,00	301	1.777	73	2.151	710	399,55	4.205
4	Borong	145,98	1.130,64	5,85	1.282,47	326,06	288,39	2.580,00	145,98	1.130,64	5,85	1.282,47	326,06	288,39	2.580
5	Rana Mese	161,83	497,29	113,27	772,40	137,25	275,99	2.271,00	161,83	497,29	113,27	772,39	137,25	276	2.271
6	Kota Komba	277,00	1.309,00	84,00	1.670,00	49,28	37,64	6.264,00	270	1.308,25	107	1.685,25	588,71	450	6.264
7	Elar	107,06	640,27	128,11	875,44	192,08	300,00	2.118,00	75,21	587,4	113,9	776,51	186,2	316,99	2.118
8	Elar Selatan	93,29	674,00	47,45	814,74	115,89	171,94	952,00	382,9	1.109,33	80,48	1.572,71	563,15	507,65	2.036
9	Sambi Rampas	66,59	300,85	-	367,44	123,56	410,70	1.206,00	121,99	249,45	-	371,44	114,4	458,61	1.206
JUMLAH		1.619,90	10.406,55	648,42	12.674,87	3.255,90	312,87	27.164,00	2.152,81	11.579,73	659,50	14.392,04	4.865,49	420,17	28.283

Sumber Data: Dinas Pertanian Kab.Manggarai Timur,2019

4. Kakao

Pada tahun 2017 total produksi kakao sebesar 1.081,56 ton dengan wilayah penghasil kakao terbanyak pada Kecamatan Elar, sedangkan pada tahun 2018 total produksi kakao mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu 1.133,91 ton atau bertambah sebesar 52,35 ton dari tahun 2017, dengan produksi terbanyak pada Kecamatan Kota Komba.

**Tabel III.84. Data Produksi Kakao
di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018**

No	KECAMATAN	Tahun 2017							Tahun 2018						
		LUAS AREAL (Ha)				PRODUKSI (Ton)	PRODUK TIVITAS (Kg/Ha)	JUMLAH (KK)	LUAS AREAL (Ha)				PRODUKSI (Ton)	PRODUKTIVITAS (Kg/Ha)	JUMLAH (KK)
		TBM	TM	TT/TR	JUMLAH				TBM	TM	TT/TR	JUMLAH			
1	Lamba Leda	103,97	220,05	0,45	324,48	89,21	405,40	1.418	128,7	223,17	-	351,87	89,27	400,01	2.153
2	Poco Ranaka	90,30	107,90	43,39	241,59	37,76	349,95	1.585	90	116,6	43,4	250	40,8	349,91	1.585
3	Poco Ranaka Timur	56,00	105,60	4,00	165,60	65,61	621,31	896	124	179	3	306	89,5	500	896
4	Borong	284,41	326,31	1,00	611,72	140,38	430,20	1.292	302,17	326,31	-	628,48	140,38	430,2	1.292
5	Rana Mese	121,03	373,49	36,00	530,52	149,40	400,01	2.384	121,03	373,49	36	530,52	149,4	400,01	2.384
6	Kota Komba	1.045,70	1.659,75	5,00	2.710,45	217,84	131,25	7.735	1.075,7	1.659,75	5	2.740,45	217,84	131,25	7.735
7	Elar	139,60	415,93	27,57	583,10	249,56	600,00	1.918	127,2	426	31,4	584,6	204,14	479,2	1.918
8	Elar Selatan	59,60	52,19	4,70	116,49	91,26	1.748,61	685	218,99	266,34	4,91	490,24	124,02	465,65	1.814
9	Sambi Rampas	105,05	244,02	-	349,07	40,54	166,13	1.495	136,14	214,93	-	351,07	78,56	365,51	1.495
JUMLAH		2.005,66	3.505,25	122,11	5.633,02	1.081,56	308,55	19.408	2.323,93	3.785,59	123,71	6.233,23	1.133,91	299,53	21.272

Sumber Data: Dinas Pertanian Kab.Manggarai Timur,2019

5. Kemiri

Produksi kemiri di Kabupaten Manggarai Timur juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018 total produksi kemiri cukup tinggi mencapai 6.476,81 ton atau bertambah sebesar 4.259,25 ton dari tahun 2017. Produksi terbanyak terdapat pada Kecamatan Kota Komba diikuti Lamba Leda dan Elar. Rincian produksi per kecamatan sebagai berikut:

**Tabel III.85. Data Produksi Kemiri
di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018**

No	KECAMATAN	Tahun 2017							Tahun 2018						
		LUAS AREAL (Ha)				PRODUKSI (Ton)	PRODUK TIVITAS (Kg/Ha)	JUMLAH (KK)	LUAS AREAL (Ha)				PRODUKSI (Ton)	PRODUKTIVITAS (Kg/Ha)	JUMLAH (KK)
		TBM	TM	TT/TR	JUMLAH				TBM	TM	TT/TR	JUMLAH			
1	Lamba Leda	4,70	1.529,26	43,66	1.577,62	591,95	387,09	3.979,00	102,55	1.418,70	0,4	1.521,65	709,34	499,99	3.979
2	Poco Ranaka	85,50	99,95	-	185,45	77,46	774,99	962,00	85,5	144,5	40	270	101,15	700	962
3	Poco Ranaka Timur	3,50	36,50	-	40,00	25,90	709,59	549,00	68,5	62,5	-	131	43,3	692,8	549
4	Borong	43,82	237,47	-	281,29	154,44	650,36	599,00	39,6	244,87	-	284,47	223,4	912,32	599
5	Rana Mese	59,57	668,90	6,35	734,82	401,34	600,00	2.776,00	59,57	668,9	6,35	734,82	400,34	598,51	2.776
6	Kota Komba	381,00	1.558,00	-	1.939,00	25,00	16,05	5.227,00	302,8	1.666,95	12,75	1.982,50	3.987,25	2.391,94	5.217
7	Elar	21,89	582,63	10,97	615,49	553,50	950,00	1.564,00	21,89	583,23	9,8	614,92	432,1	740,87	1.564
8	Elar Selatan	47,60	403,11	21,00	471,71	308,37	764,98	1.179,00	97,24	581,2	23,44	701,88	372,41	640,76	1.960
9	Sambi Rampas	41,53	413,31	-	454,84	79,60	192,59	1.480,00	62,62	392,22	-	454,84	207,52	529,09	1.480
JUMLAH		689,11	5.529,13	81,98	6.300,22	2.217,56	401,07	18.315,00	840,27	5.763,07	92,74	6.696,08	6.476,81	1.123,85	19.086

Sumber Data: Dinas Pertanian Kab.Manggarai Timur, 2019

6. Cengkeh

Cengkeh merupakan salah satu komoditi andalan masyarakat Manggarai Timur karena komoditi ini merupakan penyumbang terbesar bagi peningkatan pendapatan petani. Harga jual cengkeh yang tinggi dan cenderung meningkat dari tahun ke tahun turut mendorong minat masyarakat untuk menanam cengkeh dan meningkatkan produksinya. Data Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur, menunjukkan produksi cengkeh pada tahun 2018 mencapai 974,09 ton atau bertambah 895,66 ton dari tahun 2017. Produksi cengkeh terbanyak terdapat pada Kecamatan Kota Komba dan Poco Ranaka. Rincian produksi cengkeh per kecamatan sebagai berikut:

**Tabel III.86. Data Produksi Cengkeh
di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018**

No	KECAMATAN	Tahun 2017							Tahun 2018						
		LUAS AREAL (Ha)				PRODUKSI (Ton)	PRODUKTIVITAS (Kg/Ha)	JUMLAH (KK)	LUAS AREAL (Ha)				PRODUKSI (Ton)	PRODUKTIVITAS (Kg/Ha)	JUMLAH (KK)
		TBM	TM	TT/TR	JUMLAH				TBM	TM	TT/TR	JUMLAH			
1	Lamba Leda	31,65	9,70	-	41,35	3,23	333,04	244,00	38,95	4,65	2,3	45,9	9	1935,48	223
2	Poco Ranaka	315,20	281,41	2,50	599,11	-	-	2.340,00	315,2	253,8	35	604	164,97	650	2.340
3	Poco Ranaka Timur	101,00	150,15	-	251,15	0,05	0,33	1.343,00	122,5	85	-	207,5	17,4	204,71	1.343
4	Borong	397,92	113,65	8,00	519,57	25,86	227,54	928,00	417,41	121,85	-	539,26	67,1	550,68	928
5	Rana Mese	226,76	148,84	-	375,60	4,91	32,99	1.497,00	276,76	148,84	-	425,6	49,1	329,88	1.555
6	Kota Komba	581,50	782,00	-	1.363,50	-	-	4.670,00	641,2	755	-	1.396,20	604	800	4.670
7	Elar	145,21	79,37	9,87	234,45	31,75	400,03	774,00	137,44	82,9	11,3	231,64	28,5	343,79	774
8	Elar Selatan	101,69	11,40	-	113,09	4,53	397,37	261,00	248,2	28,05	0,14	276,39	7,47	266,31	826
9	Sambi Rampas	56,18	49,50	-	105,68	8,10	163,64	1.630,00	49,04	56,9	-	105,94	26,55	466,61	1.630
JUMLAH		1.957,11	1.626,02	20,37	3.603,50	78,43	48,23	13.687,00	2.246,70	1.536,99	48,74	3.832,43	974,09	633,76	14.289

Sumber Data: Dinas Pertanian Kab.Manggarai Timur,2019

7. Pinang

Produksi pinang pada tahun 2018 sebesar 138,7 ton mengalami peningkatan 31,17 ton dari tahun 2017. Produksi pinang terbesar terdapat pada Kecamatan Kota Komba dan Rana Mese, meskipun tingkat produksi pinang di beberapa kecamatan dari tahun ketahun bervariasi dan belum menunjukkan peningkatan yang besar, namun hampir seluruh wilayah di Kabupaten Manggarai Timur merupakan daerah yang potensial untuk pengembangan komoditi pinang. Data produksi pinang pada sembilan kecamatan sebagai berikut:

**Tabel III.87. Data Produksi Pinang
di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018**

No	KECAMATAN	Tahun 2017							Tahun 2018						
		LUAS AREAL (Ha)				PRODUKSI (Ton)	PRODUKTIVITAS (Kg/Ha)	JUMLAH (KK)	LUAS AREAL (Ha)				PRODUKSI (Ton)	PRODUKTIVITAS (Kg/Ha)	JUMLAH (KK)
		TBM	TM	TT/TR	JUMLAH				TBM	TM	TT/TR	JUMLAH			
1	Lamba Leda	16,55	33,50	-	50,05	6,70	200	338	9,35	29,6	-	38,95	14,8	500	1.323
2	Poco Ranaka	51,55	12,35	-	63,90	4,50	364,37	965	51,55	12	-	63,55	19,2	1.600	965
3	Poco Ranaka Timur	7,80	16,90	-	24,70	3,00	177,51	256	18	8	-	26	5	625	256
4	Borong	30,23	38,20	-	68,43	30,40	795,81	341	26,23	38,7	-	64,93	17,47	451,42	341
5	Rana Mese	9,25	48,75	0,25	58,25	28,28	580	684	9,25	45,75	3,25	58,25	28,28	618,14	684
6	Kota Komba	43,25	44,25	-	87,50	14,30	323,16	911	55,25	38,25	-	93,5	38,25	1.000	952
7	Elar	10,10	17,30	3,35	30,75	13,84	800	234	9,3	18	2,7	30	8,62	478,89	234
8	Elar Selatan	4,80	11,70	3,00	19,50	2,75	235,04	347	2,4	6,73	8	17,13	1,82	270,43	312
9	Sambi Rampas	-	5,75	-	5,75	3,76	653,91	358	-	9,5	-	9,5	5,26	553,68	358
JUMLAH		173,53	228,70	6,60	408,83	107,53	470,16	4.434	181,33	206,53	13,95	401,81	138,7	671,57	5.425

Sumber Data: Dinas Pertanian Kab.Manggarai Timur,2019

8. Vanili

Selain cengkeh komoditi jenis vanili juga merupakan komoditi unggulan daerah dan banyak diminati masyarakat untuk dikembangkan, karena komoditi jenis ini memiliki nilai jual yang cukup tinggi yang mampu meningkatkan pendapatan para petani. Total produksi vanili pada tahun 2018 sebesar 9,8 ton, kondisi ini mengalami peningkatan yang cukup besar dibandingkan dengan tahun 2017 yang hanya 0,68 ton. Produksi vanili tahun 2018 hanya bersumber dari tiga kecamatan yakni Kecamatan Borong, Lamba Leda dan Kota Komba. Sedangkan wilayah kecamatan lainnya di Kabupaten Manggarai Timur juga merupakan daerah potensial untuk pengembangan tanaman vanili. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.88. Data Produksi Vanili
di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018**

No	KECAMATAN	Tahun 2017							Tahun 2018						
		LUAS AREAL (Ha)				PRODUKSI (Ton)	PRODUKTI VITAS (Kg/Ha)	JUMLAH (KK)	LUAS AREAL (Ha)				PRODUKSI (Ton)	PRODUKTI VITAS (Kg/Ha)	
		TBM	TM	TT/ TR	JUMLAH				TBM	TM	TT/ TR	JUMLAH			
1	Lamba Leda	6,70	-	-	6,70	-	-	100	3,45	1,35	-	4,8	2,7	2.000	145
2	Poco Ranaka	2,00	-	-	2,00	-	-	10	2	-	-	2	-	-	10
3	Poco Ranaka Timur	1,00	-	-	1,00	-	-	15	5	-	-	5	-	-	15
4	Borong	27,50	8,00	-	35,50	0,68	85,00	133	32,75	14,75	-	47,5	5,9	400	208
5	Rana Mese	19,25	-	-	19,25	-	-	185	27,75	-	-	27,75	-	-	268
6	Kota Komba	-	22,25	-	22,25	-	-	665	22	6	-	28	1,2	200	665
7	Elar	7,00	-	-	7,00	-	-	38	7,8	-	-	7,8	-	-	38
8	Elar Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sambi Rampas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		63,45	30,25	-	93,70	0,68	22,48	1.146	100,75	22,1	-	122,85	9,8	443,44	1.349

Sumber Data: Dinas Pertanian Kab.Manggarai Timur,2019

9. Lada/Merica

Kabupaten Manggarai Timur juga merupakan daerah penghasil lada/merica. Pada tahun 2018 total produksi lada sebesar 7,3 ton, mengalami penurunan sebesar 4,39 ton dari tahun 2017 yang mencapai 11,69 ton. Produksi lada/merica ini hanya bersumber dari enam kecamatan. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.89. Data Produksi Lada/Merica
di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018**

NO.	KECAMATAN	Tahun 2017							Tahun 2018						
		LUAS AREAL (Ha)				PRODUKSI (Ton)	PRODUKTIVITAS (Kg/Ha)	JUMLAH (KK)	LUAS AREAL (Ha)				PRODUKSI (Ton)	PRODUKTIVITAS (Kg/Ha)	JMLH (KK)
		TBM	TM	TT/ TR	JUMLAH				TBM	TM	TT/ TR	JMLH			
1	Lamba Leda	2,75	4,60	-	7,35	6,21	1.350,00	158	2,15	3,15	-	5,3	4,73	1.501,59	152
2	Poco Ranaka	6,00	4,45	-	10,45	1,07	240,00	310	6	4,45	-	10,45	0,66	148,31	310
3	Poco Ranaka Timur	2,70	0,20	0,04	2,94	-	-	52	-	-	-	-	-	-	-
4	Borong	12,55	2,75	-	15,30	1,46	530,91	100	7,8	0,75	-	8,55	0,19	253,33	38
5	Rana Mese	10,00	-	-	10,00	-	-	15	10	-	-	10	-	-	15
6	Kota Komba	2,00	2,25	-	4,25	-	-	129	2	2,25	-	4,25	0,6	266,67	129
7	Elar	8,90	2,30	-	11,20	1,15	500,00	47	8,2	3	-	11,2	1,02	340	47
8	Elar Selatan	2,95	4,60	0,20	7,75	1,80	391,30	52	2,02	0,3	-	2,32	0,1	333,33	43
9	Sambi Rampas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		47,85	21,15	0,24	69,24	11,69	552,62	863	38,17	13,9	-	52,07	7,3	525,18	734

Sumber Data: Dinas Pertanian Kab.Manggarai Timur,2019

10. Tembakau

Pada tahun 2018 total produksi tembakau sebesar 34,8 ton, mengalami peningkatan 5,93 ton dari tahun 2017. Produksi tembakau tertinggi bersumber dari kecamatan Lamba Leda sebanyak 33 ton dan diikuti Kota Komba 1,8 ton. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.90. Data Produksi Tembakau di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018

NO.	KECAMATAN	Tahun 2017							TAHUN 2018						
		LUAS AREAL (Ha)				PRODUKSI (Ton)	PRODUKTIVITAS (Kg/Ha)	JUMLAH (KK)	LUAS AREAL (Ha)				PRODUKSI (Ton)	PRODUKTIVITAS (Kg/Ha)	JUMLAH (KK)
		TBM	TM	TT/TR	JUMLAH				TBM	TM	TT/TR	JMLH			
1	Lamba Leda	4,50	4,50	-	4,50	8,20	1.822,22	45,00	22,3	16,5	-	38,8	33	2000	57
2	Poco Ranaka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Poco Ranaka Timur	8,00	8,00	-	8,00	3,70	462,50	54,00	14	-	-	14	-	-	54
4	Borong	9,00	9,00	-	9,00	3,40	377,78	55,00	-	-	-	-	-	-	-
5	Rana Mese	15,00	15,00	-	15,00	6,00	400,00	52,00	6	8	-	-	-	-	42
6	Kota Komba	5,00	5,00	-	5,00	2,09	418,00	32,00	-	2	-	2	1,8	900	20
7	Elar	5,00	5,00	-	5,00	1,25	250,00	54,00	4	-	-	4	-	-	-
8	Elar Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sambi Rampas	4,00	4,00	-	4,00	4,23	1.057,50	24,00	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		50,50	50,50	-	50,50	28,87	571,68	316,00	46,3	26,5	-	58,8	34,8	1313,21	173

Sumber Data: Dinas Pertanian Kab.Manggarai Timur,2019

2) Peternakan

Manggarai Timur merupakan daerah yang potensial untuk pengembangan usaha peternakan karena memiliki lahan yang luas dan beranekaragam tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak. Populasi ternak yang ada di Kabupaten Manggarai Timur terdiri dari ternak besar seperti sapi, kerbau, kuda dan ternak kecil seperti babi, kambing, domba dan jenis unggas.

a. Populasi Ternak Besar

Pada tahun 2017 dan 2018 total populasi ternak besar jenis sapi memiliki jumlah terbanyak diikuti kerbau dan kuda. Pada tahun 2018 populasi ternak besar jenis sapi mencapai 13.552 ekor, diikuti kerbau sebanyak 8.666 ekor dan kuda sebanyak 3.319 ekor. Data sebaran populasi ternak besar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.91. Populasi Ternak Besar menurut Jenis Ternak di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018

NO.	KECAMATAN	TAHUN					
		2017			2018		
		Sapi	Kerbau	Kuda	Sapi	Kerbau	Kuda
1.	Borong	2.168	803	66	2.065	801	121
2.	Rana Mese	2.892	637	23	2.433	781	24
3.	Kota Komba	5.111	2.337	1.042	4.471	1.960	1.240
4.	Elar	227	517	380	193	560	377
5.	Elar Selatan	743	1.256	828	1.117	2.268	412
6.	Sambi Rampas	875	631	455	557	609	432
7.	Poco Ranaka	183	612	125	202	603	165
8.	Poco Ranaka Timur	57	365	135	109	392	217
9.	Lamba Leda	2.806	649	242	2.405	692	331
Jumlah		15.062	7.807	3.296	13.552	8.666	3.319

Sumber Data: Dinas Pertanian Kab. Manggarai Timur,2019

b. Populasi Ternak Kecil

Selain ternak besar, jenis ternak kecil seperti babi dan kambing banyak diminati masyarakat untuk dikembangkan. Dari data terlihat bahwa pada tahun 2018 populasi ternak jenis babi mencapai 61.760 ekor dan kambing 29.354 ekor, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Sebaran populasi ternak kecil di Kabupaten Manggarai Timur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.92. Populasi Ternak Kecil Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018

NO.	KECAMATAN	TAHUN					
		2017			2018		
		Babi	Kambing	Domba	Babi	Kambing	Domba
1.	Borong	8.418	2.463	-	6.965	2.571	-
2.	Rana Mese	4.768	1.975	-	7.049	2.487	-
3.	Kota Komba	15.455	3.766	-	20.758	2.836	-
4.	Elar	2.603	2.542	-	3.581	3.080	-
5.	Elar Selatan	5.309	1.572	-	3.977	762	-
6.	Sambi Rampas	4.283	9.016	-	4.756	7.434	-
7.	Poco Ranaka	3.133	2.347	-	4.341	4.109	-
8.	Poco Ranaka Timur	3.524	2.912	-	2.856	2.799	-
9.	Lamba Leda	4.739	2.634	-	7.477	3.276	-
Jumlah		52.232	29.227	-	61.760	29.354	-

Sumber Data: Dinas Pertanian Kab. Manggarai Timur, 2019

Sedangkan untuk total populasi ternak jenis unggas, pada tahun 2018 ayam kampung sebanyak 524.348 ekor, ayam ras 16.826 ekor dan itik/bebek 15.492 ekor, atau meningkat cukup besar dari kondisi tahun 2017. Data sebaran populasi ternak kecil menurut jenis ternak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.93. Populasi Ternak Unggas Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018

NO.	KECAMATAN	2017			2018		
		Ayam Kampung	Ayam Ras	Itik /Bebek	Ayam Kampung	Ayam Ras	Itik /Bebek
1.	Borong	32.942	1.775	1.993	64.543	8.961	2.146
2.	Rana Mese	21.510	790	1.617	35.387	455	1.504
3.	Kota Komba	53.332	1.473	1.205	136.136	936	1.758
4.	Elar	8.100	19	375	23.941	-	928
5.	Elar Selatan	12.537	105	894	7.439	-	418
6.	Sambi Rampas	45.913	2.546	6.141	177.103	2.984	8.268
7.	Poco Ranaka	17.315	730	265	22.296	2.425	194
8.	Poco Ranaka Timur	11.843	-	154	15.573	-	891
9.	Lamba Leda	21.836	591	214	41.930	1.069	285
Jumlah		225.328	8.029	12.851	524.348	16.826	15.492

Sumber Data: Dinas Pertanian Kab. Manggarai Timur, 2019

Untuk mendukung pengembangan usaha budidaya ternak, pemerintah Kabupaten Manggarai Timur juga telah membangun satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pembibitan dan Pengembangan Ternak yang berlokasi di Golo Mongkok Desa Watu Mori Kecamatan Rana Mese serta menyediakan tenaga-tenaga teknis di bidang peternakan yang berperan sebagai pendamping masyarakat dalam pengembangan usaha budidaya ternak.

3) Tanaman Pangan

Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur terus menggalakan program peningkatan ketahanan pangan masyarakat melalui tiga hal yaitu peningkatan ketersediaan pangan, peningkatan akses pangan dan pemanfaatan pangan. Program ini bertujuan untuk menanggulangi terjadinya masalah rawan pangan masyarakat. Untuk meningkatkan ketersediaan pangan bagi masyarakat Manggarai Timur, dilakukan dengan cara meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman pangan seperti padi, jagung, umbi-umbian, kacang-kacangan dan jenis palawija lainnya baik melalui usaha pertanian lahan basah maupun lahan kering.

Diharapkan dengan peningkatan hasil produksi tanaman pangan, dapat terpenuhinya kebutuhan pangan bagi setiap individu, rumah tangga dan masyarakat pada umumnya yang cukup jumlah dan mutu, aman, merata dan terjangkau di seluruh wilayah Manggarai Timur.

Pada tahun 2018 total produksi padi sawah sebesar 82.918 ton menurun 6.889 ton dan padi lahan kering sebesar 2.019 ton atau menurun 25 ton dari tahun 2017. Untuk total produksi kacang tanah pada tahun 2018 sebesar 185,6 ton meningkat 164,2 ton; jagung sebesar 27.161,47 ton meningkat 8.580,3 ton; kedelai sebesar 1.332,53 ton meningkat 1.092,24 ton; kacang hijau sebesar 125,01 ton meningkat 32,81 ton dan ubi kayu sebesar 8.667,5 ton meningkat 710,04 ton dari tahun 2017. Sedangkan total produksi ubi jalar pada tahun 2018 sebesar 2.399,2 ton menurun 29,7 ton dari tahun 2017. Data sebaran tanaman pangan di Kabupaten Manggarai Timur selengkapnya dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel III.94. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018

No	Kecamatan	Tahun 2017				Tahun 2018			
		Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	Borong	2.573	3.319	11.984	3,60	2.572,6	2.833,1	10.199	3,60
2	Rana Mese	2.202	2.446	11.007	4,50	2.148,1	2.297,9	8.732	3,80
3	Kota Komba	4.263	3.909	16.027	4,10	3.569	4.102	17.023	4,15
4	Elar	1.154	1.750	6.826	3,90	1.609	1.439	4.691	3,26
5	Elar Selatan	1.339	2.273	9.547	4,20	2.270,3	2.326,2	10.003	4,30
6	Sambi Rampas	1.773	1.781	6.946	3,90	1.832,5	1.598	7.303	4,57
7	Poco Ranaka	2.213	2.378	8.323	3,50	2.289,7	2.142,2	8.033	3,75
8	Poco Ranaka Timur	3.819	3.104	11.795	3,80	3.784,5	2.495,5	9.333	3,74
9	Lamba Leda	1.792	1.997	7.389	3,70	1.523,3	2.000,3	7.601	3,80
Jumlah		21.127	22.957	89.807	3,91	21.599	21.234,2	82.918	3,90

Sumber Data: Dinas Pertanian Kab.Manggarai Timur,2019

Tabel III.95. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Lahan Kering di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018

No	Kecamatan	Tahun 2017				Tahun 2018			
		Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	Borong	60	88	140,8	1,6	26	60	72	1,2
2	Rana Mese	37,5	103	154,5	1,5	160	42	62,25	1,48
3	Kota Komba	795	800	880	1,1	712	849	1018,8	1,2
4	Elar	75	53	79,5	1,5	21	14	9,8	0,7
5	Elar Selatan	100	39	78	2	32	100	220	2,20
6	Sambi Rampas	63	82	213,2	2,6	53	29	37,70	1,30
7	Poco Ranaka	2	-	-	-	17	6	9,6	1,6
8	Poco Ranaka Timur	4	3	3	1	4	4	4	1
9	Lamba Leda	406	450	495	1,1	359	450	585,26	1,30
Jumlah		1.542,5	1.618	2.044	1,26	1.384	1.554	2.019	1,3

Sumber Data: Dinas Pertanian Kab.Manggarai Timur,2019

Tabel III.96. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Tanah di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018

No	Kecamatan	Tahun 2017				Tahun 2018			
		Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	Borong	-	20	21,20	1,06	8	26	95,7	3,68
2	Rana Mese	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kota Komba	20	29	-	-	32	22	44	2
4	Elar	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Elar Selatan	-	2	0,20	0,10	10	10	18	1,8
6	Sambi Rampas	-	-	-	-	2	2	3,6	1,8
7	Poco Ranaka	-	-	-	-	6	6	13,8	2,3
8	Poco Ranaka Timur	5	10	-	-	7	7	10,5	1,5
9	Lamba Leda	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		25	61	21,40	0,35	65	73	185,6	2,54

Sumber Data: Dinas Pertanian Kab.Manggarai Timur,2019

Tabel III.97. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018

No	Kecamatan	Tahun 2017				Tahun 2018			
		Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	Borong	1507	1.315	4.115,95	3,1	638,3	936,7	3.194,15	3,41
2	Rana Mese	1431	903	4.064	4,5	2.146	1.233,1	6.165,5	5
3	Kota Komba	712	1.523	3.502,9	2	1.350,5	1.497	6.691,59	4,47
4	Elar	522	731	972	1,3	254	524	1.723,96	3,29
5	Elar Selatan	87	211	844	4,0	216,1	442,5	1.814,25	4,1
6	Sambi Rampas	576	516	2.477	4,8	1.226,40	950	4.693	4,94
7	Poco Ranaka	156	15	45	3	312,2	311,7	576,65	1,85
8	Poco Ranaka Timur	193	258	670,8	2,6	206	153,5	563,35	3,67
9	Lamba Leda	528	675	1.890,0	2,8	735,5	538,4	1.739,03	3,23
Jumlah		5.712	6.147	18.581,18	3,02	7.085	6.586,90	27.161,48	4,12

Sumber Data: Dinas Pertanian Kab.Manggarai Timur,2019

**Tabel III.98. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kedelai
di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018**

No	Kecamatan	Tahun 2017				Tahun 2018			
		Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	Borong	76	-	-	-	111	185	227,55	1,23
2	Rana Mese	54	46	41,4	0,9	212,5	191	57,3	0,3
3	Kota Komba	55	26	23,4	0,9	197	177	168,15	0,95
4	Elar	25	-	-	-	250	347	326,18	0,94
5	Elar Selatan	-	9	5,4	0,6	80	80	152	1,90
6	Sambi Rampas	-	-	-	-	55	15	15	1
7	Poco Ranaka	19	13	10,4	0,8	266	175,5	87,75	0,5
8	Poco Ranaka Timur	49	10	9	0,9	292	135	27	0,2
9	Lamba Leda	212	215	150,5	0,7	603,2	543,2	271,6	0,5
Jumlah		490	319	240,1	0,75	2.066,7	1.848,7	1.332,53	0,72

Sumber Data: Dinas Pertanian Kab. Manggarai Timur, 2019

**Tabel III.99. Luas Panen, Produksi Produktivitas Kacang Hijau
di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018**

No	Kecamatan	Tahun 2017				Tahun 2018			
		Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	Borong	8	13	9,1	0,7	4	8	12,56	1,57
2	Rana Mese	3	-	-	-	5	8	6,4	0,8
3	Kota Komba	44	55	49,5	0,9	32	20	18	0,9
4	Elar	25	5	4	0,8	-	25	29,5	1,18
5	Elar Selatan	-	-	-	-	7,1	7	18	2,57
6	Sambi Rampas	37	37	29,6	0,8	43	43	36,55	0,85
7	Poco Ranaka	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Poco Ranaka Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Lamba Leda	-	144	-	-	90	20	4	0,2
Jumlah		117	254	92,2	0,36	181,1	131	125,01	0,95

Sumber Data: Dinas Pertanian Kab. Manggarai Timur, 2019

**Tabel III.100. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Kayu
di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018**

No	Kecamatan	Tahun 2017				Tahun 2018			
		Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	Borong	40	100	634,0	6,3	114,4	320	1.836,2	5,74
2	Rana Mese	62	21	126	6,0	167,5	77	459,6	5,97
3	Kota Komba	285	673	3.365	5,0	514	424	2.204,8	5,2
4	Elar	473	332	839,96	2,5	35	141	690,9	4,9
5	Elar Selatan	25	-	-	4,0	29,2	22	88	4
6	Sambi Rampas	52	73	584	8,0	95	141	719,1	5,1
7	Poco Ranaka	105	81	526,5	6,5	46	53	376,3	7,1
8	Poco Ranaka Timur	65	92	552	6,0	13,6	158	473,4	3
9	Lamba Leda	278	266	1.330	5,0	425	379	1.819,2	4,8
Jumlah		1.385	1.638	7.957,46	4,9	1.439,7	1.715	8.667,5	5,05

Sumber Data: Dinas Pertanian Kab. Manggarai Timur, 2019

Tabel III.101. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Jalar di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018

No	Kecamatan	Tahun 2017				Tahun 2018			
		Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	Borong	35	100	412,0	4,12	33	56	290,2	5,18
2	Rana Mese	7	8	44,0	5,5	18,8	11	44	4
3	Kota Komba	108	176	704,0	4,0	122	145	768,5	5,3
4	Elar	41	71	411,8	5,8	-	-	-	-
5	Elar Selatan	15	-	-	3,0	-	15	45	3
6	Sambi Rampas	33	13	91,0	7,0	97	101	515,1	5,1
7	Poco Ranaka	34	47	188,0	4,0	63	49	243,5	4,97
8	Poco Ranaka Timur	35	47	282,0	6,0	94,6	89	267,9	3
9	Lamba Leda	37	63	2.96,1	4,7	57	50	225	4,5
Jumlah		345	525	2.428,9	4,6	485,4	516	2.399,2	4,65

Sumber Data: Dinas Pertanian Kab.Manggarai Timur,2019

4) Hortikultura

a. Sayur-sayuran

Pada umumnya tanaman Hortikultura merupakan jenis tanaman yang dinilai baik bagi para petani untuk dibudidayakan, selain karena sesuai dengan lahan pertanian juga menjadi komoditas yang banyak tersebar di berbagai wilayah. Hortikultura memiliki makna seni bercocok tanam sayur-sayuran, buah-buahan atau tanaman hias. Khusus tanaman hortikultura jenis sayur-sayuran, tingkat produktivitas tertinggi yaitu labu siam sebesar 30,31 ton/ha, kubis 19,60 ton/ha dan terung 13,86 ton/ha. Untuk lebih rinci data produksi dan produktivitas tanaman sayur-sayuran di Kabupaten Manggarai Timur tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.102. Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018

No	Jenis Tanam	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	Bawang Merah	265,35	190,60	556,35	2,92
2.	Bawang Putih	2,3	-	-	-
3.	Kentang	2	2	3	1,5
4.	Kubis	10,17	8,17	160,17	19,60
5.	Petsai/Sawi	66,93	65,25	315,34	4,83
6.	Wortel	13,75	13,75	62,35	4,53
7.	Kacang Merah	35	33	105	3,18
8.	Kacang Panjang	133,92	89,22	446	5
9.	Buncis	136	83,92	144,99	1,73
10.	Cabe Besar	4,89	4,89	7,79	1,59
11.	Tomat	30,60	29,60	152,6	5,16
12.	Terung	111	87,50	1.212,55	13,86
13.	Ketimun	30	24,25	16,06	0,66
14.	Labu Siam	349	150	4.547	30,31
15.	Kangkung	29,46	20	48	2,4

16.	Bayam	64	29	36,30	1,25
17.	Cabe Rawit	68,47	34,12	38,25	1,12
18.	Cabe Hijau (Data BPS)	4,89	4,89	7,79	1,59
19.	Petai	-	-	-	-
20.	Tauge/Kecambah	-	-	-	-
21.	Labu Air	-	-	-	-
22.	Daun Singkong	-	-	-	-

Sumber Data: Dinas Pertanian Kab.Manggarai Timur,2019

b. Buah-buahan

Buah – buahan merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memegang peran penting bagi pembangunan pertanian di Kabupaten Manggarai Timur. Fungsi buah-buahan sangat penting bagi proses metabolisme tubuh karena mengandung banyak vitamin dan mineral. Dewasa ini masyarakat mulai memperhatikan untuk mengkonsumsi buah-buahan yang banyak mengandung zat gizi. Hal ini berarti bahwa buah-buahan memiliki prospek yang cerah untuk dikembangkan. Untuk tanaman hortikultura jenis buah-buahan, tingkat produksi tertinggi yaitu pisang sebesar 10.598,9 ton, rambutan 1.875 ton dan alpukat 886,02 ton. Secara rinci data produksi tanaman buah-buahan di Kabupaten Manggarai Timur tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.103. Luas Areal dan Produksi Tanaman Buah-buahan di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018

No	Jenis Tanam	Luas Areal (Pohon/Rumpun)			Jumlah	Produksi (Ton)
		Belum Menghasilkan	Sudah Menghasilkan	Tidak Menghasilkan		
1.	Alpukat	3.786	2.569	8.595	14.950	886,02
2.	Pepeya	23.212	43.827	43.670	110.709	402,19
3.	Belimbing	320	1.200	1.080	2.600	18,1
4.	Jeruk	550	1.700	1.196	3.446	36
5.	Jambu Biji	530	1.010	3.500	5.040	72,94
6.	Durian	2.494	250	1.302	4.046	210
7.	Mangga	9.010	7.935	16.140	33.085	676,6
8.	Nangka	5.688	9.470	11.204	26.362	119,77
9.	Nenas	230.298	180.785	262.850	623.933	26,42
10.	Pisang	158.961	417.689	361.483	938.133	10.598,9
11.	Rambutan	3.653	29.203	6.085	38.941	1.875
12.	Salak	17.400	5.500	13.500	36.400	41
13.	Sawo	350	1.200	500	2.050	40
14.	Sirsak	4.340	5.200	3.600	13.140	50
15.	Sukun	800	3.000	1.450	5.250	65

Sumber Data: BPS Kab.Manggarai Timur,2019

2. KELAUTAN DAN PERIKANAN

Selain potensi di bidang pertanian, peternakan dan perkebunan, Kabupaten Manggarai Timur juga memiliki potensi di bidang kelautan dan perikanan. Sektor kelautan dan perikanan merupakan salah satu sektor unggulan daerah karena selain memberikan kontribusi yang cukup besar bagi peningkatan pendapatan masyarakat dan daerah, perkembangan sektor ini juga turut memicu pertumbuhan dan perkembangan sektor-sektor lainnya.

Kabupaten Manggarai Timur memiliki wilayah perairan laut yang cukup luas, dengan potensi perikanan yang cukup besar. Untuk mendorong pertumbuhan sektor ini, pemerintah Kabupaten Manggarai Timur terus melakukan upaya peningkatan produktivitas perikanan baik perikanan tangkap maupun perikanan budidaya melalui peningkatan produksi ikan, peningkatan keterampilan (*skill*) nelayan, penyediaan sarana dan prasarana penangkapan ikan dalam jumlah yang memadai, pembentukan dan pembinaan kelompok nelayan, petani ikan dan petani rumput laut, serta pembangunan unit usaha pengolahan ikan seperti UPR dan sebagainya.

1. Produksi dan Nilai Produksi Perikanan

Tingkat produksi perikanan di Kabupaten Manggarai Timur cukup tinggi. Pada tahun 2017 total produksi perikanan yang terdiri dari perikanan tangkap dan perikanan budidaya sebanyak 4.408,34 ton dengan nilai produksi sebesar Rp. 97.356.977.012,50,- dan pada tahun 2018 total produksi ikan sebanyak 4.292,67 ton dengan nilai produksi sebesar Rp.99.386.235.600,-. Meskipun pada tahun 2018 produksi ikan mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017, namun memberikan nilai produksi yang cukup tinggi yakni sebesar Rp.99.386.235.600,- atau memberikan kontribusi sebesar 23.152.545,06 juta per ton.

**Tabel III.104. Data Poduksi Perikanan dan Nilai Produksi Perikanan
Di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018**

No	JENIS PERIKANAN	PRODUKSI (TON)		NILAI PRODUKSI (Rp)	
		2017	2018	2017	2018
1	Perikanan Tangkap	4.074,38	4.060,43	84.944.740.000	89.193.160.600
2	Perikanan Budidaya	333,96	232,24	12.412.237.012,50	10.193.075.000
TOTAL		4.408,34	4.292,67	97.356.977.012,50	99.386.235.600

Sumber Data: Dinas Kelautan dan Perikanan, Kab.Manggarai Timur,2019

2. Produksi per Jenis Ikan di Kabupaten Manggarai Timur

Untuk produksi perikanan tangkap/laut, berdasarkan data produksi per jenis ikan pada tahun 2018, hasil tangkapan ikan terbanyak didominasi oleh jenis ikan Tongkol dibandingkan jenis ikan lainnya yakni sebanyak 1.251,99 ton, diikuti ikan Tembang sebanyak 456,63 ton dan ikan Teri 338,62 ton. Sedangkan untuk perikanan budidaya, jenis ikan nila menempati urutan terbanyak yakni 94,60 ton diikuti ikan mujair 74,37 ton. Data produksi per jenis ikan di Kabupaten Manggarai Timur selama tahun 2018 sebagai berikut:

Tabel III.105. Data Produksi per Jenis Ikan di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018

No`	JENIS IKAN	PRODUKSI (TON)
PERIKANAN TANGKAP		
1	Tembang	456,63
2	Terbang	242,90
3	Kembung	252,54
4	Selar	10,31
5	Lemuru	106,18
6	Julung – Julung	73,01
7	Cendro	31,01
8	Layang	157,58
9	Belanak	24,80
10	Peperek	24,84
11	Kuwe	28,54
12	Teri	338,62
13	Tenggiri	29,64
14	Tuna	278,33
15	Tongkol	1251,99
16	Cakalang	332,02
17	Lemadang	10,02
18	Sunglir	7,78
19	Kakap	79,59
20	Kerapu	63,25
21	Pisang pisang	43,19
22	Ekor Kuning	25,48
23	Kurisi	8,10
24	Baronang	7,27
25	Biji Nangka	6,03
26	Sunu	36,77
27	Lencam/Katamba	79,67
28	Kakatua	17,00
29	Gurita	37,32
PERIKANAN BUDIDAYA		
30	Karpel	28,98
31	Lele	34,29
32	Nila	94,60
33	Mujair	74,37
TOTAL		4.292,67

Sumber Data: Dinas Kelautan dan Perikanan, Kab.Manggarai Timur,2019

3. Jumlah Nelayan di Kabupaten Manggarai Timur

Sebagian penduduk Manggarai Timur menyandarkan kehidupannya pada hasil laut dan usaha perikanan lainnya sebagai sumber mata pencahariannya. Sampai dengan tahun 2018 penduduk Manggarai Timur yang berprofesi sebagai nelayan berjumlah 2.516 orang, terdiri dari nelayan penuh 2.241 orang, nelayan sambilan 208 orang dan nelayan musiman 67 orang. Rincian jumlah nelayan per kecamatan sebagai berikut:

**Tabel III.106. Jumlah Nelayan Menurut Kecamatan
Di Kabupaten Manggarai Timur
Keadaan s/d Tahun 2018**

No	Kecamatan	Status Nelayan			
		Nelayan Penuh	Nelayan Sambilan	Nelayan Musiman	Jumlah
1	Borong	768	16	14	798
2	Rana Mese	38	33	-	71
3	Kota Komba	182	42	8	232
4	Elar	75	10	-	85
5	Elar Selatan	-	-	-	-
6	Sambi Rampas	392	39	18	449
7	Poco Ranaka	-	-	-	-
8	Poco Ranaka Timur	-	-	-	-
9	Lamba Leda	786	68	27	881
Total		2.241	208	67	2.516

Sumber Data: Dinas Kelautan dan Perikanan, Kab.Manggarai Timur,2019

4. Jumlah Kelompok Nelayan dan Petani Ikan

Untuk memperkuat ekonomi nelayan dan sikap kemandirian usaha, perlu membentuk wadah kebersamaan atau kelembagaan dari para pelaku usaha di bidang perikanan dalam bentuk kelompok, organisasi atau wadah lainnya guna membentuk pelaku usaha yang tangguh yang mampu mengambil keputusan dan tindakan secara mandiri untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan hidupnya.

Di Kabupaten Manggarai Timur, Kelompok Nelayan yang sudah terbentuk sebanyak 365 kelompok dan Petani Ikan sebanyak 986 kelompok. Terhadap kelompok ini pemerintah Kabupaten Manggarai Timur terus melakukan pendampingan dan pembinaan guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemandiriannya dalam mengelola usaha di bidang perikanan. Data kelompok nelayan dan Petani Ikan di Kabupaten Manggarai Timur beserta lokasi dan tahun pembentukan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.107. Jumlah Kelompok Nelayan dan Petani Ikan Menurut Kecamatan
Di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018**

No	Kecamatan	Jenis Kelompok		Jumlah
		Kelompok Nelayan	Kelompok Petani Ikan	
1	Borong	99	181	280
2	Rana Mese	12	119	131
3	Kota Komba	27	283	310
4	Elar	11	36	47
5	Elar Selatan	-	36	36
6	Sambi Rampas	54	56	110
7	Poco Ranaka	-	89	89
8	Poco Ranaka Timur	-	149	149
9	Lamba Leda	162	37	199
Total		365	986	1.351

Sumber Data: Dinas Kelautan dan Perikanan, Kab.Manggarai Timur,2019

5. Armada dan Alat Penangkapan Ikan

Untuk meningkatkan produksi perikanan tentunya tidak terlepas dari ketersediaan sarana dan prasarana perikanan dalam jumlah yang memadai. Salah satu bentuk dukungan pemerintah dalam mendorong peningkatan produksi ikan di Kabupaten Manggarai Timur adalah dengan memberikan bantuan armada penangkapan ikan bagi para nelayan. Sampai dengan saat ini, jenis armada penangkapan ikan yang digunakan oleh nelayan di Kabupaten Manggarai Timur terdiri dari jukung, perahu papan, motor tempel dan kapal motor. Sedangkan alat penangkapan ikan meliputi pukat pantai, pukat cincin, jaring insang dan jaring angkat. Data jumlah armada dan alat penangkapan ikan di Kabupaten Manggarai Timur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.108. Jumlah Armada Penangkapan Ikan di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018

No	Kecamatan	Perahu Tanpa Motor		Motor Tempel	Kapal Motor			Jumlah
		Jukung	Perahu Papan		<5GT	>5GT	10 GT Keatas	
1	Borong	24	8	4	91	6	1	134
2	Rana Mese	12	-	17	-	-	-	29
3	Kota Komba	3	22	25	15	1	-	66
4	Elar	28	-	22	5	1	-	56
5	Elar Selatan	-	-	-	-	-	-	0
6	Sambi Rampas	64	3	78	21	1	1	168
7	Poco Ranaka	-	-	-	-	-	-	-
8	Poco Ranaka Timur	-	-	-	-	-	-	-
9	Lamba Leda	24	26	91	131	1	2	275
	Total	155	59	237	263	10	4	728

Sumber Data: Dinas Kelautan dan Perikanan, Kab. Manggarai Timur, 2019

Tabel III.109. Jumlah Alat Penangkapan Ikan Di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018

No	Kecamatan	Pukat		Jaring Insang		Jaring Angkat (Bagan Perahu)	Pancing			Jumlah
		Pan-tai	Cin-cin	Tetap	Ha-nyut		Tonda	Ulur	Lain nya	
1	Borong	-	39	72	22	-	25	142	36	336
2	Rana Mese	-	-	36	9	-	19	20	-	84
3	Kota Komba	-	14	22	9	-	2	41	15	103
4	Elar	-	-	72	5	-	45	1	12	135
5	Elar Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Sambi Rampas	2	-	54	42	-	61	272	21	452
7	Poco Ranaka	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Poco Ranaka Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Lamba Leda	-	-	35	172	34	31	52	34	348
	Jumlah	2	53	291	259	34	183	528	108	1.458

Sumber Data: Dinas Kelautan dan Perikanan, Kab. Manggarai Timur, 2019

3. PARIWISATA

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor unggulan yang sedang digalakan pemerintah Kabupaten Manggarai Timur karena memiliki kontribusi yang cukup besar bagi peningkatan pendapatan negara/daerah serta turut memicu pertumbuhan dan perkembangan sektor-sektor lainnya terutama sektor pertanian, perekonomian, industri kerajinan, perdagangan dan jasa, sehingga dengan berkembangnya sektor ini taraf kesejahteraan masyarakat, terutama yang tinggal di sekitar kawasan wisata dapat meningkat. Penataan dan pengelolaan aset-aset wisata serta dukungan ketersediaan sarana dan prasarana pariwisata dalam jumlah dan kondisi yang memadai sangat penting dilakukan dalam rangka menciptakan aset-aset wisata potensial dan memiliki daya tarik yang tinggi bagi wisatawan.

Kabupaten Manggarai Timur memiliki beraneka ragam obyek wisata yang menawarkan berjuta keindahan dan nilai-nilai inspiratif bagi yang menikmatinya. Pesona alam yang indah, warisan budaya dan kesenian yang tinggi dan menarik, aneka ragam adat istiadat, peninggalan masa lampau yang bernilai, serta keramahan masyarakatnya merupakan daya tarik yang besar bagi wisatawan baik domestik maupun manca negara yang datang berkunjung ke Kabupaten Manggarai Timur.

a. Daya Tarik Wisata di Kabupaten Manggarai Timur

Jumlah Daya Tarik wisata di Kabupaten Manggarai Timur sebanyak 119, terdiri dari wisata alam wisata budaya dan wisata religi. Daya tarik wisata ini tersebar pada sembilan kecamatan di wilayah Kabupaten Manggarai Timur. Data daya tarik wisata di Kabupaten Manggarai Timur dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.110. Daftar Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Manggarai Timur
Keadaan s/d Tahun 2018**

No	Nama Daya Tarik Wisata	Lokasi Daya Tarik	Aktivitas yang Dapat Dilakukan
I	Kecamatan Lamba Leda :		
1	Goa Alam Werwitu	Ds. Tengku Leda	Penelusuran Gua
2	Tiwu Cewe	Ds. Golo Lencur	Memancing, Dayung
3	Pantai Nanga Lirang	Ds. Satar Padut	Berenang, Bermain di Pantai, Memancing
4	Tanjung Kurbaja	Ds. Satar Padut	Berenang, Bermain di Pantai, Memancing
5	Pantai Laing Lewe	Ds. Satar Padut	Wisata Pantai, Memancing dan sebagainya
6	Liang Wusu Dan Liang Bone	Ds. Tengku Leda	Menelusuri Gua
7	Compang Deru	Ds. Compang Deru	Penelusuran Sejarah Budaya
8	Kampung Tua Compang Baju Manurung dan Cunga Bura	Kampung Compang Ds. Tengku Leda	Penelusuran Sejarah Budaya
9	Kampung Tua Poser	Ds. Rana Masa	Penelusuran Sejarah Budaya
10	Kampung Tua Ninge (Kampung Tua yang Tenggelam)	Ds. Satar Padut	Penelusuran Sejarah Budaya
11	Kampung Ngendeng	Ds. Golo Munga	Penelusuran Sejarah Budaya
12	Gua Alam Cincoleng	Ds. Tengku Leda	Ziarah Rohani, Penelusuran Gua
II	Kecamatan Borong		
1	Pantai Cepi Watu	Ds. Nanga Labang	Berenang, Berjemur, Voli Pantai, Memancing
2	Pantai Liang Bala	Kel. Kota Ndora	Berenang, Berjemur, Voli Pantai, Memancing
3	Poco Ndeki	Kel. Kota Ndora	Trekking
4	Longka (Lubang) Jong	Ds. Gunung Liwut	Menikmati Panorama
5	Watu Empo	Ds. Balus Permai	Penelusuran Sejarah Budaya

6	Cunca Ngkuang	Kel. Satar Peot	Mandi, Menikmati Pemandangan
7	Compang Riwu	Ds. Poco R ii	Wisata Budaya
8	Tengku Manuk	Ds. Benteng Raja	Wisata Budaya
9	Watu Embu Kode Haki dan Embu Kode Va'i	Puncak Poco Ndeki, Kel. Kota Ndora	penelusuran sejarah budaya
10	Batu Bergambar	Ds. Golo Lalong	Wisata Budaya
11	Pantai Purang Mese	Ds. Compang Ndejing	Berenang, Berjemur, Voli Pantai, Memancing
12	Persawahan Wae Laku	Ds. Nanga Labang	Menikmati Panorama
13	Compang Tenda	Ds. Compang Tenda	Wisata Budaya
14	Mata Air Panas Rona Roko	Kel. Kota Ndora	Mandi, Berendam Air Panas
III	Kecamatan Elar:		
1	Danau Rana Gapang	Ds. Rana Gapang	Mandi, Memancing, Berkemah
2	Danau Rana Kulan	Ds. Rana Kulan	Mandi, Memancing, Berkemah
3	Danau Rana Ngandong	Ds. Golo Lebo	Mandi, Memancing, <i>Scenic Beauty</i>
4	Jembatan Alam Lampang	Ds. Rana Kulan	Menikmati Panorama Alam, Mandi
5	Taman Laut Labuan Kelambu	Ds. Golo Lijun	<i>Diving, Snorkeling</i>
6	Nanga Lok	Ds. Golo Lijun	<i>Diving, Snorkeling</i> , Memancing
7	Golo Munde	Ds. Golo Munde	Menikmati Panorama Alam, <i>Tracking</i>
8	Situs Pemukiman Kampung Wanger	Ds. Biting	Penelusuran Sejarah dan Budaya
9	Benteng Sipi	Ds. Golo Wunis	Penelusuran Sejarah dan Budaya
10	Batu Manusia	Kel. Lempang Paji	Penelusuran Sejarah dan Budaya
11	Gong Legur Lai	Kel. Lempang Paji	Penelusuran Sejarah dan Budaya
IV	Kecamatan Poco Ranaka:		
1	Pong Dode	Kel. Mandusawu	Menyaksikan Kera Liar, <i>Tracking</i> , Melihat Hutan, Mandi Air Segar Dari Pancuran
2	Danau Rana Dara	Ds. Poco Lia	Mancing, <i>Tracking</i> di kebun Kopi
3	Cunca/ Air Terjun Pik	Kel. Nggalak Leleng	Mandi, Menikmati Pemandangan
4	Cunca Lelo	Ds. Leong	Mandi, Mancing
5	Liang / Gua Leong	Ds. Leong	Menelusuri Gua, Penelitian
6	Peke Tana	Ds. Leong	Lomba Melempar Tanah/ Batu Melewati Bukit
7	Gunung Mandusawu	Ds. Mandusawu	<i>Tracking</i>
8	Compang Mano	Ds. Mandusawu	Penelusuran Sejarah Budaya
9	Compang Kuleng	Ds. Bangka Kuleng	Penelusuran Sejarah Budaya
10	Compang Bangka Pau	Ds. Bangka Pau	Penelusuran Sejarah Budaya
11	Benteng Empu, Tombak dan Keris Pusaka	Ds. Poco Lia	Penelusuran Sejarah Budaya
12	Watu Lanur	Ds. Watu Lanur	Penelusuran Sejarah Budaya
13	Watu Likang Telu	Kel. Mandusawu	Penelusuran Sejarah Budaya
V	Kecamatan Kota Komba :		
1	Taman Laut Wae Wole	Kel. Watu Nggene	<i>Diving, Snorkeling</i>
2	Pantai Wae Wole	Kel. Watu Nggene	Berenang, Berjemur, Voli Pantai, Memancing
3	Pantai Mbolata	Kel. Watu Nggene	Berenang, Berjemur, Voli Pantai, Memancing
4	Pantai Batu Biru	Ds. Bamo	Berenang, Berjemur, Voli Pantai, Memancing

5	Pantai Nanga Rawa	Ds. Komba	Berenang, Berjemur, Voli Pantai, Memancing
6	Tuna Rengga Ko'it (Belut Raksasa)	Ds. Golo Nderu	<i>Eel Feeding</i>
7	Mata Air Panas Rana Masak	Ds. Ngampang Mas	Mandi, Berendam Air Panas
8	Hutan Wisata Rongga Niki	Ds. Ruwan	<i>Hiking, Bird Watching</i>
9	Pantai babaruju	Kel. Watu Nggene	Berenang, Berjemur, Voli Pantai, Memancing
10	Batu Susu Rongga	Kel. Watu Nggene	Situs
11	Kubur Tua Sambu Lewa	Kel. Watu Nggene	Penelusuran Sejarah Budaya
12	Kampung Tua Suka	Ds. Rana Kolong	Penelusuran Sejarah Budaya
13	Situs Watu Nggene	Kel. Watu Nggene	Penelusuran Sejarah Budaya
14	Benteng Kursi dan Meja	Ds. Wae Mokel	Penelusuran Sejarah Budaya
15	Padang Mausui	Kel. Watu Nggene	
16	Benteng Ndalo	Ds. Golo Meni	Penelusuran Sejarah Budaya
17	Watu Mundung	Ds. Golo Meni	Penelusuran Sejarah Budaya
18	Pantai Bondei	Ds. Bamo	Berenang, Berjemur, Voli Pantai, Memancing
19	Watu Lamba	Kel. Watu Nggene	Penelusuran Sejarah Budaya
20	Meriam Kuno	Ds. Mbengan	Penelusuran Sejarah Budaya
21	Rumah Adat Leluhur La	Ds. Rana Mbaling	Penelusuran Sejarah Budaya
22	Taman Laut Wae Wole	Kel. Watu Nggene	Berenang, Berjemur, Voli Pantai, Memancing
23	Vera	Kel. Watu Nggene	
24	Zaran Doka	Ds. Mbengan	
VI	Kecamatan Sambu Rampas:		
1	Pantai Watu Pajung	Ds. Nanga Mbaur	Berenang, Berjemur, Voli Pantai, Memancing
2	Mbou (Komodo) pota	Ds. Nanga Mbaur	Melihat Binatang Langka
3	Rana Tonjong	Ds. Nanga Mbaling	Menikmati Pemandangan Danau
4	Perepak Baras	Ds. Nanga Baras	<i>Scenic Beauty</i>
5	Pantai Nanga Baras	Ds. Nanga Baras	Berenang, Berjemur, Voli Pantai
6	Gereja Tua Lengko Ajang	Kel. Golo Wangkung	Ziarah dan Penelitian
7	Kawasan Komodo Pota	Ds. Nampar Sepang	-
8	Gua Maria Golo Lantar	Ds. Golo Ngawan	Ziarah dan Penelitian
VII	Kecamatan Rana Mese:		
1	Danau Rana Mese	Ds. Golo Loni	Memancing, <i>Jet Sky</i> , Dayung Perahu, Mengelilingi Danau
2	Cunca Rede	Ds. Sano Lokom	Berkemah, Mengamati Binatang Liar
3	Cunca Ncuar	Ds. Sano Lokom	Berkemah, Mengamati Binatang Liar
4	Mata Air Panas Wakas	Ds. Golo Loni	Mandi, Berendam Air Panas
5	Wae Kolang Dan Cunga Wae Ngencung	Ds. Rondo Woing	Menikmati Panorama, Mandi, Berendam Air Panas
6	Pantai Nanga Lanang	Ds. Bea Ngencung	Berenang, Berjemur, Voli Pantai, Memancing
7	Compang Lalang	Ds. Satar Lahing	Wisata Budaya
8	Kampung Teber	Ds. Compang Teber	Wisata Budaya
9	Cepi Ndejing (Bekas Kampung Tua)	Ds. Compang Ndejing	Wisata Budaya

VIII	Kecamatan Poco Ranaka Timur :		
1	Cunca Radi Ntangis	Ds. Ulu Wae	Menikmati Panorama Alam, Mandi, Menelusuri Kebun Kopi, Memancing
2	Rana Laco	Ds. Rengkam	Mandi, Memancing
3	Rana Poja	Ds. Rende Nao	Wisata Danau, Menikmati Hutan
4	Rana Rawuk	Ds. Rende Nao	Wisata Danau, Menikmati Hutan
5	Beo Leda (kampung Tua)	Ds. Ulu Wae	Penelusuran Sejarah Budaya
6	Watu Tokol	Ds. Ulu Wae	Penelusuran Sejarah Budaya
7	Cunca Wegk	Ds. Ulu Wae	Menikmati Panorama Alam, Mandi
8	Cunca Nenteng Anggo	Ds. Ulu Wae	Menikmati Panorama Alam, Mandi
IX	Kecamatan Elar Selatan :		
1	Likang Telu	Ds. Teno Mese	<i>Scenic Beauty</i>
2	Jembatan Alam Tetes Tana	Ds. Golo Wuas	Menikmati Panorama Alam, Mandi
3	Liang Toge	Kel. Lempang Paji	Penelusuran Gua dan Penelitian
4	Kampung dan Compang Tuwit	Ds. Linggasai	Penelusuran sejarah dan budaya
5	Watu Rombeng	Ds. Gising	Penelusuran sejarah dan budaya
6	Watu Pia (Batu Belah)	Ds. Linggasai	Penelusuran sejarah dan budaya
7	Woko Rajong	Ds. Linggasai	Penelusuran sejarah dan budaya
8	Watu Kowang	Ds. Linggasai	Penelusuran sejarah dan budaya
9	Watu Linggasai	Ds. Linggasai	Penelusuran sejarah dan budaya
10	Watu Banggang	Ds. Linggasai	Penelusuran sejarah dan budaya
11	Watu Poso	Ds. Linggasai	Penelusuran sejarah dan budaya
12	Bela Ndiwal	Ds. Linggasai	Penelusuran sejarah dan budaya
13	Botol Tanah	Ds. Linggasai	Penelusuran sejarah dan budaya
14	Deru Pirong	Ds. Nanga Meje	Penelusuran sejarah dan budaya
15	Watu Ulu Wawi	Ds. Nanga Meje	Penelusuran sejarah dan budaya
16	Watu Ndalo Dea	Ds. Nanga Meje	Penelusuran sejarah dan budaya
17	Watu Dupo Wing	Ds. Nanga Meje	Penelusuran sejarah dan budaya
18	Watu Sekon/ Cekeng	Ds. Nanga Meje	Penelusuran sejarah dan budaya
19	Repa Ndiwal	Ds. Nanga Meje	Penelusuran sejarah dan budaya
20	Benteng sipi	Ds. Golo Wuas	Penelusuran sejarah dan budaya

Sumber Data: Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kab. Manggarai Timur, 2019

b. Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Manggarai Timur

Wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Manggarai Timur baik domestik maupun mancanegara mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018 wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Manggarai Timur sebanyak 14.895 orang, mengalami peningkatan dari tahun 2017 yang hanya mencapai 14.435 orang. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.111. Data Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2017 dan 2018

No	Wisatawan	Jumlah Kunjungan	
		2017	2018
1	Domestik	14.290	14.840
2	Mancanegara	145	55
Total		14.435	14.895

Sumber data: Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kab. Manggarai Timur, 2019

c. Daftar Hotel/Penginapan di Kabupaten Manggarai Timur

Dengan banyaknya wisatawan yang datang ke Manggarai Timur, maka diperlukan sarana penunjang kepariwisataan seperti penginapan atau hotel. Jumlah penginapan/hotel di Kabupaten Manggarai Timur sebanyak 14 buah, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel III.112. Daftar Hotel Di Kabupaten Manggarai Timur
Keadaan s/d Tahun 2018**

No	Nama Hotel/ Penginapan	Kamar Tidur		Alamat/Lokasi
		Jumlah	Kapasitas	
1	Sama Jaya	8	16	Borong, Kec. Borong
2	Kharisma	12	14	Borong, Kec. Borong
3	Primadona	15	28	Borong, Kec. Borong
4	AA	10	20	Borong, Kec. Borong
5	Kasih Sayang	19	19	Borong, Kec. Borong
6	Krisna	8	16	Borong, Kec. Borong
7	Golden Hill	10	16	Borong, Kec. Borong
8	Gloria	17	28	Borong, Kec. Borong
9	Embun Pagi	9	14	Borong, Kec. Borong
10	Wae Bobo Home Stay	5	12	Borong, Kec. Borong
11	Penginapan Leko Lembo	2	4	Wae Lengga, Kec. Kota Komba
12	Mbalata Cottage	5	5	Wae Lengga, Kec. Kota Komba
13	Teratai	10	10	Pota, Kec. Sambu Rampas
14	Empat Pohon	5	5	Golo Lijun, Kec. Elar

Sumber data: Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kab. Manggarai Timur, 2019

d. Sarana Olahraga

Olahraga merupakan kegiatan yang baik dan bermanfaat bagi tubuh. Akan tetapi, untuk melakukan olahraga perlu didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sampai dengan tahun 2018 prasarana olahraga di Kabupaten Manggarai Timur berjumlah 212 unit. Untuk lebih detailnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel III.113. Jumlah Sarana Olahraga Di Kabupaten Manggarai Timur
Keadaan s/d Tahun 2018**

No	Sarana Olahraga	Jumlah (Unit)	Keterangan
1	Lapangan Sepak Bola	85	Lapangan atau sarana yang ada status kepemilikan didominasi oleh \milik \desa, Paroki dan sekolah
2	Lapangan Voli	57	
3	Lapangan Bulu Tangkis	17	ukuran lapangan semuanya tidak sesuai dengan standar resmi FIFA
4	Lapangan Takraw	34	
5	Lapangan Futsal	1	Kondisi rusak berat

Sumber data: Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kab. Manggarai Timur, 2019

e. Cabang Olahraga

Hingga saat ini Kabupaten Manggarai Timur memiliki 4 jenis Cabang Olahraga yang sering diperlombakan pada tingkat kabupaten. cabang olahraga tersebut yakni bola kaki, bola voli, bela diri kempo dan bela diri tarung derajat. Berikut ini adalah jenis cabang olahraga di Kabupaten Mnggarai Timur:

**Tabel III.114. Data Cabang Olahraga di Kabupaten Manggarai Timur
Keadaan s/d Tahun 2018**

No	Nama Cabang Olahraga	Jumlah	Keterangan
1	Bola Kaki	9 klub	semua cabang olahraga Bella Diri menjadi tanggung jawab perorangan
2	Bola Voli	9 klub	
3	Bela Diri Kempo	1 cabang	
4	Bela Diri Tarung Derajat	3 cabang	

Sumber data: Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kab. Manggarai Timur, 2019

Dalam rangka pembinaan dan pemasyarakatan olahraga, pada tahun 2018 telah dilaksanakan beberapa kegiatan yakni penyelenggaraan kompetisi olahraga pertandingan bola volley antar kecamatan se Kabupaten Manggarai Timur, Pengembangan Olahraga Rekreasi dalam bentuk lomba sepeda dayung yang diikuti peserta usia 9 s/d 13 tahun, Peningkatan jumlah dan kualitas serta kompetensi pelatih, peneliti dan teknisi olahraga.

4. KEHUTANAN

Hutan memiliki peranan besar bagi keberlangsungan hidup manusia beserta ekosistem yang ada di dalamnya. Fungsi hutan secara umum adalah sebagai paru-paru dunia, sumber ekonomi, habitat flora dan fauna, pengendali bencana, sumber mata air dan untuk mengurangi polusi/pencemaran udara. Hutan merupakan sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan secara positif, manfaat langsung yang diperoleh dari hutan adalah kayu serta hasil hutan lainnya, sedangkan manfaat tidak langsung yang diperoleh dari hutan adalah pengaturan tata air, rekreasi, pendidikan, kenyamanan lingkungan, udara yang bersih, mencegah terjadinya banjir, dan sebagainya. Mengingat pentingnya hutan bagi kehidupan kita, maka sudah sepatutnya kita menjaga dan melestarikan hutan.

Kabupaten Manggarai Timur memiliki kawasan hutan yang cukup luas yaitu sebesar 90.020,19 ha, dengan potensi hasil hutan yang dapat menyumbang pertumbuhan ekonomi masyarakat Manggarai Timur.

a. Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsi dan Kelompok Hutan

Berdasarkan fungsinya, kawasan hutan di Kabupaten Manggarai Timur terbagi atas 9 (sembilan) status kawasan. Hutan Taman Wisata merupakan hutan yang memiliki luas terbesar yakni 32.248,60 ha, diikuti dengan Hutan Lindung sebesar 23.985,29 ha dan hutan Produksi Tetap sebesar 21.352,08 ha. Data luas masing-masing kawasan sebagai berikut:

**Tabel III.115. Luas Kawasan Hutan menurut Fungsi Hutan
Di Kabupaten Manggarai Timur s/d Tahun 2016**

No	FUNGSI HUTAN / <i>Forest Function</i>	LUAS (ha) s/d Th.2016
1	Hutan Lindung	23.985,29
2	Hutan Produksi Terbatas	6.729,22
3	Hutan Produksi Tetap	21.352,08
4	Hutan Produksi Dapat Dikonversi	5.705
5	Cagar Alam	-
6	Suaka Marga Satwa	-
7	Taman Wisata	32.248,60
8	Hutan Suaka Alam	-
9	Taman Nasional	-
Jumlah		90.020,19

Sumber data: UPT KPH Wilayah Manggarai Timur, 2019

Sedangkan luas kawasan hutan menurut kelompok hutan sebesar 57.771,59 ha yang terbagi atas 9 (Sembilan) kelompok, dengan kawasan hutan terluas adalah kelompok hutan Pota/Jemali sebesar 16.715,07 ha, diikuti kelompok hutan Puntu II sebesar 15.567,46 ha. Rinciannya sebagai berikut:

**Tabel III.116. Luas Kawasan Hutan menurut Kelompok Hutan
Di Kabupaten Manggarai Timur s/d Tahun 2016**

No	KELOMPOK HUTAN	RTK	LUAS HUTAN (ha) s/d Th.2016
1	Ndeki Komba	115	5.281,70
2	Wae Laku	114	5.705
3	Riwu	23	1.011,47
4	Wae Rana	26	253,81
5	Manus Mbengan	110	3.688,28
6	Puntu II	19	15.567,46
7	Pota/Jemali	101	16.715,07
8	Sawe Sange	141	4.650
9	Ngada Wolo Merah	142	4.898,80
Jumlah			57.771,59

Sumber data: UPT KPH Wilayah Manggarai Timur, 2019

b. Luas Lahan Kritis/Terdegradasi

Tingkat kerusakan sumber daya lahan dan hutan di Kabupaten Manggarai Timur cukup tinggi. Luas lahan kritis menurut kawasan hutan di Kabupaten Manggarai Timur sebesar 6.509,25 ha atau 7,23%. Kerusakan hutan ini terjadi selain karena faktor alam juga disebabkan oleh aktivitas manusia, yang mengakibatkan hilangnya keanekaragaman hayati dan sumber daya alam sekitarnya.

Data luas lahan kritis atau terdegradasi menurut kawasan hutan dan menurut wilayah kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.117. Luas Lahan Kritis atau Terdegradasi Menurut Kawasan Hutan Di Kabupaten Manggarai Timur tahun 2014-2016

No	Nama Kawasan Hutan	Kecamatan	Luas Hutan (ha)	Luas Lahan Kritis/ Terdegradasi (ha)	% Luas Lahan Kritis/ Terdegradasi (ha)
1	Ndeki Komba	Kota Komba	5.281,70	440	8,33%
2	Wae Laku	Borong	5.705	-	0,00%
3	Riwu	Borong	1.011,47	600	59,32%
4	Wae Rana	Kota Komba	253,81	380	149,71%
5	Manus Mbengan	Kota Komba	3.688,28	1.224,50	33,20%
6	Puntu II	Lamba Leda	15.567,46	1.115	7,16%
7	Pota/Jemali	Sambi Rampas	16.715,07	1.100	6,58%
8	Sawe Sange	Sambi Rampas	4.650	320	6,88%
9	Ngada Wolo Merah	Sambi Rampas	4.898,80	330	6,73%
10	TWA Ruteng	Poco Ranaka	32.248,60	999,75	3,10%

Sumber Data: UPT KPH Wilayah Manggarai Timur, 2019

Tabel III.118. Luas Lahan Kritis menurut Kecamatan Di Kabupaten Manggarai Timur

No	Kecamatan	Luar Kawasan Hutan (ha)	Dalam Kawasan Hutan (ha)	Jumlah (ha)
1	Borong	1.816,94	600	2.416,94
2	Kota Komba	911.510	2.044,50	2.956,01
3	Elar	3.314	-	3.314
4	Sambi Rampas	2.063,8	1.750	3.813,80
5	Lamba Leda	3.753,72	1.115	4.868,72
6	Poco Ranaka	2.131,05	999,75	3.130,80
7	Rana Mese	-	-	-
8	Poco Ranaka Timur	-	-	-
9	Elar Selatan	-	-	-
	Jumlah/Total	13.991,02	6.509,25	20.500,27

Sumber Data: UPT KPH Wilayah Manggarai Timur, 2019

c. Kawasan Hutan yang di Okupasi

Luas kawasan hutan yang di okupasi di wilayah Kabupaten Manggarai Timur sampai dengan tahun 2015 sebesar 3.008 ha terdapat pada empat kawasan hutan yaitu kawasan hutan Puntu II, Ndeki Komba, Pota/Jemali dan Manus Mbengan. Hutan yang di okupasi tersebut pemanfaatannya untuk areal Pemakaman sebesar 8 ha, Pemukiman 1200 ha dan lahan garapan sebesar 1800 ha. Data Luas kawasan hutan yang di okupasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.119. Luas Kawasan Hutan yang di Okupasi
Di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2015**

No	Nama Kawasan Hutan	Luas Okupasi			Jumlah (ha)
		Pemukaman (ha)	Pemukiman (ha)	Lahan Garapan (ha)	
1	Puntu II	2	300	450	752
2	Ndeki Komba	1	300	400	701
3	P o t a / Jemali	3	350	600	953
4	Manus Mbengan	2	250	350	602
J u m l a h		8	1.200	1.800	3.008

Sumber data: UPT KPH Wilayah Manggarai Timur, 2019

d. Produksi Hasil Hutan

Hutan memiliki sumber daya yang sangat penting dalam kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Sebagian penduduk menyandarkan kehidupannya dari hasil hutan ataupun industri turunannya sebagai sumber mata pencaharian. Produksi hasil hutan baik kayu maupun non kayu memiliki kontribusi yang cukup besar bagi peningkatan ekonomi masyarakat Manggarai Timur. Data produksi hasil hutan kayu dan non kayu di Kabupaten Manggarai Timur dari tahun 2013 s/d 2016 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.120. Produksi Hasil Hutan Kayu (HHK)
Di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2013 s/d 2016**

No	Jenis Hasil Hutan	Satuan	2013	2014	2015	2016
I	Kayu Rimba Bukan Campuran					
	1 Kayu Nangka	m ³	12,55	-	-	-
	2 Kayu Nara	m ³	-	-	-	-
	3 Kayu Jati	m ³	15,07	56	51,97	170,07
II	Kayu Rimba Campuran					
	1 Mahoni	m ³	-	229,22	193,17	242,53
	2 Ampupu	m ³		122,81	445,94	107,60
	3 Gmelina	m ³		-	-	248,33
	4 Luwu	m ³		182,95	314,13	344,49
	5 Ngancar	m ³		-	-	-
	6 Lale	m ³		114,09	106,19	115
	7 Lui	m ³		-	-	-
	8 Maras	m ³		-	-	-
	9 Ndueng	m ³		114.164	246,98	143,22

Sumber Data: UPT KPH Wilayah Manggarai Timur, 2019

**Tabel III.121. Produksi Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK)
Di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2013 s/d 2016**

No	Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu	Satuan	2013	2014	2015	2016
1	Kemiri	M ³	-	-	2,93	114,40
2	Rotan	Ton	0,30	-	-	-
3	Asam	M ³	800	18,85	1,20	-
4	Pinang Iris	M ³	4,48	22,43	81,65	55,62
5	Kemiri Kupas	Ton	534,235	1,422	293,99	233,62
6	Madu	Liter	240	1,635	1,740	410
7	Getah	Kg	-	-	-	-
8	Gaharu	Kg	-	-	2,863	100
9	Kulit Kayu Manis	Kg	-	-	600	1715
10	Kayu Kemedangan	Kg	-	-	-	-
11	Kayu Bakar	Ikut	-	-	-	74,39

Sumber data: UPT KPH Wilayah Manggarai Timur, 2019

BAB IV

TINJAUAN EKONOMI KABUPATEN MANGGARAI TIMUR

Secara umum, perekonomian Kabupaten Manggarai Timur dalam kurun waktu lima tahun terakhir mengalami pertumbuhan secara positif dan cukup tinggi. Hal ini digambarkan melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan pada periode 2014 sampai 2018 yang tumbuh diatas 5 persen dan PDRB atas dasar harga berlaku yang meningkat cukup signifikan.

Nilai PDRB Manggarai Timur atas dasar harga berlaku 2010 pada tahun 2018 mencapai 2,99 triliun rupiah. Secara nominal, nilai PDRB ini mengalami kenaikan sebesar 259 miliar rupiah dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencapai 2,73 triliun rupiah. Naiknya nilai PDRB ini dipengaruhi oleh meningkatnya produksi di seluruh lapangan usaha dan adanya inflasi. Berdasarkan harga konstan 2010, angka PDRB juga mengalami kenaikan, dari 1,84 triliun rupiah pada tahun 2017 menjadi 1,93 triliun rupiah pada tahun 2018. Hal ini menunjukkan selama tahun 2018 Manggarai Timur mengalami pertumbuhan ekonomi sekitar 5,08 persen, sedikit mengalami perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan PDRB ini murni disebabkan oleh meningkatnya produksi di seluruh lapangan usaha, tidak dipengaruhi inflasi. Hal ini tergambar pada tabel-tabel berikut:

**Tabel IV.1. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Manggarai Timur
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2014 - 2018**

No	Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	968.180,6	1.058.591,0	1.151.184,1	1.242.517,8	1.346.582,6
2	Pertambangan dan Penggalian	104.021,3	102.575,2	105.025,8	98.729,0	94.290,6
3	Industri Pengolahan	11.476,7	12.542,3	13.696,7	15.077,3	16.534,4
4	Pengadaan Listrik dan Gas	269,1	347,4	481,3	549,9	639,5
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur ulang	93,6	100,2	108,7	116,8	125,5
6	Konstruksi	110.146,4	127.010,7	145.351,7	164.424,7	184.019,9
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	227.318,4	262.513,1	296.708,6	330.362,7	369.389,1
8	Transportasi dan Pergudangan	13.804,5	15.194,0	17.002,0	19.210,1	21.211,6
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.175,1	2.496,2	2.848,5	3.233,3	3.674,7
10	Informasi dan Komunikasi	192.632,9	206.674,0	231.682,8	258.228,4	278.106,8
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	9.239,2	10.390,9	11.636,9	13.127,2	14.246,1
12	Real Estat	29.418,5	32.819,5	36.146,6	39.259,6	42.280,9
13	Jasa Perusahaan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
14	Adminitrasi Pemerintahan dan Jaminan Sosial Wajib	263.194,1	302.405,6	345.155,2	393.029,0	447.412,3
15	Jasa Pendidikan	51.367,9	57.943,1	65.587,4	74.525,7	83.816,5
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	48.355,4	55.417,1	63.072,6	70.857,6	79.489,9
17	Jasa Lainnya	6.661,9	7.243,5	7.918,3	8.757,3	9.424,6
Produk Domestik Regional Bruto		2.038.355,7	2.254.263,7	2.493.607,1	2.732.006,2	2.991.245,0

Sumber: BPS Kab.Manggarai Timur,2019

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel IV.2.
Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Manggarai Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2014 – 2018

No	Lapangan Usaha/ Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	720.462,8	744.224,5	768.590,1	800.201,0	828.713,5
2	Pertambangan dan Penggalian	86.566,4	85.732,4	87.632,0	83.283,8	81.203,9
3	Industri Pengolahan	8.514,7	8.723,5	9.053,3	9.411,8	9.890,3
4	Pengadaan Listrik dan Gas	354,3	410,9	474,7	483,5	545,0
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur ulang	78,5	81,2	85,3	89,1	93,9
6	Konstruksi	79.614,4	85.174,2	91.265,5	97.951,1	106.022,2
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	170.860,2	184.509,8	199.112,8	214.293,1	230.767,9
8	Transportasi dan Pergudangan	11.479,0	12.034,1	12.648,5	13.371,7	14.140,9
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.591,8	1.694,9	1.816,0	1.956,0	2.139,6
10	Informasi dan Komunikasi	182.966,9	196.317,8	209.560,5	223.523,6	237.425,9
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	7.011,9	7.441,2	7.830,9	8.334,6	8.535,9
12	Real Estat	23.139,7	24.699,7	25.958,3	27.464,9	28.929,2
13	Jasa Perusahaan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
14	Administrasi Pemerintahan dan Jaminan Sosial Wajib	209.058,7	225.841,2	241.953,9	258.663,7	277.606,1
15	Jasa Pendidikan	38.189,0	40.751,3	43.575,8	46.401,2	49.148,9
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	36.663,3	39.414,5	42.218,3	45.151,1	48.387,2
17	Jasa Lainnya	5.097,3	5.275,8	5.477,2	5.690,1	5.922,3
Produk Domestik Regional Bruto		1.581.648,7	1.662.326,2	1.747.252,9	1.836.270,3	1.929.472,7

Sumber: BPS Kab. Manggarai Timur, 2019

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

a. Struktur Ekonomi

Besarnya peranan berbagai lapangan usaha ekonomi dalam memproduksi barang dan jasa sangat menentukan struktur ekonomi suatu daerah. Struktur ekonomi yang terbentuk dari nilai tambah yang diciptakan oleh setiap lapangan usaha menggambarkan seberapa besar ketergantungan suatu daerah terhadap kemampuan berproduksi dari setiap lapangan usaha.

Selama lima tahun terakhir (2014-2018) struktur perekonomian Manggarai Timur didominasi oleh lima (5) kategori lapangan usaha, diantaranya: Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; Administrasi Pemerintahan; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor; Informasi dan Komunikasi; dan Konstruksi. Hal ini dapat dilihat dari peranan masing-masing lapangan usaha terhadap pembentukan PDRB Manggarai Timur. Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Manggarai Timur pada tahun 2018 dihasilkan oleh lapangan usaha Pertanian,

Kehutanan dan Perikanan, yaitu mencapai 45,02 persen (angka ini menurun dari 47,50 persen di tahun 2014). Selanjutnya lapangan usaha Administrasi Pemerintah sebesar 14,96 persen (naik dari 12,91 persen di tahun 2014), disusul oleh lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor sebesar 12,35 persen (naik dari 11,15 persen di tahun 2014). Berikutnya lapangan usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 9,30 persen (turun dari 9,45 persen di tahun 2014) dan lapangan usaha Konstruksi sebesar 6,15 persen (naik dari 5,40 persen di tahun 2014).

Tabel IV.III. Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Manggarai Timur Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2018

No	Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	47,50	46,96	46,17	45,48	45,02
2	Pertambangan dan Penggalian	5,10	4,55	4,21	3,61	3,15
3	Industri Pengolahan	0,56	0,56	0,55	0,55	0,55
4	Pengadaan Listrik dan Gas	0,01	0,02	0,02	0,02	0,02
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur ulang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Konstruksi	5,40	5,63	5,83	6,02	6,15
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11,15	11,65	11,90	12,09	12,35
8	Transportasi dan Pergudangan	0,68	0,67	0,68	0,70	0,71
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,11	0,11	0,11	0,12	0,12
10	Informasi dan Komunikasi	9,45	9,17	9,29	9,45	9,30
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,45	0,46	0,47	0,48	0,48
12	Real Estat	1,44	1,46	1,45	1,44	1,41
13	Jasa Perusahaan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Administrasi Pemerintahan dan Jaminan Sosial Wajib	12,91	13,41	13,84	14,39	14,96
15	Jasa Pendidikan	2,52	2,57	2,63	2,73	2,80
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,37	2,46	2,53	2,59	2,66
17	Jasa Lainnya	0,33	0,32	0,32	0,32	0,32
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kab. Manggarai Timur, 2019

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Diantara kelima lapangan usaha tersebut, Administrasi Pemerintahan, Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor serta Konstruksi adalah kategori yang mengalami peningkatan peranan. Sebaliknya, Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan peranannya berangsur-angsur menurun. Sedangkan lapangan usaha Informasi dan Komunikasi cenderung menurun. Sementara itu, peranan lapangan usaha lainnya, masing-masing kurang dari 5 persen.

Salah satu penyebab menurunnya peranan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan adalah berkurangnya luas lahan pada lapangan usaha tersebut. Lambatnya kenaikan harga produk lapangan usaha tersebut dibandingkan produk lain juga menjadi penyebab turunnya peranan lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan.

b. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah. Laju pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan perubahan PDRB atas dasar harga konstan tahun yang bersangkutan terhadap tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai pertambahan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh semua lapangan usaha kegiatan ekonomi yang ada di suatu wilayah selama kurun waktu setahun.

Berdasarkan harga konstan 2010, nilai PDRB Manggarai Timur pada tahun 2018 meningkat. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya produksi di seluruh lapangan usaha yang sudah bebas dari pengaruh inflasi. Nilai PDRB Manggarai Timur tahun 2018 atas dasar harga konstan 2010, mencapai 1,93 triliun rupiah. Angka tersebut naik dari 1,84 triliun rupiah pada tahun 2017. Hal tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2018 terjadi pertumbuhan ekonomi sebesar 5,08 persen, sedikit lebih rendah jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang mencapai 5,09 persen. Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh lapangan usaha Pengadaan Listrik dan Gas yaitu sebesar 12,71 persen. Sedangkan, lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian satu-satunya yang mengalami pertumbuhan negatif atau penurunan sebesar -2,50 persen. Dari 17 lapangan usaha ekonomi yang ada, 16 lapangan usaha mengalami pertumbuhan yang positif. Dua belas lapangan usaha mengalami pertumbuhan positif lebih dari lima persen. Sedangkan tiga lapangan usaha lainnya tercatat mengalami pertumbuhan positif namun lebih rendah, yaitu kurang dari lima persen serta satu lapangan usaha yang belum mempunyai kontribusi dalam PDRB Manggarai Timur yakni Jasa Perusahaan. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan positif lebih dari lima persen tersebut antara lain: lapangan usaha Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 12,71 persen; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 9,39 persen; Konstruksi sebesar 8,24 persen; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 7,69 persen; lapangan usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 7,32 persen; lapangan usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 7,17 persen; lapangan usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 6,22 persen; Jasa Pendidikan sebesar 5,92 persen; lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 5,75 persen; lapangan usaha Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 5,38 persen; Real Estate sebesar 5,33 persen, dan lapangan usaha Industri Pengolahan sebesar 6,35 persen. Sedangkan tiga lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan positif kurang dari 5 (lima) persen adalah lapangan usaha Jasa Lainnya sebesar 4,08 persen; lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 3,56 persen; lapangan usaha Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 2,41 persen.

**Tabel IV.4. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Kabupaten Manggarai Timur
Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2018**

No	Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,00	3,30	3,27	4,11	3,56
2	Pertambangan dan Penggalian	9,80	-0,96	2,22	-4,96	-2,50
3	Industri Pengolahan	1,22	2,45	3,75	3,96	5,08
4	Pengadaan Listrik dan Gas	21,84	15,98	15,53	1,87	12,71
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur ulang	4,15	3,51	4,95	4,44	5,38
6	Konstruksi	4,42	6,98	7,15	7,33	8,24

7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,54	7,99	7,91	7,62	7,69
8	Transportasi dan Pergudangan	4,56	4,84	5,11	5,72	5,75
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,86	6,48	7,15	7,71	9,39
10	Informasi dan Komunikasi	6,75	7,30	6,75	6,66	6,22
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	6,47	6,12	5,24	6,43	2,41
12	Real Estat	5,68	6,74	5,10	5,80	5,33
13	Jasa Perusahaan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Administrasi Pemerintahan dan Jaminan Sosial Wajib	7,71	8,03	7,13	6,91	7,32
15	Jasa Pendidikan	6,21	6,71	6,93	6,48	5,92
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,72	7,50	7,11	6,95	7,17
17	Jasa Lainnya	3,83	3,50	3,82	3,89	4,08
	Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	5,27	5,10	5,11	5,09	5,08

Sumber: BPS Kab. Manggarai Timur, 2019

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

c. PDRB Per Kapita

Salah satu indikator tingkat kemakmuran penduduk di suatu daerah/wilayah dapat dilihat dari nilai PDRB per kapita, yang merupakan hasil bagi antara nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jumlah penduduk. Oleh karena itu, besar kecilnya jumlah penduduk akan mempengaruhi nilai PDRB per kapita, sedangkan besar kecilnya nilai PDRB sangat tergantung pada potensi sumber daya alam dan faktor-faktor produksi yang terdapat di daerah tersebut. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk.

Nilai PDRB per kapita Manggarai Timur atas dasar harga berlaku sejak tahun 2014 hingga 2018 senantiasa mengalami kenaikan. Pada tahun 2014 PDRB per kapita tercatat sebesar 7,59 juta rupiah. Secara nominal terus mengalami kenaikan hingga tahun 2018 mencapai 10,55 juta rupiah (lihat tabel 3.3). Kenaikan angka PDRB per kapita yang cukup tinggi ini disebabkan masih dipengaruhi oleh faktor inflasi.

Tabel IV.5. Produk Domestik Regional Bruto dan PDRB Perkapita Kabupaten Manggarai Timur, 2014 - 2018

Nilai PDRB/GRDP (Milliar Rupiah)					
	2014	2015	2016	2017	2018
- ADHB/ at current price	2.038	2.254	2.494	2.732	2.991
- ADHK/ at 2010 Constant Price	1.582	1.663	1.747	1.836	1.929
PDRB per Kapita/Per Capita GRDP (Ribu Rupiah)					
- ADHB/ at current price	7.594	8.273	9.014	9.753	10.558
- ADHK/ at 2010 Constant Price	5.892	6.104	6.316	6.555	6.810
- Pertumbuhan PDRB per Kapita ADHK 2010	3,92	3,59	3,48	3,78	3,89
Jumlah Penduduk (ribu orang)	268,4	272,5	276,6	280,1	283,3
Pertumbuhan Jumlah Penduduk (Persen)	1,30	1,53	1,51	1,26	1,14

Sumber: BPS Kab. Manggarai Timur, 2019

d. Garis Kemiskinan

Untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk, salah satu indikator sosial ekonomi yang digunakan adalah perkembangan penduduk miskin. Tinggi rendahnya tingkat kemiskinan di daerah tergantung pada dua faktor, yaitu tingkat pendapatan daerah rata-rata, dan lebar sempitnya kesenjangan dalam distribusi pendapatan yang diperoleh dari perbandingan angka persentase penduduk dan pendapatan riil tahunan.

Pada tahun 2017, jumlah penduduk miskin di Kabupaten Manggarai Timur sebesar 74.850 jiwa atau 26,80%, mengalami penurunan sebesar 0,91% dari tahun 2016. Sedangkan garis kemiskinan pada tahun 2017 sebesar 299.530 rupiah perkapita, meningkat sebesar 22.827 rupiah perkapita dari tahun 2016. Data jumlah dan persentase penduduk miskin serta garis kemiskinan di Kabupaten Manggarai Timur pada tahun 2016 dan 2017 tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel IV.6. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin serta Garis Kemiskinan Di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2016 dan 2017

Tahun	Penduduk Miskin		Garis Kemiskinan (Rupiah perkapita)
	Jumlah (000)	Persentase (%)	
2016	76,37	27,71	276.703
2017	74,85	26,80	299.530

Sumber Data: BPS Kab.Manggarai Timur, 2019

BAB V

PENUTUP

Demikian penyusunan Buku Profil Daerah Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019 ini dibuat yang sekiranya dapat bermanfaat bagi pembaca dalam mendapatkan data dan informasi tentang potensi-potensi daerah dan capaian pembangunan di Kabupaten Manggarai Timur serta dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan perencanaan pembangunan dan bahan evaluasi atas pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah daerah.

Dalam penyusunan buku ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi isi maupun cara penyajiannya, karena itu masukan dan saran dari pembaca sangat kami harapkan demi terwujudnya penyempurnaan kualitas dan kuantitas Buku Profil Daerah Kabupaten Manggarai Timur di masa yang akan datang.

Sekian dan terima kasih.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Manggarai Timur



BONIFASIUS SAL, S.Sos
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP.197112191998031007

